

30 HARI BERSAMA MELANGKAH UNTUK MENGABDI

Dosen Pembimbing : A.M Hasan Ali, M. A

Penulis : M Ali Asfahani, dkk

"Saya sebagai kepala desa pasirtangkal serta masyarakat desa mengucapkan terima kasih atas kerja keras adik-adik dalam membantu desa. Apa yang sudah diberikan dan diajarkan oleh ade-ade mahasiswa kepada masyarakat semoga dapat membantu pengembangan Desa.
Terimakasih KKN UIN Jakarta"

- Bapak Jaenal Abidin (Kepala Desa Pasirtangkal)

"Alhamdulillah dengan datang nya mahasiswa kkn UIN Jakarta, desa kami amat terbantu sekali dalam melaksanakan pemerintahan di desa kami . Kami selaku warga desa Pasirtangkal, mengucapkan banyak terima kasih. Semoga mahasiswa UIN Jakarta yang kemarin kkn di desa kami d lancarkan dlm prose perkuliahannya hingga wisuda dan mnjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya"

- Ida Sa'adah S.Pd.I (Ibu Kades Pasirtangkal)

"Berkat kehadiran kawan-kawan KKN di desa kami, telah memberikan sesuatu yang berbeda untuk desa kami dengan program serta kontribusi kerja nyata sehingga desa kami menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Terima kasih atas segala kebaikan kawan-kawan KKN UIN Jakarta , semoga kedepan desa kami lebih maju seperti harapan kita semua. Pesan kami untuk kawan-kawan , jangan lupa mampir ke desa dan jangan lupakan masyarakat desa pasirtangkal di sini "

- Irgi Maulana (Ketua Ikatan Mahasiswa/i Pasirtangkal)

GRAHITA 196



30 HARI BERSAMA MELANGKAH UNTUK MENGABDI



30 Hari Bersama

Melangkah untuk Mengabdi

Dosen Pembimbing: A.M. Hasan Ali, M.A

Penulis: Muhammad Ali Asfahani dkk.

TIM PENYUSUN

“30 Hari Bersama Melangkah untuk Mengabdi”

E-Book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN Grahita 196 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok Grahita 196

Tim Penyusun

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Design Cover

Kontributor

Husnul Fatariq, Merry Saputri

Muhammad Ali Asfahani, Arizah alqisthi

Nurul Sukma Wahyuni

Rahmat Darmawan, Riska Fitri, Adip Masruhan, Hilmi Luthfiah, Lika Samira, Kartika Hanifah, Yuni Dwi Maulida, Dhiya Azhomah Romadhona, Mohammad Reza Khatami, Dwi Rismayanti, Puspitasari, Athiyatuzzahro, Tri Maina Bella, Mochamad Farhan Nasrudin, Hayyuda Rafi Sefutro, Alifian Adam Wicaksono



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN Grahita 196

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa kelompok KKN 196 yang berjudul: **30 Hari Bersama Melangkah untuk Mengabdi** telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ____2022

Dosen Pembimbing

A.M. Hasan Ali, M.A

NIP 19751201005011005

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

Eva Khudzaeva, M.Si.

NIDN 0306108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, tiada Tuhan selain Allah, hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan hanya kepada-Nya pula kita patut berserah diri. Berkat nikmat kesehatan dan kesempatan dari-Nya kami dapat melaksanakan semua perencanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta dapat menyelesaikan bukti autentik atau laporan selama pelaksanaan KKN ini. Shalawat serta salam senantiasa selalu kita haturkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membentangkan permadani- permadani Islam dan menggulung tikar-tikar kebatilan di muka bumi ini.

Satu bulan penuh pelaksanaan KKN telah kami lakukan di desa pasir tangkil, alhamdulillah telah selesai. Banyak hal yang dapat menjadi pengalaman, ilmu, dan juga menambah saudara serta memberikan dampak kepada masyarakat di Desa Pasirtangkil. Budaya masyarakat yang saling toleransi, membimbing dan membantu kami dalam kegiatan memberikan semangat motivasi untuk tetap melaksanakan setiap program KKN dengan sebaik-baiknya. Sebagai hasilnya, alhamdulillah semua program dapat terlaksana dengan semangat dan lancar.

Kemudian pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan KKN ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, terimakasih banyak telah memberikan arahan serta pembekalan sebelum kami terjun ke masyarakat.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. Selaku Ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Bapak A.M Hasan Ali, M.A selaku Dosen Pembimbing KKN

Kelompok 196, terimakasih banyak atas segala masukan, kritik, dan saran yang Bapak berikan kepada kami.

4. Aparat pemerintah kelurahan/desa lokasi KKN, terima kasih telah bersedia menerima kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di Desa Pasirtangkil.
5. Mbu Ida selaku tokoh masyarakat yang selalu membimbing kami selama masa KKN berlangsung.
6. Teman-teman KKN kelompok 196, terima kasih atas kerjakeras dan kerja samanya selama kegiatan berlangsung. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan KKN yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dan kesediaannya dalam membantu proses belajar di masyarakat serta berbagai macam kegiatan selama KKN mendapat Ridho dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Kami menyadari bahwa buku laporan ini masih banyak kekurangan dan perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun, diterima dengan lapang dada dan senang hati demi pembelajaran yang akademis dan memiliki kemajuan bersama. Kami berharap semoga buku laporan ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Ciputat, 28 September 2022

Tim Penyusun

Kelompok KKN Grahita 196

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK	x
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
PROLOG.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	3
C. Permasalahan Desa Pasirtangkil.....	4
D. Fokus & Prioritas Program.....	4
E. Sasaran & Target.....	5
F. Jadwal Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	9
A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial.....	9
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	11
BAB III GAMBARAN UMUM DESA PASIRTANGKIL.....	13
A. Karakteristik Desa Pasirtangkil	13
B. Letak Geografis.....	14

C. Struktur Penduduk	15
D. Sarana dan Prasarana	19
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	25
A. Kerangka Pemecahan Masalah	25
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	41
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	67
D. Faktor-Faktor Pencapaian hasil	76
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Rekomendasi.....	81
EPILOG	84
A. Kesan Masyarakat	84
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN Garahita 196	87
DAFTAR PUSTAKA.....	181
BIOGRAFI SINGKAT GRAHITA 196.....	182
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	193

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Tabel 2. Fokus & Prioritas Program
- Tabel 3. Sasaran & Target
- Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Tabel 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
- Tabel 6. Keadaan Penduduk Berdasarkan Status Agama
- Tabel 7. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian
- Tabel 8. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan
- Tabel 9. Keadaan penduduk berdasarkan kelompok usia
- Tabel 10. Matrix SWOT 01 Pemberdayaan Masyarakat
- Tabel 11. Matriks SWOT 02. Pendidikan
- Tabel 12. Matriks SWOT 03 Sosial Keagamaan
- Tabel 13. Matriks SWOT 04 Kesehatan
- Tabel 14. Matriks SWOT 05 Ekonomi
- Tabel 15. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat
- Tabel 16. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Desa Pasirtangkil

Gambar 2. Balai Desa Pasir Tangkil

Gambar 3. Masjid Desa Pasirtangkil

Gambar 4. SDN 02 Pasirtangkil

Gambar 5. Sosialisasi UMKM oleh Mahasiswa KKN 196

Gambar 6. antusiasme warga dalam pawai obor

Gambar 7. Kegiatan BIAN Desa Pasirtangkil

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-196
Nama Desa : Pasirtangkil
Nama Kelompok : Grahita
Jumlah Mahasiswa : 21 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 16 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di Desa Pasirtangkil yang terletak di provinsi Banten selama 30 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan GRAHITA dengan nomor kelompok 196. Kami dibimbing oleh Bapak A.M. Hasan Ali, M.A, beliau adalah dosen Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum. Tidak kurang dari 16 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan focus pada masing-masing desa dimana anggota kami berdomisili sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Pawai Obor
2. Taman baca
3. Pentas seni
4. Peringatan Hari Kemerdekaan 17 agustus
5. Sosialisasi pola hidup sehat
6. Sosialisasi UMKM
7. Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
8. Senam

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Cuaca Kurang mendukung ketika mengadakan kegiatan pentas seni
2. SDM dari kami kurang memadai dari segi kecekatan dan kepekaan

3. Penyampaian informasi yang kurang pasif menyebabkan beberapa kegiatan kurang maksimal karena informasi terkait acara tersebut macet.
4. Beberapa alat penunjang acara kegiatan kurang dan sedikit bermasalah saat (akan) digunakan.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Dalam beberapa acara/kegiatan yang dilaksanakan kami kurang mempersiapkan *Plan B*, jadi ketika terjadi suatu masalah membuat beberapa kegiatan tersebut tidak maksimal.
2. Kurang kami dalam memperhatikan jadwal acara yang kami rencanakan sehingga membuat beberapa acara tidak jalan seperti waktu yang sudah dipersiapkan.

PROLOG

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat ALLAH swt atas banyak nikmat yang diberikan: kesehatan yang baik, kesenangan dan kesempatan. Karena Tuhan, kita harus terus menemukan suka cita dalam segala hal yang terjadi pada kita. Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan kita Nabi Muhammad SAW dengan shalawat dan salam. Dia selalu membawa cahaya ke dunia melalui cintanya. Hal ini karena tidak mungkin untuk mencapai semua rencana kita tanpa kasih karunia Tuhan. Di penghujung hari, ketika segala sesuatu telah kehilangan nilainya, kita mengharapkan rahmat Rasulullah. Semoga beliau, keluarga dan sahabat serta pengikutnya selalu dipenuhi dengan kesuksesan dan kegembiraan. Semoga mereka puas dengan apa yang telah diberikan Allah kepada mereka. Amin.

Setiap kali saya lewat, itu adalah motivasi yang tidak akan pernah terlewatkan lagi. Di saat-saat seperti ini, kita manusia hanya bisa berusaha untuk melakukan yang terbaik atas kesempatan yang Tuhan berikan kepada kita. Lagi-lagi, apa yang kita lalui tahun ini (2022) sepertinya banyak rekor yang bisa kita buat. Catatan ini akan dibaca oleh generasi mendatang, generasi demi generasi, dan oleh umat manusia melintasi ruang dan waktu. Untuk itu, kita perlu membuat catatan yang baik, mencatat yang baik, dan mendokumentasikan setiap kegiatan yang kita lakukan, sehingga hal-hal baik akan terlihat oleh generasi mendatang.

Alhamdulillah. Dengan rasa syukur kami sampaikan bahwa tahun ini pandemi covid-19 telah berlalu sehingga kita bisa langsung melakukan banyak kegiatan. Begitu pula dengan acara KKN yang diselenggarakan setiap tahun oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta. Tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, ketika COVID-19 sangat menganjurkan kita untuk tetap di rumah. Tahun ini Tuhan memberi kita kesempatan untuk melakukan semuanya secara langsung. Untuk itu, kami memanfaatkannya dengan baik.

Masa pandemi saat itu menjadi masa tersulit dan tersulit yang harus dihadapi setiap orang. Semua pihak dari semua lapisan masyarakat harus peduli. Bagaimana orang menghadapi kenyataan yang tidak pernah mereka pikirkan atau bahkan lewati. Orang-orang dari semua lapisan masyarakat dipaksa untuk menjadi pintar dalam segala hal.

Fakta ini telah berlangsung selama hampir dua tahun dan situasinya sekarang terkendali dengan baik. Namun, kebiasaan masyarakat Indonesia yang dikenal dengan budaya dan adat gotong royong bisa terus berlanjut. Acara tersebut terbukti memberikan dampak positif dalam situasi pandemi. Selain kebiasaan gotong royong yang sudah menjadi budaya kita, Indonesia juga mendapat banyak manfaat dari bonus demografi. Banyak anak muda usia kerja bergabung untuk membantu sebanyak mungkin. Para pemuda yang masih berstatus pelajar ini merasa terpanggil untuk membantu semaksimal mungkin. Semua yang mereka lakukan dinilai sangat membantu, kecuali tujuan acara mereka adalah untuk menjalankan acara KKN.

Setelah melewati masa pandemi yang cukup mengekang tahun ini teman-teman mahasiswa sudah dapat melaksanakan KKN secara langsung di lapangan. Dengan begitu, diharapkan segala yang mereka programkan dan laksanakan akan dapat berdampak langsung di masyarakat. Berbagai program tentunya disusun sesuai dengan kebutuhan yang urgent untuk dilaksanakan. Tidak banyak mungkin yang dapat dilakukan mengingat waktu yang juga sangat terbatas.

Pada akhirnya, kita hanya dapat berdoa. Kita telah mampu melewati masa pandemi yang demikian suram dengan baik. Untuk itu, kita sebagai manusia hanya dapat memposisikan dalam dua bentuk. Kedua, kita sebagai makhluk ciptaan Allah tidak ada hal lain yang dapat kita lakukan kecuali berpasrah diri. Oleh karena itu, berusaha dan berdoa tetap menjadi pilihan terbaik bagi kita semua. Di tengah kondisi yang demikian semoga kita semua tidak lupa untuk selalu berbahagia. Ceria selalu dalam menghadapi segala kondisi.

Wassalamualaikum,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan lanjutan ketika seseorang telah tamat sekolah menengah atas atau sederajat. Perguruan tinggi memiliki visi dan misi. Salah satu visi dari perguruan tinggi yaitu dengan adanya Tri Dharma Perguruan yang terdiri dari tiga poin diantaranya: pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intrakurikuler yang diselenggarakan di seluruh perguruan tinggi untuk memadukan tri dharma perguruan tinggi sebab ilmu yang dipelajari harus bisa memberikan manfaat bagi masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ketahun untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 1 bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan. Dengan demikian, KKN bukan hanya tempat penerapan mata kuliah di lingkungan masyarakat tetapi dapat pengalaman langsung menjadi bagian dari masyarakat untuk memberikan pendampingan supaya dapat membantu memecahkan masalah, dan melakukan mitigasi menanggulangi dengan tepat.

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat intelektual yang ada dinegeri ini, diharapkan mampu memberi andil dalam pembangunan bangsa dan Negara. Pembangunan disektor fisik yang terus malaju seiring dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

perlu diimbangi dengan kemajuan masyarakat pada aspek nonfisik. Sejauh ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih menyisakan keteringgalan masyarakat pada aspek nonfisik. Dunia pendidikan, kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan masih jauh menjadi problem klasik yang butuh penanganan serius.

Oleh karena itu, menerjunkan para peserta didik ke dalam masyarakat secara langsung, dalam sebuah program kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) akan memberikan kepada masyarakat sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak untuk dilakukan. Dengan cara ini mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah didapatkan di bangku kuliah. Di samping itu, secara otomatis akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

Adapun tema kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) GRAHITA 196 adalah “**Membangun Masyarakat Edukatif, Adaptif dan Solutif**”. Alasan kami mengambil tema ini ialah, Edukatif yang memiliki arti mendidik atau tentang pendidikan. Adaptif yang memiliki arti terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Dan Solutif yang memiliki arti kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah atau mencari jalan keluar.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, dengan berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat dalam

memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, dan bertanggung jawab.

B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Daerah yang akan dijadikan sebagai lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Grahita 196 adalah Desa Pasirtangkil yang terletak pada Kecamatan Warung Gunung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Adapun lokasi berjalannya program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Grahita 196 bertempat di:

No	Kegiatan	Lokasi
1	Kegiatan Pelayanan TPQ/TPA	TPA Desa Pasirtangkil
2	Program Mengajar di Sekolah	SDN 02 Pasirtangkil MTs Al-Hidayah RA ASSA-ADIYAH
3	Kegiatan Mengajar Bimbel	Basecamp KKN Grahita 196
4	Kegiatan Edukasi Ekonomi	Balai Desa Pasirtangkil
5	Perlombaan 17 Agustus	Lapangan Desa Pasirtangkil
6	Taman Baca	RA Assa'adiyah Desa Pasirtangkil
7	Sosialisasi UMKM	Balai Desa Pasirtangkil
8	Sosialisasi Pola Hidup Sehat	Balai Desa Pasirtangkil
9	Kerja Bakti (Masjid)	Masjid RW 03, 04 dan 05 Desa Pasirtangkil

Tabel 1. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

C. Permasalahan Desa Pasirtangkil

Desa Pasirtangkil yang terletak di daerah Kabupaten Lebak, berbatasan dengan Desa Parage Kecamatan Cikulur di sebelah selatan, Desa Bangkonol Pandeglang di utara, Desa Cibuah Di sebelah timur dan Kecamatan Babakan di sebelah barat. Permasalahan utama Desa ini berada pada bidang ekonomi. Mayoritas warga hanya berprofesi sebagai petani dan peternak lele. Dari hasil pertanian dan ternak tersebut masyarakat menggantungkan hidup sehari-harinya. Permasalahan utamanya ialah cara mereka dalam mengelola hasil pencaharian tersebut, mereka hanya menjadikan hasil tersebut sebagai bahan pangan sehari-hari dan dijual secara individual. Kendati, hasil pencaharian tersebut bila dikelola dengan baik dapat memajukan ekonomi Desa Pasirtangkil kedepannya.

D. Fokus & Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program
Bidang Keagamaan	Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPQ/TPA
	Kegiatan Peringatan Tahun Baru Islam 1444 H
Bidang Pendidikan	Kegiatan Belajar Mengajar di SD & MTs
	Kegiatan Pojok Baca atau Taman Baca
	Kegiatan Bimbingan Belajar
Bidang Kesehatan	Mengadakan Senam Bersama Warga Desa Pasirtangkil
	Mengadakan Sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat
Bidang Lingkungan	Kegiatan Kerja Bakti Masjid

Bidang Ekonomi	Penyuluhan UMKM
Bidang Sosial	Pengadaan Lomba Hari Kemerdekaan

Tabel 2. Fokus & Prioritas Program

E. Sasaran & Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Kegiatan Pelayanan TPQ/TPA	Anak-anak SD/MI Desa Pasirtangkil	10 anak/RT Desa Pasirtangkil
2	Program Mengajar di Sekolah	Anak-anak SD & MTs Desa Pasirtangkil	1 SD & 1 MTs Desa Pasirtangkil
3	Kegiatan Bimbel	Anak-anak SD/MI Desa Pasirtangkil	5-10 Anak
4	Kegiatan Edukasi Ekonomi	Masyarakat Desa Pasirtangkil	10 masyarakat Desa Pasirtangkil
5	Perlombaan 17 Agustus	Remaja dan Anak-Anak di Desa Pasirtangkil	Remaja dan Anak-Anak di Desa Pasirtangkil
6	Taman Baca	Masyarakat Desa Pasirtangkil	Masyarakat Desa Pasirtangkil
7	Sosialisasi UMKM	Masyarakat Desa Pasirtangkil	Masyarakat Desa Pasirtangkil

8	Sosialisasi Pola Hidup Sehat	Masyarakat Desa Pasirtangkil	Masyarakat Desa Pasirtangkil
9	Kerja Bakti (Masjid)	Masyarakat Desa Pasirtangkil	Masyarakat Desa Pasirtangkil

Tabel 3. Sasaran & Target

F. Jadwal Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	Mei 2022 27 April 2022 30 April 9 Juni 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus
3	Penyusunan Laporan Individu	25 September 2022
4	Penyusunan <i>E-Book</i> kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	27 September 2022 27 September 2022

	3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok Dosen Pembimbing 4. Pengesahan <i>e-book</i> 5. Penyerahan <i>e-book</i> 6. Penilaian hasil kegiatan	
--	--	--

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun menjadi dua bagian. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN Grahita 196 2022 yang dilakukan selama satu bulan di Desa Pasirtangkil Kecamatan Warung Gunung Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN Grahita 196, permasalahan desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN Grahita 196 dan sistematika penulisan.

Di dalam Bab II terdapat Metode Pelaksanaan KKN Grahita 196. Bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN Grahita 196. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Di dalam Bab III terdapat gambaran umum tempat KKN Grahita 196. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN Grahita 196

berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Di dalam Bab IV terdapat deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Di dalam Bab V terdapat penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN Grahita 196 serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Kemudian, pada **bagian II** terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Grahita 196 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini, perlu adanya suatu metode agar semua program yang diusulkan dapat berjalan secara sistematis dan hasilnya tepat sasaran. Intervensi sosial/pemetaan sosial biasa disebut dengan aktivitas-aktivitas yang bertujuan untuk menimbulkan dampak sosial atau sebagai suatu usaha yang dilakukan untuk membuat suatu perubahan.¹ Definisi mengenai intervensi sosial juga dijelaskan secara lebih rinci oleh Teater yang menyatakan bahwa intervensi sosial adalah tata cara yang digunakan untuk menilai sebuah masyarakat untuk dilakukan perubahan ke arah positif.² Pelaku dari perubahan ke arah positif ini dapat terdiri dari individu, keluarga, komunitas, organisasi, dan masyarakat lebih luas

Intervensi sosial juga mengupayakan tentang sebuah perubahan secara terencana kepada individu, kelompok, maupun komunitas yang dapat diukur dan dievaluasi keberhasilannya. Perubahan tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki keberfungsian sosial dimana setiap individu, keluarga atau kelompok dapat berperan sebagaimana mestinya dalam masyarakat atau lingkungan sosialnya.

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Sebagai sebuah pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan

¹ The Sphere Project, *Piagam Kemanusiaan dan Standar minimum dalam Respons Bencana* (Jakarta: PT Grasindo, 2006), hal. 303.

² Barbra Teater, *An Introduction to Applying Social Work Theories and Methods* (Berkshire: McGraw-Hill Education, 2014), hal. 20.

geografi. Salah satu bentuk dan hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu gambaran mengenai karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, dan lain-lain.³

Prinsip utama dalam intervensi sosial adalah dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan membuat solusi atau keputusan terbaik dalam proses memperbaiki masalah yang terjadi. Oleh karena itu adapun tata cara yang digunakan kelompok KKN Grahita 196 pada saat melakukan kegiatan yakni merujuk pada konsep teoritis intervensi sosial ini. Adapun metode intervensi sosial dalam kegiatan KKN Grahita 196 ini meliputi empat isu yang mencakup pada bidang Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, Inovasi Pembelajaran dan Sosial Keagamaan.

Tujuan dari intervensi sosial adalah untuk mengetahui kondisi sosial di dalam suatu wilayah, serta untuk mengelola keadaan dari berbagai ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan. Sehingga sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengenal kondisi sosial yang terjadi di masyarakat ini, pemetaan sosial sering juga disebut sebagai kegiatan orientasi sosial. Selain itu, intervensi sosial juga dilakukan untuk meningkatkan fungsi serta kondisi sosial masyarakat itu sendiri

Berdasarkan tujuan intervensi sosial yang telah dipaparkan, kelompok KKN Grahita 196 melakukan intervensi sosial dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada di lokasi KKN. Intervensi ini

³ Abidin Nurdin, dkk, *Gerakan Sosial Keagamaan di Indonesia* (Aceh: Unimal Press, 2018). hal. 12.

dilakukan diantaranya melalui pengumpulan data mengenai keadaan pendidikan, sosial dan ekonomi masyarakat desa. Selain meminta data, kami juga melakukan observasi langsung ke masyarakat sekaligus melakukan wawancara untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di wilayah tempat KKN.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat menurut Wuradji diartikan sebagai bentuk proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dan bertujuan untuk menangani berbagai persoalan hidup supaya tercapai wujud yang diharapkan.⁴ Sebuah proses penyadaran kepada masyarakat untuk mengetahui masalahnya dengan program-program pemberdayaan guna menempuh kehidupan yang sejahtera. Dalam pemberdayaan masyarakat, pendekatan yang kami gunakan adalah pendekatan *Problem Solving*. Pendekatan ini mengacu pada kegiatan yang ketika dilakukan observasi melalui survei dan wawancara dengan para tokoh masyarakat dan warga secara langsung ditemukan berbagai macam permasalahan.

Berdasarkan pendekatan perencanaan dan implementasi program KKN, *Problem Solving* merupakan salah satu upaya untuk melakukan perubahan sosial yang ada di lingkungan masyarakat dengan melihat masalah yang ada dan sedang terjadi. Menurut Marzano dkk dalam Sulasamono, *Problem Solving* merupakan salah satu bagian dari proses berpikir untuk memecahkan persoalan dengan menggunakan

⁴ Aziz Muslim. 2008. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga) hal 2.

kemampuan diri.⁵ Sedangkan pendapat lain, *Problem Solving* menurut Gilrdkk dalam Sulasamono adalah proses yang melibatkan penerapan pengetahuan dan keterampilan-keterampilan untuk mencapai suatu tujuan.⁶ Dengan adanya *Problem Solving* (pemecahan masalah) ini tak lain untuk mencari informasi, menganalisis situasi dan mengidentifikasi masalah sehingga dapat mengambil suatu tindakan keputusan untuk mencapai sasaran sesuai dengan yang diinginkan.

⁵ Sulasamono, Bambang S. 2012. *Problem Solving: Signifikansi, Pengertian, dan Ragamnya*. Satya Widyia. Vol 28, No, 2. Hal 156-165.

⁶ *Ibid*

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA PASIRTANGKIL

A. Karakteristik Desa Pasirtangkil

Desa yang menjadi tempat KKN Grahita kelompok 196 yaitu Desa Pasirtangkil, Kecamatan Warung Gunung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Desa Pasir Tangkil adalah suatu desa yang masih memiliki adat istiadat yang masih dijalankan namun tidak terlalu mengikat lagi, desa yang cukup melek akan teknologi karena rata-rata penduduknya sudah mempunyai *handphone* dan mempunyai beberapa media sosial namun untuk akses jalan di Desa Pasir Tangkil masih minim sekali penerangan dan kondisi jalan masih dengan kondisi yang cukup rusak. Majunya teknologi juga kian diikuti oleh Pemerintahan Desa Pasir Tangkil dimana ditandai dengan kepemilikan website Desa Pasir Tangkil. Adapun websitenya dapat diakses melalui link <https://pasirtangkil.desa.id/index.php/first>. Pada websitenya siapapun yang ingin mengetahui informasi Desa Pasir Tangkil dapat memperolehnya melalui website tersebut.

Di Desa Pasirtangkil Terdapat 5 RW dan 22 RT, serta 19 kampung. Dimana masing-masing RT memiliki Organisasi Kepemudaan. Tak hanya pada tingkat RT saja, terdapat juga organisasi di tingkat Desa yakni, Karang Taruna, dan Impas (Ikatan Mahasiswa Pasir Tangkil). Desa Pasirtangkil memiliki wilayah yang sangat luas. Terdapat beberapa fasilitas pendidikan seperti RA, TK, SD, MI, SMP, MTS tetapi tingkat pendidikan di Desa Pasir Tangkil masih rendah. Belum secara penuh semua dapat berpikir dan berniat untuk melanjutkan sekolah tinggi. Hal ini didukung dengan

berdirinya Impas yang mungkin untuk menambah motivasi para warga Desa Pasirtangkil untuk menjadi mahasiswa.

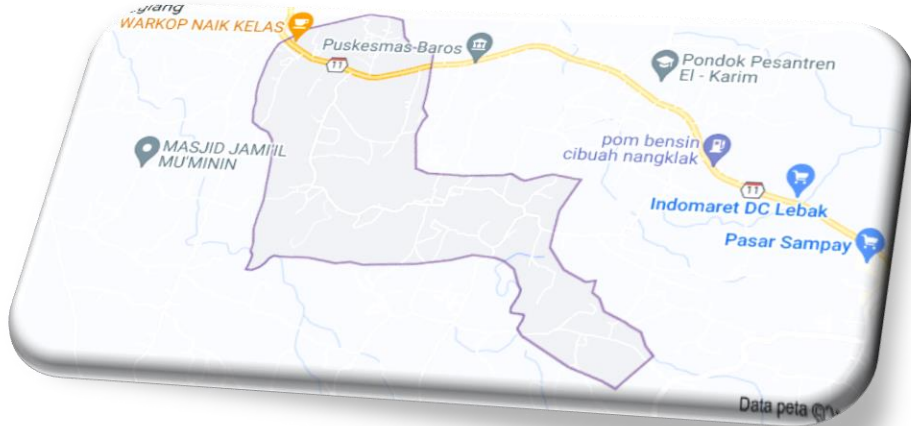
Banyak kebudayaan dan ciri khas yang mengisi Desa Pasirtangkil. Salah satunya adalah Adat istiadat/tradisi yang masih dijalankan adalah yaitu melaksanakan solat zuhur setelah solat jum'at. Desa Pasirtangkil juga sangat menjunjung tinggi keagamaan. Terbukti ketika ada acara-acara keagamaan, warga desanya masih sangat aktif bergabung. Mulai dari pengajian rutin, tahlilan-tahlilan atau perayaan hari keagamaan. Tak hanya itu, Desa Pasirtangkil juga dikenal sebagai salah satu Desa yang memiliki kebudayaan Silat yang pertama. Lalu, kemudian kebudayaan silat tersebut mulai disebarakan kepada desa-desa sekitar.

Kondisi wilayah desa yang cukup jauh dari pusat keramaian ditandai dengan masih banyaknya hutan-hutan salah satunya pohon melinjo yang besar-besar. Dikarenakan merupakan penghasil buah melinjo membuat Desa Pasirtangkil dikenal juga sebagai penghasil emping dan juga keripik pisang. Tak hanya itu saja, Desa Pasirtangkil juga dikenal dengan budidaya lele. Hal ini kemudian menjadi ciri khas Desa Pasirtangkil dibanding desa-desa lainnya.

B. Letak Geografis

Desa Pasirtangkil memiliki letak geografis yang cukup dekat dengan fasilitas umum. Fasilitas umum yang dapat ditempuh dengan kurun waktu 13 menit hingga 30 menit. Berikut beberapa fasilitas umum seperti Pasar Sampay yang dapat ditempuh dengan jarak 6 km dengan waktu 13 menit. Jika ingin berekreasi dan jalan - jalan santai tersedia Alun - Alun Pandeglang yang hanya berjarak 5,6 km dan dapat ditempuh dengan waktu hanya 15 menit. Jika ingin keluar kota jarak

desa Pasirtangkil dengan Stasiun Rangkasbitung tidak terlalu anda dapat menempuhnya dengan waktu 30 menit dengan jarak sekitar 16,3 km. Berikut merupakan peta Desa Pasir Tangkil yang dijadikan tempat KKN Kelompok Grahita 196.



Gambar 1. Peta Desa Pasirtangkil

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	2218	52.10%
Perempuan	2039	47.90%
Total	4257	100.00%

Tabel 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

2. Keadaan penduduk berdasarkan status Agama

Agama	Jumlah	Presentase
Islam	4249	99.81%
Kristen	3	0.07%
Katolik	5	0.12%
Total	4257	100.00%

Tabel 6. Keadaan Penduduk Berdasarkan Status Agama

3. Keadaan penduduk berdasarkan Mata Pencapaian

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Belum/ Tidak bekerja	1076	25.28%
Mengurus Rumah Tangga	1160	27.25%
Pelajar/ Mahasiswa	744	17.48%
Pensiunan	13	0.31%
Pegawai Negri Sipil (PNS)	42	0.99%
Tentara Nasional Indonesia (TNI)	1	0.02%
Kepolisian RI (POLRI)	1	0.02%
Perdagangan	3	0.07%
Petani/ Pekebun	33	0.78%

Peternak	1	0.02%
Karyawan Swasta	68	1.60%
Karyawan BUMN	1	0.02%
Buruh Harian Lepas	456	10.71%
Buruh Tani/ Perkebunan	7	0.16%
Pembantu Rumah Tangga	1	0.02%
Tukang Jahit	1	0.02%
Paraji	1	0.02%
Ustadz/ Mubaligh	2	0.05%
Guru	6	0.14%
Bidan	2	0.05%
Perawat	3	0.07%
Sopir	15	0.35%
Pedagang	58	1.36%
Kepala Desa	1	0.02%
Wiraswasta	556	13.06%
Total	4257	100.00%

Tabel 7. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

4. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
Tidak/ Belum Sekolah	862	20.25%
Belum Tamat SD/ Sederajat	405	9.51%
Tamat SD/ Sederajat	1535	36.06%
SLTP/ Sederajat	589	13.84%
Diploma I/II	8	0.19%
Akademi/ Diploma III/ S.Muda	10	0.23%
Diploma IV/ Strata I	55	1.29%
Strata II	3	0.07%
Total	4257	100.00%

Tabel 8. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

5. Keadaan penduduk berdasarkan kelompok usia

Kelompok Usia	Jumlah	Presentase
2 s/d 4 Tahun	134	3.15%
5 s/d 9 Tahun	383	9.00%
10 s/d 14 Tahun	394	9.26%
15 s/d 19 Tahun	309	7.26%

20 s/d 24 Tahun	375	8.81%
25 s/d 29 Tahun	409	9.61%
30 s/d 34 Tahun	341	8.01%
35 s/d 39 Tahun	371	8.72%
40 s/d 44 Tahun	356	8.36%
45 s/d 49 Tahun	292	6.86%
50 s/d 54 Tahun	279	6.55%
55 s/d 59 Tahun	210	4.93%
60 s/d 64 Tahun	145	3.41%
65 s/d 69 Tahun	86	2.02%
70 s/d 74 Tahun	63	1.48%
75 s/d 100 Tahun	110	2.58%
Total	4257	100.00%

Tabel 9. Keadaan penduduk berdasarkan kelompok usia

D. Sarana dan Prasarana

Desa Pasirtangkil merupakan salah satu desa di kecamatan Warung Gunung yang cukup luas, terbagi ke dalam 5 RW dan 22 RT. Desa ini terbilang sudah mulai berkembang. Dilihat dari sarana dan prasarana yang terbilang cukup memadai. Meskipun, masih harus

lebih ditingkatkan lagi untuk pemenuhan sarana dan prasana desa. Berikut ini sarana dan prasana yang terdapat di Desa Pasirtangkil.

1. Pemerintahan Desa

Dilihat dari segi pemerintahan, Desa Pasirtangkil ini sudah memiliki fasilitas kerja pemerintahan desa yang cukup memadai, dengan bangunan balai desa yang dilengkapi dengan sarana prasarana pendukung lainnya. Misalnya, computer/laptop, *infocus*, *speaker*, kursi, meja dan lain-lain. Letak kantor balai desa berada di pinggir jalan, sehingga memudahkan mobiltas masyarakat. Namun, beberapa fasilitas desa yang ada belum terawat dan masih banyak yang perlu diperbaiki dan dilengkapi.



Gambar 2. Balai Desa Pasir Tangkil

2. Keagamaan

Mayoritas masyarakat Pasirtangkil menganut agama islam. Sarana prasarana dari aspek keagamaan yaitu terdapat 7 masjid dan 18 musholla. Dibeberapa masjid juga sering

diadakan kajian bersama ustadz dan masyarakat sekitar. Namun, sarana dan prasarana beberapa masjid dan musholla masih kurang. Misalnya, perlengkapan sholat yang kurang memadai.



Gambar 3. Masjid Desa Pasirtangkil

3. Pendidikan

Dalam bidang Pendidikan, masih kurangnya kesadaran masyarakat terkait pendidikan. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya anak-anak yang tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi masih terbilang kecil. Sebagian besar dari mereka memilih untuk merantau kerja dan untuk Wanita banyak yang memilih nikah muda. Terkait sarana prasana Pendidikan disana, terdapat 1 RA, 1 Madrasah Islamiyah, 3 SD, 1 SMP, dan 1 Madrasah Tsanawiyah. Sekolah disana memadai sampai ke jenjang SMP. Namun, terkait sarana prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar masih terbilang kurang. Seperti kurangnya buku paket, ataupun toilet sekolah yang kurang memadai.



Gambar 4. SDN 02 Pasirtangkil

4. Ekonomi

Dalam sektor perekonomian, Sebagian besar masyarakat disana adalah sebagai petani. Lahan sawah di desa Pasirtangkil masih cukup luas. Selain petani. Selain padi, Pasirtangkil juga termasuk salah satu daerah penghasil tangkil/melinjo. Selain itu, banyak juga masyarakat yang memiliki bisnis sendiri. Terdapat pabrik rumahan misalnya olahan kripik pisang, olahan emping dan lainnya.



Gambar 5. Sosialisasi UMKM oleh Mahasiswa KKN 196

5. Kondisi Sosial

Secara umum. Kondisi sosial dan politik desa Pasirtangkil tergolong cukup aman. Kehidupan sosial di desa masih sangat kompak dan rasa persaudaraan sesama masih terjalin. Antara satu sama lain saling berinteraksi dan tolong menolong. Keamanan desa juga cukup terkendali dengan adanya petugas siskamling setiap malam yang memastikan keamanan desa dan juga terdapat pos ronda di beberapa titik. Terdapat dua lapangan olahraga tempat berkumpulnya masyarakat untuk melakukan berbagai acara seperti lomba sepak bola dan lain-lain



Gambar 6. antusiasme warga dalam pawai obor

6. Kondisi Kesehatan

Perilaku hidup sehat disana cukup terjaga. Dilihat dari setiap pagi atau sore setiap ibu-ibu menyapu dan membersihkan halaman rumahnya masing-masing. Sampah baik sampah rumah tangga maupun dedaunan yang berjatuhan langsung

dibakar sehingga tidak menumpuk. Tetapi masih terdapat kekurangan yaitu tempat sampah umum, sehingga anak-anak disana sering membuang sampah sembarangan. Udara disana, juga masih cukup asri dimana masih banyak lahan hutan dan persawahan. Di desa ini juga terdapat beberapa posyandu.



Gambar 7. Kegiatan BIAN Desa Pasirtangkil

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Matriks SWOT 01.		
<div style="display: flex; flex-direction: column; justify-content: space-around;"> Internal Eksternal </div>	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		<ul style="list-style-type: none"> Semangat gotong royong warga yang baik Terdapat organisasi kepemudaan sebagai Aset dalam mengembangkan program-program sosial dan pemberdayaan masyarakat.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> Anggota Kelompok KKN mempunyai program sosial dan pemberdayaan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa anggota KKN mengadakan kerja bakti bersama warga di masing-masing daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan

Tabel 10. Matrix SWOT 01 Pemberdayaan Masyarakat

Matriks SWOT 02.		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat anak-anak dalam belajar terutama hal-hal baru. • Tingginya kepedulian orang tua akan pentingnya Pendidikan agama maupun umum bagi anak-anak. • Adanya semangat para pengajar dalam mendidik. • Terdapatnya bangunan seekolah yang memadai dalam proses belajar mengajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen waktu yang kurang baik yang diterapkan oleh sekolah • Kurangnya fasilitas-fasilitas penunjang Pendidikan • Kurangnya tenaga pengajar di setiap sekolah-sekolah
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)

<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN yang mempunyai kemampuan masing-masing dalam pengetahuan umum • Adanya program khusus dari mahasiswa KKN untuk anak-anak Desa Pasirtangkil. agar lebih rajin dalam belajar • Bantuan fasilitas dari pihak KKN Grahitita 196 untuk diberikan kepada sekolah • Adanya fasilitas dari luar yang mendukung adanya program 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pengertian kepada siswa siswi akan pentingnya sekolah • Membantu kegiatan belajar mengajar sesuai kompetensi anggota kkn • Memberikan motivasi kepada anak-anak supaya gemar membaca • Membantu mengembangkan kegiatan membaca buku pada anak-anak • Memberikan fasilitas kepada anak-anak dalam membaca buku 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun program dengan memaksimalkan fasilitas yang sudah ada • Memotivasi siswa siswi untuk bersemangat dalam belajar • Memberikan kegiatan-kegiatan yang positif kepada siswa-siswi di sekolah • Mengajak para orangtua untuk memperhatikan pendidikan anaknya • Mengajak pemerintah untuk mendukung pendidikan
--	--	--

<p>gemar membaca pada anak-anak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang no 20 th 2003 terkait wajib belajar 9 tahun 		
THREAT (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh pergaulan yang bebas dan tidak terkontrol oleh orangtua • Pengaruh televisi dan internet yang tidak digunakan secara positif • Pemerintah Indonesia yang tidak memperhatikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi pendidikan yang terpencil • Membantu para guru dalam mengajar siswa/siswi • Memberikan pengertian akan pentingnya cita-cita • Mengajak pemerintah desa untuk membersihkan fasilitas kepada 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pemahaman bahaya dari tidak sekolah • Melakukan sosialisasi atau pendekatan emosional kepada orangtua dan guru • Memotivasi siswa siswi untuk mempunyai cita-cita yang tinggi • Memberikan contoh bahaya tidak sekolah

<p>pendidikan di desa terpencil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permainan dari luar negri seperti playstasion, tamia dll 	<p>anak-anak untuk membaca buku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bantuan buku ajar kepada sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan kepada mereka tentang apa itu pendidikan
<p>Dalam matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajar Sekolah Dasar, • Mengajar Madrasah Tsanawiyah, • Mengajar TK/ PAUD, • Membuat Taman Baca 		

Tabel 11. Matriks SWOT 02. Pendidikan

Matriks SWOT 03.		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)

<p style="text-align: center;">Internal</p> <p style="text-align: center;">Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya majelis ta'lim ibu-ibu dan bapak-bapak di lingkungan • Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah • Tersedianya majelis ta'lim untuk anak-anak sekitar di lingkungan • Semangat anak-anak dalam kegiatan mengaji dan belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya fasilitas-fasilitas penunjang pengajaran. • Minimnya tenaga pengajar mengaji • Kurangnya al-Quran dan buku tentang agama dalam rumah ibadah maupun madrasah diniyah • Minimnya alat solat di mushola yang telah disediakan
<p style="text-align: center;">OPPORTUNITIES (O)</p>	<p style="text-align: center;">STRATEGY (S-O)</p>	<p style="text-align: center;">STRATEGY (W-O)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa kkn mempunyai kemampuan dan pengetahuan tentang agama • Mahasiswa kkn yang bermayoritas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan bimbingan belajar mengaji untuk anak-anak • Memberikan solusi untuk anak-anak yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjamaah bersama warga di masjid setiap solat khususnya salat maghrib • Memberikan penyadaran kepada masyarakat bahwa belajar agama itu penting

<p>latar belakang pendidikannya adalah pesantren</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dukungan dari pihak pemerintah 	<p>kurang dalam membaca al-Quran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan juz amma baru agar mereka semangat membaca al-Quran 	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan kompetensi peserta KKN dalam melakukan pendekatan dengan mengajarkan cara membaca al-Quran yang baik • Mengajak masyarakat untuk menjaga keindahan rumah beribadah
THREAT (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh penggunaan media elektronik yang tidak digunakan dengan positif • Kurangnya guru atau tenaga pengajar untuk megajar anak-anak belajar ngaji • Kurang TPA/TPQ sebagai tempat anak-anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahu para orangtua atau guru untuk selalu memantau anak-anak dalam pergaulannya • Memberikan pengertian kepada orangtua bahwa tempat belajar yang paling utama adalah di rumah • Mengadakan kegiatan keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah desa haruslah memberikan fasilitas yang layak untuk rumah ibadah • Mengaktifkan kembali remaja masjid yang ada di lingkungan desa • Mendorong tokoh-tokoh agama untuk membuka kegiatan keagamaan masyarakat khususnya anak-anak • Meyakinkan para orangtua mengenai pentingnya peran mereka akan tumbuh kembang anak-anak mereka terutama

<p>belajar membaca al-Quran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak yang terlalu banyak sehingga bacaan mereka tidak terlalu diperhatikan 	<p>khusus untuk para remaja desa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan pelatihan membaca al-Quran yang fasih 	<p>dalam pembiasaan ibadah sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah desa haruslah mendukung program mengajar ngaji dan membeirkan pelayanan dengan membelikan alat hadroh dan mencarikan pelatihnya
<p>Dalam matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajar Mengaji • Praktek solat bersama anak-anak • Pawai obor untuk memperingati Tahun baru Islam • Wakaf Mushaf Al-Quran dan Mukena • Mengikuti beberapa pengajian yang dilakukan oleh warga 		

Tabel 12. Matriks SWOT 03 Sosial Keagamaan

Matriks SWOT 04.		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)

<p style="text-align: center;">Internal</p> <p style="text-align: center;">Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya pelayanan posyandu dan puskesmas • Masyarakat cenderung ramah dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan • Sesama warga ikut satu sama lain • Solidaritas masyarakat yang tinggi • Tersedianya sumber daya yang berkompeten 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengetahuan akan pentingnya akan kesehatan letak antara tempat pelayanan kesehatan sulit dijangkau • kurangnya motivasi untuk peduli terhadap Kesehatan. • Kurangnya sumber daya yang dalam bidang Kesehatan. • Kurangnya kesadaran dari masyarakat tentang makanan yang sehat.
<p style="text-align: center;">OPPORTUNITIES (O)</p>	<p style="text-align: center;">STRATEGY (S-O)</p>	<p style="text-align: center;">STRATEGY (W-O)</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Adanya mahasiswa KKN di Desa Pasirtangkil • Adanya penyuluhan-penyuluhan Kesehatan yang diadakan oleh aparat pemerintah UU nomor 36 pasal 6 tentang Kesehatan. “ setiap orang berhak mendapatkan lingkungan sehat bagi pencapaian derajat Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan berbagai layanan kesehatan • Ikut serta dalam program-program yang disediakan oleh puskesmas 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya peralatan medis yang memadai • Kurangnya sumber daya yang berpotensi dalam hal Kesehatan • Adanya keinginan menjadi desa yang sehat
<p>THREAT (T)</p>	<p>STRATEGY (S-T)</p>	<p>STRATEGY (W-T)</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Sulitnya akses menuju desa • kurangnya fasilitas Kesehatan yang disediakan pemerintah daerah • keterbatasan dana yang diberikan pemerintah pada bidang Kesehatan • kurangnya usaha pemerintah untuk meminimalisir bahaya penyakit di desa pasirtangkil 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan Departemen Kesehatan dalam melakukan berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Diadakan pelatihan Kesehatan khusus terhadap warga Desa Pasirtangkil untuk mengantisipasi penyakit-penyakit menular dan tidak menular
---	---	---

Dalam matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- Sosialisasi Pola Hidup Sehat
- Senam bersama ibu-ibu
- Pelayanan Posyandu/ BIAN

Tabel 13. Matriks SWOT 04 Kesehatan

Matriks SWOT 05.		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias para warga sangat besar, khususnya ibu rumah tangga dalam bidang ekonomi mikro • Tersedianya usaha-usaha rumahan seperti emping melinjo, kripik pisang • Masyarakat mudah untuk diajari mengenai bidang ekonomi mikro • Tersedianya pengajar yang berkompeten 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya motivasi untuk meningkatkan kreativitas terbatasnya sumber daya yang paham mengenai kerajinan ekonomi kreatif. • Terbatasnya sumber daya yang paham mengenai kerajinan ekonomi kreatif • Keterbatasan waktu para ibu rumah tangga • Kurangnya fasilitator anrata warga dan pemerintah untuk mengembangkan inovasi warga. • Kurangnya pengarahan dan bimbingan kreativitas terhadap warga
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya bahan pokok dengan kualitas yang baik dan harga terjangkau 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kemauan masyarakat untuk mengembangkan potensi diri 	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya bantuan tenaga dengan keberadaan mahasiswa KKN • Tersedianya dana untuk mengadakan program ini • Perkembangan teknologi yang memudahkan pengajar • Mendapatkan informasi mengenai bidang ekonomi kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pengetahuan tentang cara membuat kerajinan tangan yang unik dan menarik • Perkembangan teknologi dapat menjadi referensi mengenai kerajinan tangan yang sederhana namun menarik yang sedang banyak digemari masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan sumber daya manusia sebagai pengajar • Menyebarkan informasi tentang adanya pelatihan

<ul style="list-style-type: none"> • Sikap kooperatif yang ditujukan warga desa pasirtangkil dengan kelompok KKN Grahita 196 terhadap pelatihan ekonomi mikro • Praktek yang diberikan mahasiswa KKN mudah untuk diaplikasikan 		
THREAT (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)

<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya pengetahuan teknologi dapat menjadi hambatan terhadap usaha-usaha mikro masyarakat desa yang dijalankan. • Kesenjangan sosial peralatan yang dibutuhkan tidak memadai untuk mengembangkan kegiatan perekonomian • Tidak adanya bantuan dana dari pemerintah desa terhadap ekonomi masyarakat atau mikro • Tidak diberikan fasilitas tempat untuk melakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi kepada seluruh warga tentang pentingnya menggali kemampuan agar dapat menunjang perekonomian, dan memotivasi mengenai indahnya kebersamaan agar kesenjangan sosial dapat diminimalisir 	<ul style="list-style-type: none"> • Diadakan pelatihan khusus terhadap siswa, agar dapat membuat hal-hal yang bermanfaat • Sebaiknya pemerintah memperbanyak jumlah kendaraan umum agar lebih mudah untuk dating kesuatu tempat • Sebaiknya diadakannya tabungan agar dapat menunjang kebutuhan-kebutuhan atau bahan-bahan selama pelatihan berlangsung
--	--	---

pendidikan pengembangan ekonomi kreatif		
---	--	--

Dalam matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- Sosialisasi UMKM
- Demo masak
- Membuat kerajinan tangan/ prakarya

Tabel 14. Matriks SWOT 05 Ekonomi

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Program	Open Donasi Uang Tunai, Buku, Al-Qur'an, dan Alat Sholat
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN Reguler (Via Media Sosial) 30 Mei - 22 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	54 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Kelompok 196
Tujuan	Pembuatan Taman Baca dan Donasi ke Masjid Setempat
Sasaran	Perpustakaan di RA. As-Saadiyah dan Masjid di RW. 03, 04 dan 05 Desa Pasirtangkil.
Target	Tidak Terbatas

Deskripsi Kegiatan	Open donasi berupa uang, buku, Al-Qur'an dan Alat Sholat yang dimulai pada tanggal 30 Mei - 22 Juli 2022, adapun donasi yang terkumpul akan disalurkan dalam pembuatan taman baca di RA. As-Saadiyah dan Masjid-masjid di RW. 03, 04 dan 05 Desa Pasirtangkil
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Serah Terima Donasi

Program	Diskusi dengan Organisasi Pemuda Setempat Mengenai Kegiatan Pawai Obor Muharram
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN 196 (RA. As-Saadiyah), 28 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Kelompok 196
Tujuan	Bersinergi dalam Kegiatan
Sasaran	Kegiatan Pawai Obor Muharram di Desa Pasirtangkil
Target	Program Kerja
Deskripsi Kegiatan	Mendiskusikan kegiatan pawai obor di desa pasirtangkil, dimulai dari survey rute pawai, perisapan obor, serta sistematis kegiatan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Survey ke Beberapa Sekolah di Desa Pasirtangkil
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	4 Sekolah dalam cakupan Desa Pasirtangkil, 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Merry Saputri, Husnul Fatariq, Ali Asfahani, Kartika Hanifah
Tujuan	Izin untuk mengajar
Sasaran	4 Sekolah di Desa Pasirtangkil
Target	Program Kerja
Deskripsi Kegiatan	Meminta izin untuk membantu kegiatan belajar mengajar di sekolah
Hasil Kegiatan	Pihak sekolah mengizinkan untuk membantu kegiatan belajar mengajar di kelas
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Mengajar di MTs. Al- Hidayah
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	MTs. Al- Hidayah, 4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Jam sekolah
Tim Pelaksana	Merry Saputri, Kartika Hanifah, Ali Asfahani, Hayyuda Rafi Sefutro

Tujuan	Mengajarkan apa yang belum mereka pelajari terutama pentingnya mempelajari berbagai macam bahasa.
Sasaran	Siswa/I Mts.
Target	Program Kerja
Deskripsi Kegiatan	Mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab kepada siswa/I MTs.
Hasil Kegiatan	Pembelajaran berjalan dengan lancar, mendapatkan antusias dari para murid serta murid dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Kerja Bakti
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Masjid di RW. 03, 04 dan 05 Desa Pasirtangkil, 06 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Kelompok 196
Tujuan	Upaya Gotong Royong
Sasaran	Masjid di RW. 03, 04 dan 05 Desa Pasirtangkil
Target	Tak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kerja bakti bersama dengan warga dalam membersihkan masjid di RW. 03, 04 dan 05 Desa Pasirtangkil
Hasil Kegiatan	Sesuai

Keberlanjutan Program	Serah terima donasi
-----------------------	---------------------

Program	Pengadaan Taman Baca
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	RA. As-Saadiyah, 7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Kelompok 196
Tujuan	Upaya meningkatkan budaya literasi bagi anak-anak
Sasaran	Anak-anak
Target	Program Kerja
Deskripsi Kegiatan	Pembukaan taman baca di desa Pasirtangkil, serta mengadakan lomba yang dikhususkan untuk anak-anak
Hasil Kegiatan	Pembukaan taman baca di desa Pasirtangkil berjalan lancar dan mendapatkan antusias dari para anak-anak di desa Pasirtangkil.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Mengajar Anak-Anak RA. As-saadiyah
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	RA. As-saadiyah, 1-5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Jam Sekolah
Tim Pelaksana	Athiyatuzzahro dan Dhiya Azhomah Romadhona
Tujuan	Membantu mengajar anak-anak
Sasaran	Anak-Anak RA
Target	20 Anak RA
Deskripsi Kegiatan	Mengajar iqro, membimbing anak-anak RA Assa'adiyah untuk mewarnai dan menulis huruf abjad
Hasil Kegiatan	Murid-murid RA Assa-adiyah dapat mengaji, mewarnai dan menulis dengan lebih semangat dan bergembira.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Senam Bersama Anak RA. As-sa'adiyah
Bidang	Kebugaran
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	RA. As-Sa'adiyah, 4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Dhiya Azhomah R, Athiyatuzzahro, Riska Fitri, Arizah Alqisthi, Lika Samira, Kartika Hanifah, Puspitasari, Tri Maina Bella, Dwi Rismayanti, Nurul Sukma, Yuni Dwi Maulida

Tujuan	Menjaga Kebugaran Tubuh
Sasaran	Anak-Anak RA
Target	20 Anak RA
Deskripsi Kegiatan	Senam bersama para guru dan murid-murid RA As-sa'adiyah.
Hasil Kegiatan	Para murid dapat menjaga kebugaran dan kesehatan diri dengan adanya senam bersama
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Mengajar Pramuka di SDIT Insan Cendikia
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	SDIT Insan Cendikia, 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Dhiya Azhomah R, Athiyatuzzahro, Kartika Hanifah, Yuni Dwi Maulida
Tujuan	Membantu mengajar pramuka di SDIT Insan Cendikia
Sasaran	Siswa/I SDIT Insan Cendekia
Target	Siswa Kelas 3 dan 4 SDIT
Deskripsi Kegiatan	Mengajar pramuka dengan membagikan yel-yel dan game-game seru.
Hasil Kegiatan	Para murid SDIT Insan Cendikia lebih bersemangat dalam kegiatan pramuka.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Membagikan Vitamin Penambah Darah
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	MTs. Al Hidayah dan SMPIT Mabdail Falah, 2 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Jam Sekolah
Tim Pelaksana	Riska Fitri, Nurul Sukma, Alfian Adam W, Puspitasari, Dwi Rismayanti, Mochamad Farhan N, M. Reza Khatami, Rahmat Darmawan, Yuni Dwi Maulida,
Tujuan	Membantu petugas Puskesmas Baros dalam sosialisasi pil penambah darah
Sasaran	Siswi MTs dan SMPIT
Target	Seluruh Siswa/I MTs. Al Hidayah dan SMPIT Mabdail Falah
Deskripsi Kegiatan	Membantu proses pembagian vitamin penambah darah kepada siswi SMP IT Mabdail Falah dan MTs Al Hidayah Bersama puskesmas Baros
Hasil Kegiatan	Proses pembagian vitamin penambah darah kepada siswi Mts Al Hidayah dan SMP IT Mbdahil Falah berjalan dengan lancar dengan didampingi oleh petugas puskesmas Baros dan guru dari masing-masing sekolah.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pendataan JKN/KIS/BPJS Warga RT. 12/04
Bidang	Kesehatan

Nomor Kegiatan	11
Tempat, Tanggal	RT. 12/04, 3 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Riska Fitri, Nurul Sukma, Puspitasari, Dwi Rismayanti, Yuni Dwi Maulida, Tri Maina Bella, Hilmi Luthfiyah, Yuni Dwi Maulida
Tujuan	Membantu pendataan JKN/KIS/BPJS warga
Sasaran	Warga RT. 12/04
Target	Warga RT/ 12/04
Deskripsi Kegiatan	Membantu pihak PKM Baros dalam pendataan JKN (KIS, BPJS ataupun Kartu Sehat lainnya) di RT. 12/04 Desa Pasirtangkil
Hasil Kegiatan	Proses pendataan berjalan dengan lancar serta 90% warga RT. 12/04 antusias dalam pendataan JKN dari PKM Baros, adapun dalam pendataan ini berisi berbagai pertanyaan seputar kesehatan keluarga serta lingkungan
Keberlanjutan Program	Berlanjut pendataan JKN di RT.

Program	Mengikuti Sosialisasi BIAN di Balai Desa Pasirtangkil
Bidang	Kesehatan Edukasi
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	Balai Desa Pasirtangkil, 4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Jam

Tim Pelaksana	Alfian Adam W, Rahmat Darmawan
Tujuan	Membantu proses penyebaran akan kesadaran kesehatan pada masyarakat
Sasaran	Masyarakat Desa Pasirtangkil
Target	Ibu-ibu PKK
Deskripsi Kegiatan	Mengikuti sosialisasi BIAN (Bulan imunisasi Anak Nasional) di balai desa yang diselenggarakan oleh Puskesmas Baros
Hasil Kegiatan	Mengerti akan pentingnya imunisasi pada anak usia dini dan turut serta membantu puskesmas terhadap penyebaran imunisasi anak di wilayah desa pasirtangkil bersama para ibu-ibu PKK
Keberlanjutan Program	Berlanjut kegiatan BIAN

Program	Mengajar Ngaji Anak-Anak Desa Pasirtangkil
Bidang	Sosial Keagamaan
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN, 1-7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Arizah Alqisthi, Lika Samira, Hilmi Luthfiyah, Kartika Hanifah
Tujuan	Mengajar ngaji masyarakat desa pasirtangkil
Sasaran	Anak-anak desa Pasirtangkil
Target	25-30 Anak-anak

Deskripsi Kegiatan	Mengajar ngaji masyarakat Desa Pasirtangkil setelah sholat maghrib
Hasil Kegiatan	Ikut berperan aktif dalam kegiatan mengaji al-qur'an pada masyarakat desa.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Pendataan JKN/KIS/BPJS Warga RT. 11/03
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	RT. 11/03, 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Riska Fitri, Nurul Sukma, Puspitasari, Dwi Rismayanti, Yuni Dwi Maulida, Tri Maina Bella, Yuni Dwi Maulida, M. Farhan Nasrudin, M. Reza Khatami, Arizah Alqisthi
Tujuan	Membantu pendataan JKN/KIS/BPJS warga
Sasaran	Warga RT. 11/03
Target	Warga RT/ 11/03
Deskripsi Kegiatan	Membantu pihak PKM Baros dalam pendataan JKN (KIS, BPJS ataupun Kartu Sehat lainnya) di RT. 11/03 Desa Pasirtangkil
Hasil Kegiatan	Proses pendataan berjalan dengan lancar serta 90% warga RT. 11/03 antusias dalam pendataan JKN dari PKM Baros, adapun dalam pendataan ini berisi berbagai pertanyaan seputar kesehatan keluarga serta lingkungan

Keberlanjutan Program	Berlanjut
-----------------------	-----------

Program	Penyerahan Hasil Donasi
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	Masjid di RW. 03/04 dan 05, 06 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	30 menit
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Kelompok 196
Tujuan	Program Kerja
Sasaran	Masjid di RW. 03, 04 dan 05
Target	Tak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Membagikan hasil donasi berupa Al-Qur'an dan alat sholat kepada warga desa Pasir Tangkil
Hasil Kegiatan	Warga antusias dan tertib dalam menerima hasil donasi.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Sosialisasi UMKM
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	16
Tempat, Tanggal	Balai Desa pasirtangkil, 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Jam

Tim Pelaksana	Riska Fitri, Dwi Rismayanti, Puspitasari, Nurul Sukma, Tri Maina Bella, Alifian Adam W, Yuni Dwi Maulida, dan Seluruh Anggota KKN Kelompok 196
Tujuan	Program Kerja
Sasaran	Ibu-Ibu PKK dan Perwakilan RT/RW
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Pengusulan kegiatan usaha bisnis kecil UMKM yang ada di Desa Pasir Tangkil yang dihadiri oleh setiap perwakilan RT/RW
Hasil Kegiatan	Melakukan proses pembuatan dan menghasilkan produk makanan seperti corndog/sostang dan salad buah. Selain itu kami melakukan kegiatan tersebut dengan mengisi materi tentang UMKM dan wirausaha
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Sosialisasi Pola Hidup Sehat
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	17
Tempat, Tanggal	Balai Desa Pasirtangkil, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Adip Masruhan dan Seluruh Anggota KKN Kelompok 196
Tujuan	Menekankan kepada warga betapa pentingnya menjaga pola hidup dan kesehatan di lingkungan keluarga maupun masyarakat

Sasaran	Kader Posyandu
Target	20-30 orang
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan sosialisasi pola hidup sehat dengan mendatangkan narasumber dari tokoh kesehatan yang ada di Desa Pasir Tangkil
Hasil Kegiatan	Bertambahnya pengetahuan masyarakat di Desa Pasir Tangkil betapa pentingnya menjaga pola hidup sehat supaya terhindar dari penyakit yang menular maupun tidak menular
Keberlanjutan Program	Berlanjut dengan senam kebugaran

Program	Senam
Bidang	Kebugaran
Nomor Kegiatan	18
Tempat, Tanggal	Halaman RA. As-Sa'diyah, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Kelompok 196
Tujuan	Implementasi Sosialisasi Pola Hidup Sehat
Sasaran	Warga Desa Pasirtangkil
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Melakukan senam kesehatan jasmani sebagai bentuk implementasi dari sosialisasi pola hidup sehat
Hasil Kegiatan	Mengerti tentang bagaimana pentingnya kesehatan dan kebugaran jasmani yang berefek pada tubuh sehingga terasa lebih bugar

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------

Program	Membuat Kerajinan
Bidang	Inovasi
Nomor Kegiatan	19
Tempat, Tanggal	MTs. Al-Hidayah, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Riska Fitri, Dwi Rismayanti, Puspitasari, Nurul Sukma, Tri Maina Bella, Alifian Adam W, Yuni Dwi Maulida,
Tujuan	Meningkakan daya kreativitas dan inovasi bagi anak-anak
Sasaran	Siswa/I MTs. Al- Hidayah
Target	Kelas 7, 8 dan 9 MTs
Deskripsi Kegiatan	Mengisi mata pelajaran prakarya dengan mengajarkan bagaimana caranya menghasilkan produk layak pakai yang bisa dihasilkan dari bahan bekas seperti botol plastik
Hasil Kegiatan	Kegiatan pembelajaran ini mampu menanamkan semangat belajar dan kreativitas pada siswa-siswi MTS Al-Hidayah
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Lomba Gerak Jalan
Bidang	Sosial

Nomor Kegiatan	20
Tempat, Tanggal	Desa Pasirtangkil, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Kelompok 196
Tujuan	Memeriahkan dan menyambut HUT RI ke-77
Sasaran	Seluruh Warga Desa Pasirtangkil
Target	Perwakilan kelompok dari tiap RT
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan gerak jalan yang diikuti oleh seluruh masyarakat desa dalam rangka memeriahkan dan menyambut kegiatan 17 Agustus di desa Pasirtangkil pada Minggu, 14 Agustus 2022
Hasil Kegiatan	Menumbuhkan jiwa patriotisme dan nasionalisme masyarakat desa dalam memperingati kemerdekaan 17 Agustus 2022
Keberlanjutan Program	Berlanjut dengan lomba lainnya

Program	Mengajar di SDN 1 Pasirtangkil
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	21
Tempat, Tanggal	SDN 1 Pasirtangkil, 8 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Jam Sekolah
Tim Pelaksana	M Farhan N, M. Reza Khatami, Tri Maina Bella, Ali Asfahani, Hayyuda Rafi Sefutro, Merry Saputri
Tujuan	Membantu guru-guru di desa dalam mengajar
Sasaran	Siswa/I SDN 1 Pasirtangkil

Target	Seluruh siswa/i SDN 1 Pasirtangkil
Deskripsi Kegiatan	Mengajar mata pelajaran PAI, Bahasa Inggris dan Tematik
Hasil Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Mengajar Ngaji Anak-Anak Desa Pasirtangkil
Bidang	Sosial Keagamaan
Nomor Kegiatan	22
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN, 8 - 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Arizah Alqisthi, Lika Samira, Hilmi Luthfiyah, Kartika Hanifah
Tujuan	Mengajar ngaji masyarakat desa pasirtangkil
Sasaran	Anak-anak desa Pasirtangkil
Target	25-30 Anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Mengajar ngaji masyarakat Desa Pasirtangkil setelah sholat maghrib
Hasil Kegiatan	Ikut berperan aktif dalam kegiatan mengaji al-qur'an pada masyarakat desa.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Mengajar Anak-Anak RA. As-saadiyah
Bidang	Pendidikan

Nomor Kegiatan	23
Tempat, Tanggal	RA. As-saadiyah, 8, 11 dan 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Jam Sekolah
Tim Pelaksana	Athiyatuzzahro dan Dhiya Azhomah Romadhona
Tujuan	Membantu mengajar anak-anak
Sasaran	Anak-Anak RA
Target	20 Anak RA
Deskripsi Kegiatan	Mengajar iqro, membimbing anak-anak RA Assa'adiyah untuk mewarnai dan menulis huruf abjad
Hasil Kegiatan	Murid-murid RA As-sa'adiyah dapat mengaji, mewarnai dan menulis dengan lebih semangat dan bergembira.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Senam Bersama Anak RA. As-sa'adiyah
Bidang	Kebugaran
Nomor Kegiatan	24
Tempat, Tanggal	RA. As-Sa'adiyah, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Dhiya Azhomah R, Athiyatuzzahro
Tujuan	Menjaga Kebugaran Tubuh
Sasaran	Anak-Anak RA
Target	20 Anak RA
Deskripsi Kegiatan	Senam bersama anak-anak RA Assa'adiyah dan bermain lempar bola dll..

Hasil Kegiatan	Anak - anak lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan fisik yang dapat melatih otot dan menjaga tubuh tetap fit
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Mengajar di MTs. Al- Hidayah
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	25
Tempat, Tanggal	MTs. Al- Hidayah, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Jam sekolah
Tim Pelaksana	Merry Saputri, Kartika Hanifah, Ali Asfahani, Hayyuda Rafi Sefutro
Tujuan	Mengajarkan apa yang belum mereka pelajari terutama pentingnya mempelajari berbagai macam bahasa.
Sasaran	Siswa/I Mts.
Target	Program Kerja
Deskripsi Kegiatan	Mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab kepada siswa/I MTs.
Hasil Kegiatan	Pembelajaran berjalan dengan lancar, mendapatkan antusias dari para murid serta murid dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Melatih Paskibraka Tingkat Desa
---------	---------------------------------

Bidang	Baris berbaris
Nomor Kegiatan	26
Tempat, Tanggal	Lapangan Desa Pasirtangkil, Adip Masruhan, Husnul Fatariq
Lama Pelaksanaan	2-3 Jam
Tim Pelaksana	Merry Saputri,
Tujuan	Persiapan Pengibaran Bendera 17 Agustus 2022
Sasaran	Pemuda/I desa Pasirtangkil
Target	15 orang
Deskripsi Kegiatan	Membantu dalam melatih PASKIBRAKA, yang dipersiapkan untuk pengibaran bendera 17 Agustus.
Hasil Kegiatan	Pelatihan PASKIBRAKA berjalan dengan baik dan dapat menciptakan formasi barisan dengan baik.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Lomba Tarik Tambang dan Joget Balon
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	27
Tempat, Tanggal	Lapangan Desa Pasirtangkil, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Kelompok 196
Tujuan	Memeriahkan dan menyambut HUT RI ke-77
Sasaran	Seluruh Warga Desa Pasirtangkil
Target	Perwakilan kelompok dari tiap RT dan RW

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan perlombaan ini merupakan rangkaian acara semarak kemerdekaan hari kedua yaitu 15 Agustus 2022
Hasil Kegiatan	Para warga desa sangat memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti perlombaan tarik tambang baik dari bapak dan ibu warga desa pasir tangkil. Terlihat dari keriangannya mereka dalam mengikuti perlombaan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya rangkaian acara perlombaan 17an menumbuhkan warga desa pasir tangkil untuk memiliki rasa menghargai setiap perayaan kemerdekaan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut dengan lomba lainnya

Program	Lomba Makan Kerupuk, Estafet Kelereng dan Kardus, serta Balap Karung
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	28
Tempat, Tanggal	Lapangan Desa Pasirtangkil, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Kelompok 196
Tujuan	Memeriahkan dan menyambut HUT RI ke-77
Sasaran	Seluruh Warga Desa Pasirtangkil
Target	Perwakilan kelompok dari tiap RT dan RW
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan perlombaan ini merupakan rangkaian acara semarak kemerdekaan hari ketiga yaitu 16 Agustus 2022

Hasil Kegiatan	Para warga desa sangat memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti perlombaan makan kerupuk, estafet kelereng dan kardus, serta balap karung baik dari bapak dan ibu serta anak-anak warga desa pasir tangkil. Terlihat dari keriangannya mereka dalam mengikuti perlombaan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya rangkaian acara perlombaan 17an menumbuhkan warga desa pasir tangkil untuk memiliki rasa menghargai setiap perayaan kemerdekaan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut dengan lomba lainnya

Program	Upacara Hari kemerdekaan NKRI Ke- 77
Bidang	Nasionalisme
Nomor Kegiatan	29
Tempat, Tanggal	Lapangan Desa Pasirtangkil. 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Kelompok 196
Tujuan	Memperingati Hari Kemerdekaan RI Ke- 77
Sasaran	Seluruh Warga Desa Pasirtangkil
Target	Perwakilan kelompok dari tiap RT dan RW
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan upacara hari kemerdekaan tingkat desa dengan petugas upacara terdiri dari warga desa dan mahasiswa KKN.

Hasil Kegiatan	Adanya upacara hari kemerdekaan di desa pasir tangkil menjadi pengingat betapa butuh perjuangan Indonesia untuk mencapai kemerdekaan. Oleh sebab itu adanya upacara ini menjadi bentuk rasa penghormatan kepada para pahlawan dan pendahulu-pendahulu
Keberlanjutan Program	Berlanjut dengan Lomba lainnya

Program	Lomba Panjat Pinang dan Lomba bersama Anak RA. As-Sa'adiyah
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	30
Tempat, Tanggal	Lapangan Desa Pasirtangkil, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Kelompok 196
Tujuan	Memperingati Hari Kemerdekaan RI Ke- 77
Sasaran	Seluruh Warga Desa Pasirtangkil
Target	Program Kerja
Deskripsi Kegiatan	Para warga desa dan anak-anak sangat memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti perlombaan.
Hasil Kegiatan	Berjalan dengan lancar
Keberlanjutan Program	Berlanjut acara pensi dan pembagian hadiah

Program	Senam
Bidang	Kebugaran

Nomor Kegiatan	31
Tempat, Tanggal	Lapangan Desa Pasirtangkil, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Kelompok 196
Tujuan	Pemandu dalam senam
Sasaran	Ibu-ibu warga Pasirtangkil
Target	Program Kerja
Deskripsi Kegiatan	Menjadi pemandu dalam senam ini ,dimulai dengan senam SKJ dan selanjutnya senam Aerobik.
Hasil Kegiatan	Mempererat silaturahmi dengan ibu-ibu warga Pasirtangkil dan tubuh menjadi bugar dan sehat
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pentas Seni
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	32
Tempat, Tanggal	Lapangan Desa Pasirtangkil, 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Kelompok 196
Tujuan	Sebagai malam puncak 17 Agustus 2022
Sasaran	Seluruh Warga Desa Pasirtangkil
Target	Warga Desa Pasirtangkil
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini menampilkan berbagai macam bakat yang dimiliki oleh warga

Hasil Kegiatan	Warga pasir tangkil dan anggota kelompok kkn 196 dapat menuangkan ekspresi mereka melalui kreasi dan bakat yang dimiliki.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	33
Tempat, Tanggal	Desa Pasirtangkil, 15, 19 dan 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Nurul Sukma, Rahmat Darmawan, Riska Fitri, M. Farhan N, Adip Masruhan, Dwi Rismayanti, Tri Maina Bella, M. Reza Khatami, Alifian Adam W, Puspitasari, Yuni Dwi M, Husnul Fatariq
Tujuan	Membantu pihak Puskesmas Baros
Sasaran	Ibu dan Anak Desa Pasirtangkil
Target	Program Kerja
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan imunisasi untuk anak-anak yang berusia 9 bulan hingga 59 bulan. Tak hanya itu, dilakukan juga pemeriksaan kesehatan bagi para lansia.
Hasil Kegiatan	Para anak-anak mendapatkan imunisasi untuk menjaga kesehatan tubuh anak. Begitu juga para lansia yang ikut dalam pemeriksaan kesehatan ini. Para lansia serta ibu yang memiliki anak sangat bersemangat untuk melakukan imunisasi dan pemeriksaan kesehatan ini.

	Hal ini terlihat dari banyaknya warga yang datang ke tempat imunisasi
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Mengajar di SDN 1 Pasirtangkil
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	34
Tempat, Tanggal	SDN 1 Pasirtangkil, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Jam Sekolah
Tim Pelaksana	M Farhan N, M. Reza Khatami, Tri Maina Bella, Ali Asfahani, Merry Saputri, Kartika Hanifah, Hilmi Luthfiyah
Tujuan	Membantu guru-guru di desa dalam mengajar
Sasaran	Siswa/I SDN 1 Pasirtangkil
Target	Seluruh siswa/i SDN 1 Pasirtangkil
Deskripsi Kegiatan	Mengajar mata pelajaran PAI, Bahasa Inggris dan Tematik
Hasil Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Mengajar Ngaji Anak-Anak Desa Pasirtangkil
---------	--

Bidang	Sosial Keagamaan
Nomor Kegiatan	35
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN, 18 - 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Arizah Alqisthi, Lika Samira, Hilmi Luthfiyah, Kartika Hanifah
Tujuan	Mengajar ngaji masyarakat desa pasirtangkil
Sasaran	Anak-anak desa Pasirtangkil
Target	25-30 Anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Mengajar ngaji masyarakat Desa Pasirtangkil setelah sholat maghrib
Hasil Kegiatan	Ikut berperan aktif dalam kegiatan mengaji al-qur'an pada masyarakat desa.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 15. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program	Sosialisasi Pola Hidup Sehat
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Balai Desa Pasirtangkil, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Kelompok 196

Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu masyarakat desa pasir tangkil dalam mengikuti program dicanangkan oleh kementerian kesehatan republik indonesia berupa gerakan masyarakat hidup sehat (germas) yang bertujuan untuk memasyarakatkan budaya hidup sehat serta meninggalkan kebiasaan dan perilaku masyarakat yang kurang sehat 2. Membantu masyarakat desa pasirtangkil untuk menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari agar sadar, mau, dan mampu memelihara dan meningkatkan kesehatan. 3. Membantu masyarakat desa pasirtangkil dalam melakukan pengukuran nilai angka gizi sesuai standar dari <i>world health organization</i> (WHO) 4. Membantu untuk menumbuhkan rasa peduli diantara masyarakat desa pasirtangkil dengan didasari oleh keterbukaan, rasa saling menghargai, kesetaraan, keadilan, kejujuran dan nilai-nilai positif lainnya dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan
Sasaran	Kader Posyandu
Target	20-30 orang
Deskripsi Kegiatan	<p>Sosialisasi pola hidup sehat merupakan Penyuluhan mengenai pola atau kebiasaan perilaku hidup sehat kepada masyarakat. Sosialisasi ini diharapkan membantu masyarakat desa pasir tangkil dalam mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi saat ini</p>

	dalam meningkatkan dan memelihara kesehatan dengan menerapkan pola hidup sehat
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat pandangan masyarakat lebih terbuka akan informasi mengenai pola hidup sehat di desa pasirtangkil. 2. Menampung aspirasi masyarakat mengenai permasalahan kesehatan yang ada di desa pasirtangkil. 3. Menghasilkan solusi terkait permasalahan kesehatan masyarakat di desa pasirtangkil
Keberlanjutan Program	Berlanjut dengan senam kebugaran

Program	Kerja Bakti
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Masjid di RW. 03, 04 dan 05 Desa Pasirtangkil, 06 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Kelompok 196
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan menjadi bersih karena selalu terpelihara dan terawat 2. Sumber penyakit, seperti malaria, demam berdarah bisa dihilangkan dan hal ini mengurangi kemungkinan penyebaran penyakit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Penghematan biaya: bila masing-masing warga mau menyumbang sedikit tenaga, maka tidak perlulagi membayar ongkos petugas untuk membersihkan lingkungannya 4. Menjadi wadah silaturahmi antar warga 5. Membuat lingkungan menjadi nyaman dan indah 6. Mengajak anak-anak dalam kegiatan ini memungkinkan mereka saling mengenal satu dengan yang lain dan mengajarkan tentang bagaimana menjaga lingkungan
Sasaran	Masjid di RW. 03, 04 dan 05 Desa Pasirtangkil
Target	Tak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Kerja bakti merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk membuat lingkungan menjadi lebih baik dan memperindah lingkungan. Manfaat kerja bakti, baik bagi lingkungan dan kehidupan manusia
Hasil Kegiatan	Masyarakat ikut berperan aktif dalam kegiatan kerja bakti, membuat lingkungan menjadi bersih, rapih dan nyaman
Keberlanjutan Program	Serah terima donasi

Program	Sosialisasi UMKM
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Balai Desa pasirtangkil, 9 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Riska Fitri, Dwi Rismayanti, Puspitasari, Nurul Sukma, Tri Maina Bella, Alifian Adam W, Yuni Dwi Maulida, dan Seluruh Anggota KKN Kelompok 196
Tujuan	Sosialisasi ini diharapkan membantu masyarakat Desa Pasirtangkil dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah
Sasaran	Ibu-Ibu PKK dan Perwakilan RT/RW
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Acara sosialisasi usaha mikro kecil menengah merupakan penyuluhan mengenai cara pemasaran produk atau membangun suatu bisnis agar lebih terstruktur dan berkesinambungan
Hasil Kegiatan	Membantu masyarakat mengembangkan usaha yang dimiliki masyarakat, membantu masyarakat dalam mengembangkan ide jualan, mengembangkan pemasaran jejaring masyarakat
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Sosialisasi BIAN
Bidang	Kesehatan Edukasi
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Balai Desa Pasirtangkil, 4 agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Jam

Tim Pelaksana	Alfian Adam W, Rahmat Darmawan
Tujuan	Program ini diwujudkan sebagai upaya menutup kesenjangan imunitas anak dengan melakukan hamonisasi kegiatan imunisasi tambahan (campak-rubela) dan imunisasi kejar (OPV, IPV, dan DPT-HB-Hib)
Sasaran	Masyarakat Desa Pasirtangkil
Target	Ibu-ibu PKK
Deskripsi Kegiatan	BIAN merupakan pemberian imunisasi tambahan Campak-Rubela serta melengkapi dosis Imunisasi Polio dan DPT-HB-Hib yang terlewat
Hasil Kegiatan	Manfaat BIAN dapat mencegah kesakitan dan kecacatan akibat; campak, rubella, polio, difteri, pertussis (Batuk rejan), hepatitis B, dan Pneumonia (radang paru) dan meningitis (radang selaput otak).
Keberlanjutan Program	Berlanjut kegiatan BIAN

Program	Pentas Seni
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Lapangan Desa Pasirtangkil, 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Kelompok 196
Tujuan	Sebagai malam puncak 17 Agustus 2022
Sasaran	Seluruh Warga Desa Pasirtangkil

Target	Warga Desa Pasirtangkil
Deskripsi Kegiatan	Pentas Seni merupakan pertunjukan seni dalam berbagai bentuk, seperti pertunjukan musik, tarian, drama/teater dan berbagai macam bentuk kreatifitas seni lainnya yang dilakukan oleh para warga desa
Hasil Kegiatan	Mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh warga Pasirtangkil
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Senam
Bidang	Kebugaran
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Halaman RA. As-Sa'diyah, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Kelompok 196
Tujuan	Implementasi Sosialisasi Pola Hidup Sehat
Sasaran	Warga Desa Pasirtangkil
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Senam merupakan salah satu di antara berbagai cabang olahraga yang menggunakan berbagai gerakan tubuh. Dalam kegiatan senam, dibutuhkan kecepatan, kekuatan, serta keserasian dalam gerakan fisik. Senam bisa membantu seseorang untuk menjaga

	kebugaran, menambah kekuatan, kelenturan, dan meningkatkan daya tahan tubuh
Hasil Kegiatan	Mengerti tentang bagaimana pentingnya kesehatan dan kebugaran jasmani yang berefek pada tubuh sehingga terasa lebih bugar
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Perlombaan 17 Agustus
Bidang	Nasionalisme
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Lapangan Desa Pasirtangkil. 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Kelompok 196
Tujuan	Memperingati Hari Kemerdekaan RI Ke- 77
Sasaran	Seluruh Warga Desa Pasirtangkil
Target	Seluruh warga Desa Pasirtangkil
Deskripsi Kegiatan	Perlombaan 17 Agustus juga dimaknai untuk merayakan kemenangan para pejuang, yang telah berjuang untuk bangsa Indonesia. Perlombaan 17 Agustus di Desa Pasirtangkil sangat amat meriah serta antusias warga dalam mengikuti lomba
Hasil Kegiatan	Menumbuhkan kembali semangat kemerdekaan dan Nasionalisme
Keberlanjutan Program	Berlanjut dengan Lomba lainnya

Program	Pawai Obor
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN 196 (RA. As-Saadiyah), 28 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Kelompok 196
Tujuan	Memperingati tahun baru Islam 1444 H.
Sasaran	Kegiatan Pawai Obor Muharram di Desa Pasirtangkil
Target	Warga Desa Pasirtangkil
Deskripsi Kegiatan	Pawai obor merupakan iring-iringan sekelompok orang yang dilakukan dengan berkeliling di jalan raya menggunakan baju muslim sambil membawa obor yang terbuat dari bambu sambil melantunkan shalawat sepanjang jalan
Hasil Kegiatan	Menumbuhkan kembali semangat dalam menyambut tahun baru Islam
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Mengajar SD, MTs & TPQ
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	MTs. Al- Hidayah, 27 juli 2022 RA. Assa-adiyah, 26 juli 2022 TPQ Desa Pasirtangkil, 29 juli 2022 SD 02 Pasirtangkil, 28 Juli 2022

Lama Pelaksanaan	Jam sekolah, sehabis maghrib
Tim Pelaksana	Merry Saputri, Kartika Hanifah, Ali Asfahani, Hayyuda Rafi Sefutro, Dhiya Azhoma, Zahro, Arizah Alqisthi, Lika Samira, Hilmi Luthfiyah, M Farhan N, M. Reza Khatami, Tri Maina Bella, Rahmat Darmawan, Alifian Adam
Tujuan	Mengajarkan apa yang belum mereka pelajari terutama pentingnya mempelajari berbagai macam bahasa.
Sasaran	Siswa/I Mts, anak-anak Desa Pasirtangkil
Target	Program Kerja
Deskripsi Kegiatan	Mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab kepada siswa/I MTs. Mengajar membaca Al-Qur'an
Hasil Kegiatan	Menjadikan anak-anak memiliki semangat belajar yang tinggi dan menumbuhkan motivasi anak-anak dalam belajar
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 16. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

D. Faktor-Faktor Pencapaian hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat faktor-faktor pendorong kegiatan program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Pasirtangkil. diantaranya:

1. Dana dari iuran mahasiswa KKN dan sumbangan para donatur
2. Antusiasme masyarakat Desa Pasirtangkil yang tinggi

3. Budaya masyarakat yang mengetahui agama, meski masih kurang mengamalkannya
4. Kebersamaan yang tinggi dari masyarakat beberapa dusun yang jauh dari keramaian
5. Sumber daya alam yang melimpah seperti melinjo, pisang dan kelapa.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Cuaca Kurang mendukung ketika mengadakan kegiatan pentas seni
2. SDM dari kami kurang memadai dari segi kecekatan dan kepekaan
3. Penyampaian informasi yang kurang pasif menyebabkan beberapa kegiatan kurang maksimal karena informasi terkait acara tersebut macet.
4. Beberapa alat penunjang acara kegiatan kurang dan sedikit bermasalah saat (akan) digunakan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ketahun untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 1 bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan. Adapun Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Grahita 196 mengangkat tema “**Membangun Masyarakat Edukatif, Adaptif dan Solutif**” dengan tujuan untuk mendidik dalam perihal pendidikan, berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan serta memiliki kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah dan mencari jalan keluar pada permasalahan yang ada di Desa Pasirtangkil terutama dalam bidang ekonomi. Maka dari itu KKN Grahita 196 memfokuskan permasalahan desa, prioritas program, jadwal pelaksanaan serta sasaran dan target. Hingga akhirnya didapatkan alur pemecahan masalah, berupa feedback maupun hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Desa Pasirtangkil memiliki beberapa fasilitas pendidikan seperti RA, TK, SD, MI, SMP maupun MTS namun tingkat pendidikan di Desa Pasir Tangkil masih rendah karena belum secara penuh semuanya dapat berniat untuk melanjutkan sekolah tinggi. Banyak kebudayaan dan ciri khas yang ada, warga desanya masih sangat aktif bergabung dalam acara keagamaan seperti pengajian rutin maupun

tahlilan-tahlilan atau perayaan hari keagamaan. Desa Pasirtangkil merupakan penghasil buah melinjo sehingga dikenal juga sebagai daerah penghasil emping dan juga keripik pisang. Tak hanya itu saja, Desa Pasirtangkil juga dikenal dengan budidaya lele.

Terdapat empat fokus permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini, mencakup pemberdayaan masyarakat, pendidikan, sosial keagamaan, serta isu kesehatan di tengah masyarakat. Seluruh gagasan yang telah dilaksanakan melalui program kerja KKN Grahitia 196 dapat berjalan lancar dan stabil sesuai kapasitas dan kapabilitas tiap individu. Terdapat 16 program unggulan yang telah berhasil dilaksanakan pada masa pengabdian kepada masyarakat ini. Pada bidang pendidikan dilakukan berbagai kegiatan mulai dari mengajar sekolah dasar, mengajar madrasah tsanawiyah, dan mengajar TK/Paud. Diharapkan dengan adanya program ini dapat menambahkan semangat belajar para murid serta mereka dapat memahami pentingnya bersekolah. Selain itu juga telah terlaksana pembuatan taman baca, kegiatan ini dilakukan untuk memfasilitasi anak-anak yang ingin membaca serta memberikan motivasi kepada anak-anak supaya gemar membaca. Fokus selanjutnya pada bidang sosial keagamaan, beberapa kegiatan yang telah terlaksana diantaranya adalah mengajar ngaji, praktek sholat bersama anak-anak, pawai obor untuk memperingati tahun baru Islam, wakaf mushaf Al-Quran dan mukena, dan mengikuti beberapa pengajian yang dilakukan oleh warga.

Fokus berikutnya adalah bidang kesehatan. Pada bidang ini telah terlaksana beberapa kegiatan diantaranya yaitu sosialisasi pola hidup sehat untuk menambah pengetahuan masyarakat terkait betapa pentingnya menjaga pola hidup sehat supaya terhindar dari penyakit

yang menular maupun tidak menular. Tidak lupa pula melakukan kegiatan senam bersama ibu-ibu sebagai bentuk implementasi dari sosialisasi yang telah dilaksanakan. Berikutnya, kami juga ikut serta dalam kegiatan pelayanan Posyandu/ BIAN yang dilaksanakan di beberapa tempat berbeda. Fokus yang terakhir jatuh pada bidang ekonomi. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada bidang ini diantaranya adalah sosialisasi UMKM, demo masak, dan membuat kerajinan tangan/ prakarya yang dilaksanakan di sekolah.

Program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa KKN Grahita 196 merupakan program kerja yang telah disusun direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan KKN. Pelaksanaan program yang dilakukan oleh KKN Grahita 196 juga didukung oleh pendanaan yang diambil dari uang mahasiswa yang dikelola secara mandiri oleh anggota kelompok yang bersangkutan. Dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan. Seperti terkendala SDM yang kurang memadai dari segi kecepatan dan kepekaan, penyampaian informasi yang kurang maupun pasif sehingga terkendala *mis-communication* namun mampu diatasi dengan baik, serta beberapa alat penunjang acara kegiatan yang kurang dan sedikit bermasalah. Namun, selain terkendala ada faktor pendukung yang cukup membantu para mahasiswa KKN Grahita 196 dalam menyelenggarakan kegiatannya yaitu, dengan adanya semangat gotong royong warga yang baik dan organisasi kepemudaan setempat yang membantu jalannya kegiatan. Penjabaran diatas merupakan kerja nyata yang kelompok KKN Grahita 196 lakukan untuk masyarakat, besar harapan kami dengan terlaksananya berbagai kegiatan tersebut dapat membantu membangun desa dan masyarakat yang lebih baik lagi

B. Rekomendasi

Setelah selama kurang lebih satu bulan melaksanakan kuliah kerja nyata di Desa Pasirtangkil, kami menyadari bahwa kami tidak sempurna, terdapat berbagai kekurangan maupun keterbatasan atas pelaksanaan kuliah kerja nyata kami. Setelah mencoba melakukan evaluasi secara keseluruhan, kami mendapatkan beberapa saran dan rekomendasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki kegiatan kuliah kerja nyata pada Desa Pasirtangkil ditahun berikutnya.

1. Pemerintah

- a. Membangun kembali akses jalan menuju desa pasirtangkil, karena akses jalan menuju desa dirasa belum layak sehingga kendaraan kesulitan untuk masuk ke desa.
- b. Membuat penerangan di sekitar jalan desa, guna menghindari adanya kecelakaan serta kemalingan pada malam hari akibat kurangnya penerangan pada desa.
- c. Membantu para warga dalam memasarkan hasil olahan sumber daya alam mereka, karena banyaknya warga yang kurang bisa memaksimalkan sumber daya alam mereka khususnya pada sektor pertanian.

2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Jakarta

- a. Menyediakan informasi tentang desa sebelum dilaksanakannya KKN guna menjadi bahan acuan dalam menyusun program kerja yang baik dan sesuai dengan keadaan desa.

3. Pemangku Kebijakan Kecamatan

Desa Pasirtangkil berada pada kecamatan Warung Gunung, terdapat 6 kelompok KKN pada kecamatan tersebut. Kecamatan Warung Gunung mengakomodasi kami dengan cukup baik dengan dibuatnya kegiatan pembukaan secara serentak, kami dikumpulkan di kantor kecamatan untuk diberikan arahan dan simbolis pembukaan Kuliah Kerja Nyata di Kecamatan Warung Gunung. Sedikit yang disayangkan acara tersebut terkesan rada mendadak dan kepanitiaan diserahkan pada mahasiswa kuliah kerja nyata, sehingga dirasa pelaksanaannya kurang maksimal namun tetap berjalan dengan lancar.

Pemerintah Kecamatan dirasa sudah mampu mengayomi desa-desa yang berada dalam naungan pemerintahannya, dicontohkan dengan adanya berbagai penghargaan-penghargaan kecil yang dapat meningkatkan semangat pemerintahan desa maupun warga desa dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang diadakan oleh pemerintah. Diperlukan adanya pengawasan yang lebih intens pada desa agar dapat menghasilkan program kerja yang maksimal.

Diharapkan adanya program kerja ataupun penyuluhan terkait pentingnya pendidikan terhadap kualitas hidup warga, pemerintah daerah harus mampu dapat meningkatkan tingkat pendidikan bagi warga desa, seperti penyuluhan beasiswa ataupun program-program pemerintah guna memudahkan warga yang kurang mampu untuk tetap lanjut belajar hingga perguruan tinggi.

4. Pelaksana Kuliah Kerja Nyata Berikutnya

Kegiatan survei lokasi harus dilaksanakan dengan tepat dan cermat yaitu dengan sebelumnya menganalisis berbagai informasi terdahulu yang berguna untuk kepentingan Kuliah Kerja Nyata yang ada di dunia maya, berikutnya informasi yang kurang jelas ataupun tidak ada, perlu dicari pada kegiatan survei lokasi. Jangan berfokus hanya pada akomodasi saat melakukan survei lokasi, diperlukan pencarian data yang lebih dalam, salah satunya dengan berbicara pada banyak jajaran warga desa agar didapatkan informasi yang tepat untuk melakukan kuliah kerja nyata yang dapat membangun desa.

Data informasi tersebut berguna untuk menyusun program kerja yang sekiranya diperlukan oleh desa. dengan informasi yang tepat, program kerja menjadi lebih tepat sasaran dan meninggalkan kesan yang bermanfaat juga membangun.

Kelompok senantiasa perlu membuat peraturan yang mengikat agar para anggota kelompok patuh dan disiplin terhadap tanggung jawab yang sudah diberikan, bisa diberikan hukuman ataupun denda jika melanggar aturan. Selain aturan diperlukan pula evaluasi rutin yang dilakukan setiap hari guna mengevaluasi kinerja dari masing-masing program kerja ataupun individu terkait.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Bapak Jaenal Abidin (Kepala Desa Pasirtangkil)

“Saya sebagai kepala desa pasirtangkil serta masyarakat desa mengucapkan terima kasih atas kerja kerasnya adik-adik dalam membantu Desa, khususnya di masa seperti ini. Tidak mudah memang, tapi saya bangga karena adik-adik dapat melaksanakan program kerjanya dengan kondisi yang sehat sampai akhir kegiatan. Apa yang sudah diberikan dan diajarkan oleh Ade" mahasiswa kepada masyarakat semoga dapat membantu pengembangan Desa. Terimakasih KKN UIN Jakarta/ Ciputat.”

2. Ida Sa'adah S. Pd. I (Ibu Kades Pasirtangkil)

“Alhamdulillah dengan datang nya mahasiswa kkn uin Jakarta. desa kami amat terbantu sekali dalam. melaksanakan pemerintahan di desa kami. yang memang ingin membuat perubahan yg lebih baik-baik itu di bidang pendidikan. di bidang umkm serta di bidang kesehatan. sekali lagi kami selaku warga desa pasirtangkil, mengucapkan banyak terima kasih. semoga mahasiswa uin jakarta yang kemarin kkn di desa kami d lancarkan dlm prose perkuliahannya hingga wisuda dan mnjadi manusia yg bermanfaat bagi manusia lainnya. tetap semangat terus raih cita cita mulia kalian semua.”

3. Irgi Maulana Putra (Ketua Ikatan Mahasiswa/i Pasirtangkil)

“Bismillahirohmanirohim atas izin Allah SWT. Pertemuan dengan kawan" KKN UIN Jakarta rasanya sungguh terasa singkat. ingin rasanya perpisahan ini tidak pernah terjadi. Meski sedih kami hanya bisa berdoa semoga apa yang telah kalian berikan selama KKN di desa pasirtangkil menjadi catatan kebaikan di sisinya. Berkat kehadiran kawan kawan KKN di desa kami, kami sangat senang karena kalian telah memberikan sesuatu yang berbeda terhadap desa kami dengan program serta kontribusi kerja nyata sehingga desa kami menjadi lebih baik dari sebelumnya. Terima kasih atas segala kebaikan kawan kawan KKN UIN Jakarta semua, semoga kedepan desa kami lebih maju seperti harapan kita semua. Pesan kami jika kawan kawan sudah lulus nanti, jangan lupa mampir jika suatu saat melewati desa kami lagi ya. Jangan lupakan warga masyarakat desa pasirtangkil di sini dan kami semua ya. Terimakasih atas pengabdian kalian selama ini demi kemajuan desa kami.”

4. Muhammad Dzalali Wall Iqrom (Ketua Organisasi Pemuda Karees)

“Selama ada KKN UIN Jakarta Di Desa kami kami sebagai warga pemuda kp.karees barat desa Pasirtangkil sangat Senang ada kedatangan tamu dari luar kota dan kami sangat bahagia sekali dan semua KKN UIN Juga suka Bermasyarakat dengan Kami semua Dan menyempatkan waktu Nya untuk kumpul bareng sama kita, ngopi bareng, *sharing* Tentang kehidupan sehari-hari

nya Dan paling menyenangkan adalah saat acara 17 Agustus kami sangat bahagia sekali dari Pertama membuat acara untuk panjat pinang kita membuat Dari pertama harus tebang pohon nya dulu bareng² sama KKN UIN Jakarta dan di gotong royong bersamanya habis itu dibuat Halus dan yang paling menyenangkan adalah saat kita bertemu KKN di sambut dengan baik dan kita pun sebaliknya juga intinya kita sangat bahagia sekali kedatangan KKN UIN Jakarta dan semoga sukses selalu buat KKN UIN Jakarta.”

5. Mulyani S. Pd (Guru RA Assa’adiyah)

“Senang rasanya didatangi oleh anak KKN UIN Jakarta. Bertemu dengan mereka dengan tutur kata yg lmbut dan sopan. selama membantu di RA ASSA’ADIYAH anak-anak selalu semangat dengan adanya kaka KKN sebutan anak-anak. selalu sabar dalam membantu mengerjakan tugas di dalam kelas. memberikan motivasi dan inspirasi buat anak-anak banyak yg mereka lakukan selama mengabdikan di masyarakat. membantu di sekolah serta ikut memeriahkan dalam rangka 17 agustus saya senang Kepada anak-anak KKN tahun ini. mereka kompak dan saling mengingatkan untuk beribadah. bukan itu saja tutur kata yg sopan serta hangat Kepada masyarakat pasirtangkil. sehingga perpisahan kemarinpun banget Berat untuk berpisah. pesan dari saya buat kalian semua semoga sukses dan Allah selalu permudah setiap langkah kalian aamiin.”

6. Mama Adel (wali murid RA Assa’adiyah)

“Alhamdulillah semenjak ada Kaka KKN di desa dan sekolah anak-anak sekolahnya lebih giat belajar nya juga lebih semangat kami

selaku orang tua murid paud RA Assa'adiyah mengucapkan banyak-banyak berterima kasih telah mengajar dan membagi ilmunya kepada anak-anak kami dengan kasih sayang dan ketulusan semoga Kaka KKN terutama Kakak Dhiya dan temen-temen nya selalu dilancarkan dan dimudahkan urusanya dan pendidikanya yah ka tetep semangat untuk menuju cita-cita yang Kakak-kakak KKN kejar, kami selaku orang tua murid paud RA Assa'adiyah dan murid-murid paud RA As-sadiyah akan selalu mengingat kebaikan-kebaikan dan keramah tamahan Kakak KKN, tetap selalu ingat kami yah ka.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN Garahita 196

Siklus Depresi di Pagi Hari

Oleh: Adip Masruhan

Kisah ini diangkat berdasarkan kisah nyata pada saat menjalani KKN baru-baru ini. Akhir Juli merupakan awal dari KKN ini, kita kkn di suatu desa perbatasan antara Kabupaten Lebak dan Pandeglang. Akses desa ini terbilang tidak cukup sulit dan terjangkau, walaupun agak sedikit jauh dari Jalan Raya. Jujurly, kesan pertama saat datang di Desa ini “emm...” sedikit bingung dijelaskan, intinya seperti merasa gelisah dan sedikit kaget. Yaa mungkin karena baru pertama kali datang ke desa ini, biasalah seperti katak dalam tempurung, merasa Shock ketika melihat dunia luar, anak kost yang biasa mengurung diri di kamar tiba-tiba dipaksa melihat dunia luar hehehe... .

Untuk tempat tinggal sendiri, Cowo dan Cewe terpisah. Untuk Cewe mereka ditempatkan di rumah di belakang rumah Kepala Desa, sedangkan Cowo ditempatkan sedikit jauh ke selatan dari rumah Cewe. Jarak antar kedua

rumah ini hamper sama dengan jarak lomba lari jarak pendek SEA GAMES. Oke lanjut, wait kok masih italic. Oke (ctrl+i). Nah, kita sampai di Desa ini sudah malam hari kan yaa, tapi rumah ini sebenarnya belum sepenuhnya bisa dipakai karena yah rumah ini masih setengah jadi ditambah udah lama tak berpenghuni wkwk..., jadi ya masih kotor dan sedikit Creepy. Alhasil, kami memutuskan hanya membersihkan bagian depan saja karena ya untuk tidur dan istirahat. Oke lanjut paragraph selanjutnya.

Malam yang berat dimalam pertama ku disini, ntah mengapa yang lain sangat mudah meraih mimpi A.K.A tidur, disini lain perut ini menunjukkan kegelisahannya dengan memberi rasa mules pengen PUP, padahal di rumah ini toiletnya tidak ada penerangan tapi yang jadi masalah utama adalah tidak adanya banyu atau Bahasa KBBI nya yaitu air. Pompa air dirumah ini sedikit bermasalah jadi tidak mudah untuk melaksanakan ibadah tengah malam atau bahkan sekedar buang air kecil. Akhirnya dengan segala kekuatan dan tenaga yang Aing kerahkan, tubuh ini bisa terlelap walau hanya sekejap saja karena terbangun lagi oleh gejolak di perut ini.

Niat hati ingin melanjutkan bunga tidur tapi apadaya kalah dengan alarm teman kasur Saya yang mempunyai nama mirip sahabat Nabi yaitu Ali. Alarm ini lah yang satu bulan kedepan mengusik telinga kami berlapang (berdelapan karena jumlah laki hanya delapan yang aslinya 9 karena salah satu di banned mo0nton). Si Ali bin Titan ini jarang dan hampir tidak pernah bangun oleh alarmnya tapi beda cerita jika ditelpon Ibundanya, nada dering baru intro saja telfon sudah terangkat. Sungguh anak yang sangat berbakti bukan (?). Balik lagi ke permasalahan perut ku tadi. Setiap pagi emang biasanya Ane selalu buang sial, tapi disini berbeza. Di hari pertama ini Saya benar-benar hampir dibuat mati menahan pedihnya rasa buang air ini. Finally, Gue memutuskan untuk pergi keluar menggunakan kendaraan kuda besi. Karena bingung dan lelah mencari yang tidak pasti maka Saya memutuskan untuk pergi ke SPBU

yang pastinya sudah ada toilet karena waktu berangkat kesini kemarin sempet nyoba toilet tersebut. Dengan nawaitu dan bismillahirrahmanirrahim Saya tancap gas langsung menuju lokasi. Langit masih gelap dan matahari belum menunjukkan senyumnya, ditengah kegelapan pagi ini Saya pergi sendiri hanya demi kelegaannya yang dinanti.

Lebak menunjukkan dinginnya pagi waktu itu. Mungkin karena tubuh ini sedang menahan beratnya hasil metabolisme sistem pencernaan. Kurang dari 10 menit tibalah Pajio Racing yang Saya tunggangi ini ke lokasi tujuan. Tidak basa-basi Saya langsung ambil langkah seribu menuju tempat peristirahatan t**. Penderitaan ini akhirnya berakhir juga. Tangis haru pun pecah setelah mengingat perjuangan yang berdarah-darah ini. Kesannya memang hiperbola, tapi memang kisah ini ditulis dengan perasaan yang sungguh-sungguh lega. Bayangkan ini hampir terjadi setiap hari, dibuat depresi setiap pagi dan dilalui tanpa henti, sungguh ironi.

Pastinya setelah kejadian itu Saya mulai berfikir kritis, kira-kira solusi seperti apa yang bisa menanggulangi siklus yang pedih ini. Bak malaikat mikail yang sedang dinas, Tetangga depan rumah kami menawarkan sebuah solusi dengan mengambil air menggunakan pompa air miliknya. Kami sangat terbantu dengan pertolongan ini, Semoga Keluarga mereka dilimpahkan rejeki tiada putus, Aamiin.

Wetttt, tidak semudah itu Ferguso. Memang kita sudah sangat terbantu dengan bantuan air ini dari tetangga, namun ya kami mempunyai keterbatasan yaitu tampungan air dan waktu. Kita tidak bisa minta air ini setiap saat dan penampungan air kita hanya cukup untuk dipakai setengah hari saja. Hanya keajaiban yang bisa menyelamatkan utuhnya air ketika pagi tiba. Bagaimanapun mimpi buruk pagi hari ini selalu menghantui, ketika malam sleepcall dengan ayang pun pikiran ku teralihkan dengan “ Besok kira-

kira mau pup di mana ya?”, kira-kira seperti itulah kisah sedih dan pedih ini bisa Saya sajikan. Pesan Saya, Bersyukurlah ketika anda bisa buang air dengan tenang di pagi hari, karena kita tidak tahu kapan dan di mana penderitaan seperti kisah Saya ini kalian rasakan. Mungkin itu saja, mohon maaf jika terdapat kalimat dalam penulisan ini yang melukai dan menodai kesucian mata Anda. I Love U Readers. Wassalam.

Satu Bulan Yang Saling Mengisi

Oleh: Mohammad Reza Khatami

Sedikit cerita dari sekelompok mahasiswa yang pada awalnya masih belum kenal satu sama lain, tetapi sudah ditugaskan mengabdikan di sebuah desa selama satu bulan penuh. Di awal pertemuan bukan hal yang istimewa, bahkan terkesan kaku dan membosankan. Tapi itulah yang harus dilakukan sebagai pengenalan pertama antara kami. Pertemuan pertama ini diisi dengan memperkenalkan diri masing-masing, mengenal satu sama lain, menentukan penanggung jawab, kegiatan apa yang akan kita lakukan disana dan begitu seterusnya sampai pada hari keberangkatan ke desa.

KKN yang dilakukan secara berkelompok yang setiap kelompoknya berisi 22 orang pastinya akan sulit untuk menyatukan karena setiap orang mempunyai pandangan dan pendapat yang berbeda-beda. Membangun ikatan dengan orang yang sama sekali belum kita tahu bahkan kenal merupakan hal yang tidak mudah diucapkan, kita harus dihadapkan dengan berbagai macam kepala, tentunya dengan karakter dan isi yang berbeda. Dengan membangun ikatan yang cukup kuat akan menumbuhkan kenyamanan diantara kita.

Segala pikiran dalam diri saya, yang pada awalnya sebatas mengugurkan tanggung jawab sedikit demi sedikit berubah seiring berjalannya waktu. Satu bulan makan dari wajan yang sama, tidur dalam keadaan lelah yang sama, bahkan sedikit merasakan tangis dan tawa yang sama, ditambah dengan adanya masalah pribadi ataupun internal mulai menumbuhkan ikatan dan kepedulian dalam diri saya. Mungkin bukan hanya saya, kita, yaa... kita KKN Grahita 196.

Satu bulan menghadapi hiruk pikuk desa yang ramai akan budaya dan masalahnya mulai menjadikan saya nyaman untuk bergerak dengan mereka yang awalnya terasa sangat asing dimata, satu bulan yang membuat saya makin yakin dengan istilah “tak kenal maka tak sayang” itu benar adanya. Satu bulan yang membuat saya menjadi yakin bahwa menilai orang tanpa mengenali dahulu sifatnya adalah hal yang bodoh. Satu bulan yang membuat saya menemukan manusia-manusia baru yang mungkin bisa saya sebut ‘keluarga’.

Satu bulan yang membuat catatan baru di perjalanan hidup saya sebagai manusia. Entah itu kesenangan atau penyesalan, pada intinya satu bulan bersama yang sangat penuh cinta dan juga satu bulan yang sangat sederhana. Saya berharap pada teman-teman 196 selalu diiringi kebahagiaan, sukses pada karirnya masing-masing, selamat dunia dan akhirat, dan yang paling terpenting jangan pernah lupa kita pernah bersama-sama selama satu bulan penuh.

Hasil Nyata dari suatu Usaha

Oleh: Merry Saputri

Kisah ini bukan datang dari pribadi anggota kami yang kurang lebih satu bulan lamanya, tapi kisah ini datang dari hasil kerja kami yang ternyata begitu membuat banyak pihak begitu diuntungkan. Program kerja yang kami susun, hingga sampai pada saat kami laksanakan. Mulanya kami sangat takut, kami takut akan tidak diterima warga setempat. Tempat yang sangat begitu asing bagi kami, tapi kami tetap harus menjalankan kewajiban kami pada desa ini. Desa Pasirtangkil yang saat ini kami kenal akan seribu ceritanya. Mengisahkan suka dan juga duka. Dimulai dari Pembukaan sebagai tanda pengenalan kami terhadap warga desa. Hingga pada akhir penutupan sebagai tanda pamit kami.

Malam itu, dalam acara pawai obor menyambut tahun baru Hijriah, kami sempat berfikir bahwa kegiatan ini akan mendapat sedikit perhatian warga, dikarenakan waktu dan persiapan yang kami anggap sangat kurang, kami pun pasrah akan hasil yang akan kami dapatkan nantinya. Namun, begitu terkejutnya kami ketika warga berbondong bondong datang sesuai dengan tempat yang kami rencanakan. Warga yang berjumlah kisaran 800 orang berkumpul di balai desa hanya demi mengikuti kegiatan acara yang kami adakan. Disini kami merasa lega akan antusias warga yang ternyata mengapresiasi kegiatan yang telah kami persiapkan. Begitupun dalam acara perayaan kemerdekaan Indonesia 17 Agustus.

Ketika masa KKN kami sudah dekat pada penghujungnya. Pagi itu, saya mengikuti upacara bendera yang dilangsungkan di Kecamatan Warunggunung. Hari itu saya dan rekan saya yang ditunjuk untuk mewakili kegiatan tersebut. Kami merasa sedih harus melewatkan kegiatan yang sama yang dilakukan di desa tercinta kami. Rangkaian demi rangkaian dilaksanakan pada upacara bendera 17 Agustus itu. Ketika upacara telah selesai, kami menyadari adanya kepala desa kami disana. Kepala Desa kami, atau biasa disapa Pak Jaro hadir disana. Tetapi kami tidak melihat beliau

membawa rekan disana. Ketika upacara telah selesai, Kecamatan Warunggunung mengumumkan sekaligus membagikan penghargaan kepada tiap desa. Mulai dari Kepala Desa terbaik, Desa paling bersih, hingga penghargaan program-program unggul di setiap desa. Saya beserta rekan saya pun menyimaknya, barangkali desa kami adalah salah satunya. Namun, hingga hampir pada pengumuman akhir, desa kami tak kunjung ada dalam daftar pemenang. Kami berfikir bahwa desa kami cukup kompeten untuk memenangkan salah satu. Akhirnya desa kami pun mendapatkan penghargaan sebagai 'Desa Paling Semarak 17 Agustus 2022'. Kami sangatlah bangga, dan segera menghampiri Pak Jaro yang saat itu tidak ada rekan yang membantunya untuk mengabadikan moment tersebut. Ekspresi senang dan bangga terlihat di wajahnya.

Sampailah kami di Basecamp untuk beristirahat atas kegiatan yang telah kami laksanakan hari itu. Namun, ketika baru saja saya turun dari motor yang saya tumpangi. Ibu Ida selaku adik dan dikenal sebagai ibu kades, menghampiriku dan langsung memelukku. Beliau sangatlah bahagia hingga menangis terharu. Ternyata apa yang telah diraih Desa ini merupakan suatu hal yang pertama kalinya. Desa kami tidak pernah sampai tersebut Namanya di setiap adanya penghargaan tahunan. Sekarang kami paham mengapa Kepala Desa beserta yang lainnya sangatlah bahagia akan pencapaian hal tersebut. Dari sini kami pun merasa ikut bangga, acara 17 Agustus yang kami laksanakan Bersama-sama ternyata membuahkan hasil yang begitu nyata. Kami sadar bahwa setiap Tindakan yang kami lakukan pasti akan memiliki maknanya suatu saat. Kami sangatlah senang dapat membantu desa Pasirtangkil yang tentu saja berkat antusias warganya yang bisa membuahkan hasil yang begitu manis pada akhirnya. Pelajaran ini akan selalu kami kenang sepanjang masa karena tidak terhitung jumlahnya.

Aku, Kamu dan Kita di KKN

Oleh: Mochamad Farhan Nasrudin

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Saya teringat ketika pertama kali mendengar kabar bahwa di semester 6 akan ada kegiatan KKN. Semula saya merasa malas untuk mengikuti kegiatan KKN. Akan tetapi setelah mendengar cerita dari orang tua dan kaka tingkat semua berubah.

Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan fashion saya untuk bisa sama sama mengembangkan potensi anak negeri, kemudian saya bisa menambah relasi dengan berkenalan bersama teman-teman baru di kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Itu semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat merasa senang karena KKN pada tahun ini dilaksanakan secara offline, berbeda pada tahun lalu yang dilakukan secara online tentu sangat membosankan. Pembagian tempat lokasi KKN pun sudah tersebar luas kepada seluruh mahasiswa. Kelompok kami mendapatkan tempat KKN di lokasi Desa Pasir Tangkil Kec Lebak Banten. Semula saya berfikir wah pasti disana sulit air, gada listrik, pasti sepi. Pandangan itu berubah ketika melakukan survei tempat. Saya mendapati lingkungan tempat KKN kami begitu sejuk, banyak pepohonan, bersih dan warga yang sangat ramah.

Saya berharap para warga Desa Pasir Tangkil dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat disana. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana. Mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Ketika pertama kali mengenal teman-teman kelompok yang ada dalam pikiran saya “bakalan seru ga ya teman-temannya?” kalimat ini yang seringkali terbenak dalam pikiran saya. Proses perkenalan pun berlangsung ada yang dari jurusan manajemen, ilmu politik, hukum, sastra inggris, pendidikan dan masih banyak lagi. Hal yang pertama kali saya lakukan adalah berkenalan dengan mereka dan mencermati dari setiap anggota kelompok agar saya bisa beradaptasi dengan mereka. Seiring berjalannya waktu kami seringkali bertemu untuk membahas segala program yang akan kita canangkan serta menumbuhkan rasa chemistry antar sesama anggota kelompok. Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa *jaim* (jaga *image*) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat *jaim* tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok.

Di dalam KKN saya belajar dan mengerti banyak hal mulai dari rasa susah, senang, pahit, manis dan juga merasakan konflik. Hal inilah yang menjadi pembelajaran dan pendewasaan diri untuk saya bisa menyesuaikan perilaku saya kepada setiap anggota kelompok yang tentunya memiliki sifat dan perilaku yang berbeda-beda. Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan

karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat minggu pertama saat baru tinggal bersama dengan anggota kelompok saya harus ada penyesuaian di dalam minggu pertama.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di SD (Sekolah Dasar). Kami juga ingin membantu para guru di sekolah untuk mengajar di sekolahnya dan memberikan waktu istirahat untuk mereka. Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar.

Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami, atau apabila sedang sakit dan halangan lainnya.

Apakah kelompok kita tidak ada permasalahan? Jika kita pikirkan seperti itu kita salah karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan

konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik- konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut. Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala kebutuhan pokok kelompok kami.

Di KKN ini kita belajar, untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Orang baru rasanya masih merasa malu, jaim, canggung dan perasaan yang lainnya. Hari-hari pertama kami hanya saling menyapa dan tidak saling mengobrol dengan para warga. Apabila kita berbicara satu sama lain biasanya hanya sekedar kegiatan yang akan kami lakukan dan mempromosikannya. Satu minggu awal kita tinggal kita hanya seperti itu dan akhirnya saya berpikir apa yang saya lakukan salah dan membuat saya tidak nyaman dan tidak merasa enak dengan para warga dan tokoh masyarakat setempat. Lalu secara perlahan kami mulai mendekati para pemuda di sana karena kebanyakan dari pemuda-pemudi di sana umur kami dengan para pemuda

tidak jauh berbeda, sehingga pendekatan ini tidak terlalu sulit. Semakin lama kami semakin akrab dengan para pemuda- pemudi di sana. Kami mulai bercerita tentang masing-masing, saya menceritakan tentang kuliah, bagaimana perasaan saya ketika KKN mendapatkan di tempat mereka, kita juga cerita tentang permasalahan pribadi yang menyangkut tentang percintaan, tak lupa juga kami cerita berbagi ria tentang tugas-tugas kami dan meminta koordinasi dengan para pemuda-pemudi di sana.

Setelah kami sudah dekat dan bercanda riadengan para pemuda pemudi di sana rasanya seperti bisa bernafas seperti biasa lagi karena saat kita tidak dengan pemuda-pemudi di sana rasanya seperti tidak bisa melakukan seperti biasa dan merasa tidak bebas ketika kami melakukan kegiatan. Kami juga melakukan pendekatan terhadap para orang tua di sana agar anak-anaknya ingin belajar dengan kami di rumah pintar yang kami sediakan yang berada di daerah rumah mereka. Seperti yang saya sudah tulis sebelumnya, anak-anak di tempat kami sangat antusias dengan adanya kami, mereka berbondong-bondong untuk belajar dan datang ke tempat rumah pintar kami. Saya sangat senang dengan antusias mereka. Para pemudi di desa kami juga membantu kami dalam hal mengajar mengaji juga secara bergantian mereka mengajar anak anak yang belajar di rumah pintar kami. Wajah lugu dan kelakuan mereka membuat kita tertawa. Hal ini yang membuat saya sangat senang ketika saat mengajar mereka di sekolah. Tidak hanya belajar kami juga mengadakan futsal bersama untuk menambah rasa kekeluargaan antara mereka dengan kami.

Saya dan anggota kelompok saya selalu berkoordinasi dengan para para warga sekitar apabila ketika kami akan melakukan kegiatan. Ketika kami sedang melaksanakan program atau tugas para pemuda-pemudi tidak segan untuk membantu kami dalam menyelesaikan program kami. Sepertinya halnya dalam kegiatan 17 an dan kegiatan yang menurut kami dalam penyelesaiannya

membutuhkan banyak orang. Terkadang para warga di sana berkumpul sampai malam hari dari main gitar, main bulu tangkis, sampai ada acara makan makan yaitu membuat nasi liwet. Seperti yang kita ketahui, liwet adalah makanan yang biasanya dimakan di pelepah pisang dengan bahan bahan tertentu. Kebiasaan seperti ini sudah dilakukan sejak dahulu kala. Para warga terkadang membuat liwet ketika sedang kumpul bersama. Kegiatan ini juga saya dan kelompok saya nikmati karena ketika kami semua di tempat masing-masing jarang melakukan kegiatan seperti ini jadinya terasa spesial. Kita bersama sama membuat membuat nasi liwet dengan lauk ikan, sipak (sejenis jengkol tua) serta tak lupa sayur asem. Makan bersama para warga dan tokoh masyarakat sungguh nikmat karena dari sini kami bisa mendekatkan diri dengan para warga dan tokoh masyarakat.

Ada beberapa tokoh warga yang sudah saya anggap sebagai orang tua saya sendiri yaitu mbu ida, beliau telah membantu banyak dalam mengurus kami selama disana, menanyakan apakah kegiatan kami lancar dan sesuai keinginan dan selalu datang setiap kegiatan KKN kami. Beliau sering mengajak kami untuk minum kopi dan kumpul bersama. Bahkan saya sering menumpang mandi di rumah beliau, terkadang anggota kelompok kami juga ada yang menginap dirumah beliau. Beliau juga memiliki anak bernama dika yang baru berumur 5 tahun. Kami begitu dekat dengan anak beliau terkadang dika juga meminta diajarkan pelajaran kepada kami dan juga bermain bersama.

Untuk lokasi desa kami sebetulnya sudah tergolong maju karena disana merupakan tempat pusat pemerintahan yaitu kelurahan pasir tangkil. Pak jenen selaku lurah desa pasir tangkil diamanahkan untuk memimpin masyarat desa pasir tangkil yang baru menjabat kurang lebih satu tahun ini, memiliki sifat yang sangat ramah dan masih muda. Beliau juga memiliki pemikiran yang

visioner hal inilah yang menjadikan beliau disukai oleh para warganya. Beliau juga sangat dekat dengan kami. Suatu ketika kami ngobrol dan ngopi bersama pak lurah banyak hal yang beliau ceritakan. Mulai dari masa mudanya, cerita bertemu istrinya di tanah rantau, sejarah desa pasir tangkil, tokoh-tokoh di desa pasir tangkil dan banyak hal lainnya yang beliau ceritakan. Beliau juga dahulu adalah seorang perantau. Dahulu beliau merantau di Jakarta selama 13 tahun. Dan ditengah obrolan kami beliau berpesan kepada kami semua bahwa “jangan pernah lupa darimana kita berasal, sekarang adek adek tugasnya belajar jadi orang yang bermanfaat buat orang banyak. Orang pintar mah banyak tapi pintar untuk dirinya sendiri. Maka dari itu adek adek harus jadi orang yang bermanfaat untuk sekitar, sekarang adek adek menuntut ilmu dikampus setelah lulus amalkan ilmu tersebut di kampung masing-masing jangan menjadi kacang yang lupa akan kulitnya kan nabi juga ngajarin ke kita KHOIRUNNAS ANFAUHUM LINNAS sebaik-baiknya orang ialah yang bermanfaat bagi yang lainnya.” Pesan itu menjadi pengingat bagi kami dan penutup obrolan kami di sore hari itu.

Saya teringat ketika ditunjuk menjadi ketua acara pentas seni, sebuah amanah yang diberikan kelompok kepada saya. Tentu bukan menjadi hal yang berat dikarenakan saya percaya akan kekompakan kelompok kami. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kreatifitas dan mengembangkan potensi warga desa pasir tangkil. Kami membagi peran kepada setiap kelompok ada yang diamanahkan menjadi acara, peralatan, dekorasi, humas dan bagian lainnya. Setiap malam kita membahas acara apa yang akan kita tampilkan kepada masyarakat. Seiring berjalannya waktu hari yang kita nanti pun menghampiri, hari dimana pentas seni berlangsung. Acara dibuka dengan mc 3 bahasa, Bahasa Indonesia, Bahasa arab dan Bahasa inggris. Lalu dilanjut dengan penampilan kelompok kami yaitu tarian poco poco dan maumere. Tepuk tangan masyarakat menghiasi malam itu. Acara dilanjut dengan penampilan

silat khas desa pasir tangkil, penampilan musikalisasi puisi, tarian daerah dari anak-anak TK dan ditutup dengan penampilan kur dari kelompok kami. Sebuah pengalaman yang sangat berharga bagaimana tidak, kami semua saling kerja keras dan bergotong royong untuk menyukseskan acara pentas seni. Mulai dari latihan untuk penampilan, dekorasi panggung, mempersiapkan mc 3 bahasa dan persiapan lainnya. Tentu pengalaman yang akan saya kenang selamanya.

Program lainnya yaitu perayaan hari kemerdekaan dirgahayu republic Indonesia ke 77 bersama masyarakat desa pasir tangkil. Kegiatan diawali dengan upacara bendera. Pagi hari jam 7 pagi kami beserta seluruh masyarakat desa pasir tangkil mengadakan upacara bendera. Yang mana ini salah satu inovasi baru yang pak jejen terapkan di desa pasir tangkil. Kami semua dengan tertib dan khidmat melangsungkan kegiatan ini. Masyarakat desa pasir tangkil juga berharap di momentum kemerdekaan ini semoga Indonesia makin maju, rakyatnya sejahtera serta menjadi bangsa yang baldatun toyyibatun wa robbun ghofur. Kegiatan dilanjutkan dengan berbagai macam perlombaan ada lomba gerak jalan, lomba makan kerupuk, lomba bola memakai daster, lomba kelereng, lomba Tarik tambang dan lomba joget balon. Semua masyarakat antusias mengikuti kegiatan yang sudah kami rencanakan. Dimulai dari gerak jalan para peserta menghias tubuh mereka ada yang memakai baju pahlawan, ada yang memakai baju seragaman. Masyarakat begitu kompak dalam memeriahkan acara 17 san ini. Hal yang sangat lucu ketika bapak-bapak mengikuti lomba futsal memakai daster. Semua masyarakat menertawakan pakaian yang mereka pakai. Juga lomba joget balon masyarakat larut dalam lagu serta joget andalan mereka masing-masing. Moment ini membuat masyarakat merasa terhibur dengan adanya berbagai macam lomba untuk memeriahkan kemerdekaan RI.

Kelompok kami juga mengadakan pawai obor untuk memeriahkan tahun baru islam yang mana kegiatan ini untuk menumbuhkan kecintaan terhadap agama islam juga sekaligus untuk ajang silaturahmi masyarakat desa pasir tangkil. Kegiatan pawai obor ini dilakukan dengan mengelilingi desa pasir tangkil. Seluruh warga antusias mengikuti kegiatan ini dengan membawa obor masing-masing. Pak lurah juga berpesan kepada masyarakat desa pasir tangkil “Tahun baru muharrom harus kita peringati tak hanya tahun baru masehi saja kita semua berbondong-bondong untuk memeriahkan jangan sampai tahun baru islam yang agama kita sendiri malah tidak meriah apalagi tidak diperingati”. Lantunan solawat mengiringi pawai obor keliling kampung malam itu.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota lainnya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Berawal dari orang yang tidak mengenal satu sama lain hingga pada akhirnya kita menjadi layaknya sebuah keluarga yang harmonis. Kalau saja waktu bisa diputar kembali tentu saya ingin balik ke awal pertemuan di KKN dan melewati hari bersama-sama mereka. Ketika kami melakukan penutupan, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka. Tangis haru membersamai kami ketika kami lekas ingin meninggalkan Desa Pasirtangkil.

Singkat Yang Membekas

Oleh: Nurul Sukma

Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian serta pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tempat saya menempa pendidikan merupakan salah satu Universitas yang wajib menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut yaitu dengan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang bertujuan dapat membantu memberdayakan masyarakat yang masih kurang mengikuti kemajuan teknologi dan juga arus global.

Mulai pada bulan April-Mei adalah penentuan atau pembagian kelompok. Dimana macam-macam orang, berbagai jurusan, berbagai suku, kebudayaan dan pribadi yang berbeda disatukan menjadi sebuah kelompok. Pada awalnya saya tidak terlalu setuju dengan program KKN diadakan secara offline saya lebih setuju jika diadakan online karena menghemat biaya juga tidak perlu repot untuk bertemu dengan orang baru. Juga dijamin secanggih ini apa masih ada desa-desa yang tertinggal dengan segala kemudahan yang telah ada. Namun prespektif saya sangat salah. Masih banyak diluar sana saudara-saudara kita yang tertinggal akan arus global, manfaat dari adanya media sosial juga pendidikan mereka yang masih kurang. bertemu dengan orang baru, berkumpul menjadi satu kelompok yang memiliki tugas yang sama bukan sebuah hal yang sampai sekarang amat sangat saya syukuri. Tentang sebuah pertemuan yang tak terbayangkan juga tak ada dalam list harapan-harapan.

Saya masuk kedalam kelompok yang anggotanya berjumlah 21 orang "GRAHITA" nama kelompok saya dengan nomer kelompok 196. Ditugaskan di desa Pasirtangkil, kecamatan Warung Gunung Kabupaten Lebak banten. Pada saat awal pertemuan saya sangat canggung sama seperti yang lain rasakan, bertemu dengan orang baru yang tidak dikenal bahkan kami 1 Universitas tidak pernah bertemu, mungkin ada beberapa dari kami yang memang sudah mengenal, saya sebut ini adalah takdir. Takdir dari Allah

dimana 21 orang dipertemukan satu sama lain, tidak ada yang menyangka 21 orang yang awalnya hanya orang asing menjadi satu ikatan pertemanan kalau kelompok saya menyebutnya “kami ini keluarga”.

Melalui proses yang panjang antara penentuan kelompok, rapat anggota kelompok, menentukan divisi, survey lokasi sampai tiba hari dimana kita melaksanakan tugas pengabdian ini bersama-sama. Keberangkatan dimulai pada tanggal 24 Juli kami terbagi menjadi 2 keberangkatan. Saya termasuk dalam keberangkatan pertama menggunakan kereta api. dan keberangkatan kedua pada tanggal 25 juli menggunakan sepeda motor.

Tugas kami dimulai pada 25 Juli 2022 dimana saya dan teman-teman yang lain mengadakan pembukaan di balai desa Pasirtangkil, saya sangat terapresiasi dengan kehadiran perwakilan warga yang antusias menyambut kedatangan saya dan teman-teman saya. Saya merasa diterima di desa tersebut.

Saya termasuk dalam divisi PDD (Publikasi Dokumentasi dan Dekorasi), dimana hal ini membuat saya belajar atau menambah kemampuan dan pengalaman saya seperti mengedit juga dalam proses pembuatan keperluan lainnya. Divisi PDD memiliki 4 anggota yaitu Moch Farhan sebagai koor, dan anggotanya Tri Maina, Athiatu Zahro dan juga saya sendiri.

Tentunya saya dan anggota kelompok telah menentukan program-program yang akan kami laksanakan di desa, saya termasuk dalam bidang sosial dan ekonomi dimana proker besar kami adalah memajukan UMKM di desa Pasirtangkil. Tentunya kita ingin memberikan yang terbaik dan memberikan manfaat pada masyarakat di desa Pasirtangkil dimana di desa ini masih tertinggal dalam memajukan usaha rumahan. Kami menjalankan program sosialisasi tentang cara pemasaran dan pemanfaatan media dalam bidang ekonomi juga mengadakan demo masak dari cara pembuatan hingga pengemasan.

Kita disini juga belajar bahwasanay masih banyak orang yang belum tahu dan belum mengerti bagaimana memanfaatkan media sosial dimana media sosial tidak hanya untuk sekedar scroll media sosial, chating tapi juga sebagai wadah atau sarana untuk mempromosikan usaha kita atau untuk berjualan. Kembali lagi syaa sangat senang, bersyukur dimana dijamin sekarang orang akan enggan mengikuti sosiali sasi seperti ini , namun warga desa pasirtangkil sangat antusias dalam segala program yang kami jalankan.

Saya dan teman-teman saya yang tergabung dalam bidang sosial ekonomi juga bertugas membantu menyukseskan program yang diadakan oleh puskesmas setempat yaitu program JKN (pendataan kesehatan) dan BIAN (bulan Imunisasi Anak Nasional). Kita membantu prose pelaksanaa. Kami bertugas untuk mendata kesehatan masyarakat yang ada di psirtangkil. Disini saya masih tidak menyangka dimana penggunaan air yang seharusnya sudah lancar namun masih ada masyarakat yang menggunakan air sumur juga air yang ada dipinggiran sawah dan penggunaan toilet yang masih ada beberapa orang belum memiliki toilet di rumahnya. Mungkin disini kesadaran masyarakat akan kesehatan belum tergugah.

Kami didesa sangat terbantu dengan adanya bantuan dari pemuda desa (COD) juga ikatan mahasiswa (IMPAS)

Saya sangat senang menjadi bagian dalam program KKN ini, menjadi orang yang insyallah bermanfaat untuk orang lain adalah sebuah kebanggaan tersendiri. Banyak pelajaran yang bisa saya ambil tentang kekeluargaan, pendidikan, pengetahuan, tentang menghargai waktu, menghargai kebersamaan, bersyukur tentang segala keterbatasan, menghargai orang lain.

Mungkin jika dijabarkan beribu kalimat, tak cukup untuk menceritakan kisah ini. Kisah perjalanan KKN kami di desa Pasirtangkil, sudah banyak suka dan duka kita lalui bersama yang mungkin sudah di ceritakan teman-teman

yang lain. Semua punya kisah masing-masing dari sudut pandang yang berbeda. Kiranya tak cukup hanya kata terimakasih yang saya ucapkan, pertemuan dengan orang-orang baik seperti kalian adalah takdir dari Allah yang sangat saya syukuri. Beribu maaf saya ucapkan jika saya memiliki kesalahan yang sengaja maupun tidak sengaja.

Semoga kita bertemu dilain pertemuan dengan kondisi sehat, sukses dan tentunya bahagia. Dalam sebuah pertemuan, perpisahan adalah salah satu yang paling dibenci. Pertemuan dan kebersamaan ini memang singkat namun sangat membekas. Terimakasih teman-teman baik.

Mungkin orang yang paling berjasa saat saya dan teman-teman saya menjalankan tugas KKN adalah pa Jaenal Abidin selaku kepala desa Pasirtangkil juga, Ibu Ida atau yang sering kami panggil dengan kata (embu).

Mengabdikan Setulus Hati

Oleh: Dhiya Azhomah Romadhona

Sebagai seorang *Introvert*, bertemu dengan banyak orang apalagi berbicara dalam waktu yang lama merupakan kegiatan yang sangat melelahkan dan menguras energi. Kerap kali saya mengantuk ketika menghadiri acara atau kegiatan yang dihadiri banyak orang terutama orang asing. Tetapi bukan berarti seorang introvert tidak bisa bersosialisasi dengan baik, hanya saja membutuhkan waktu lebih lama dari seorang ekstrovert. Biasanya seorang introvert akan lebih dahulu mengamati baru kemudian bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Ketika Saya mengetahui informasi dari PPM bahwa akan diadakan kegiatan KKN luring, Saya merasa takut dan bersemangat. Takut karena akan bertemu dengan teman-teman lintas jurusan dengan sifat dan watak yang tentunya

berbeda satu sama lain, membayangkan bahwa Kami akan tinggal seataap di desa orang selama tiga puluh hari. Membayangkan hal itu saja sudah membuat Saya overthinking lalu muncullah pertanyaan-pertanyaan di otak Saya, Apakah ada yang ingin berteman dengan Saya? Apakah teman-teman Saya baik semuanya? Bagaimana nanti saya memulai obrolan dengan mereka?, dan lain lain. Overthingking itu semakin bertambah mengingat selama lima semester ini perkuliahan dilakukan secara daring, hal ini menyebabkan Saya jarang bertatap muka dengan teman-teman sekelas. Atau istilah lainnya kuper (kurang pergaulan). Tetapi disisi lain saya juga bersemangat karena bisa sedikit memberi ilmu dan pengalaman yang Saya punya kepada masyarakat. Kebetulan selama kuliah daring ini, Saya aktif mengajar privat di sebuah lembaga belajar. Saya mengajar Anak-anak usia 3-8 tahun. Saya mengajar mengaji juga pelajaran agama yang lainnya. Selama kegiatan mengajar saya selalu merasa bersemangat karena bisa melihat senyum anak-anak, mereka sangat lugu dan polos, membuat saya ingin terjun lebih dalam ke dunia pendidikan anak-anak.

Tepatnya pada tanggal 24 Juli 2022, Kami berangkat dari serpong ke Desa Pasirtangkil, desa yang akan menjadi tempat kegiatan KKN kami berlangsung. Kami berangkat menggunakan Angkot yang sudah Kami sewa. Akhirnya setelah kurang lebih 4 jam perjalanan, Kami tiba di lokasi. Kami pun disambut dengan sangat baik dan ramah. Setelah itu kami langsung membersihkan rumah tempat kami tinggal, Alhamdulillah kami tinggal di rumah yang sangat nyaman.

Hari demi hari kami lewati dengan menjalankan program kerja mandiri maupun kelompok. Saya mendapat program kerja mengajar anak-anak RA. Assa'adiyah bersama satu orang teman Saya bernama Zahro, Kami mengajar setiap hari senin sampai jumaat, mulai pukul 07:30 sampai 10:00 WIB. Saya merasa senang sekali dapat kesempatan untuk mengajar anak-anak. Awal

mula kami mengajar, mereka masih malu dan ragu untuk menyapa dan bertanya, seiring berjalannya waktu Alhamdulillah kami semakin dekat dan akrab.

Mengajar anak-anak usia dini tentunya butuh kesabaran ekstra, sering kali kami dihadapkan oleh situasi yang sangat melelahkan fisik dan mental, disitulah Saya belajar melatih kesabaran dan bagaimana mendidik anak dengan baik dan benar. Kemampuan anak pun tentunya berbeda satu dengan yang lainnya. Ada anak yang cepat memahami pelajaran dan ada yang butuh waktu lebih lama untuk memahami pelajaran. Ada anak yang pandai dalam berhitung, ada juga yang pandai dalam mewarnai dan menggambar. Sebagai seorang Guru, Saya belajar menghargai proses belajar dan tumbuh kembang anak.

Kurangnya kesadaran pendidikan dan masalah ekonomi di Desa Pasirtangkil menjadi salah satu faktor berdirinya RA Assa'adiyah. Tanpa dipungut biaya apapun anak-anak Desa Pasirtangkil dapat bersekolah secara gratis di RA Assa'adiyah. Mengingat di kota-kota besar seperti di Jakarta biaya sekolah TK tergolong mahal, Pasti ada perbedaan yang signifikan dalam segi kualitas baik fasilitas maupun kegiatan belajar dan mengajar. Dengan hanya berdirikan satu ruang kelas yang dibagi dua sebelah kanan untuk kelas A dan kiri untuk kelas B, mereka tetap semangat untuk belajar walaupun terbatasnya fasilitas.

Memulai pelajaran mereka terlebih dahulu mengaji iqro satu persatu, Saya dan Zahro membimbing mereka membaca huruf demi huruf. Satu hal yang saya pelajari ketika membimbing mereka membaca Iqro yaitu mereka kesulitan membaca huruf Zay, Dza, dan Fa dengan benar. Salah satu faktornya karena terbiasanya mereka berbicara bahasa sunda, dalam bahasa sunda tidak dikenal huruf F, V, dan Z akibatnya mereka tidak terbiasa melafalkan huruf

tersebut dan tetap menggunakan huruf P untuk huruf F dan V dan huruf J untuk huruf Z. Alhasil ketika melafalkan huruf Zay, Dza, dan Fa mereka melafalkan huruf Ja untuk Dza dan Zay huruf Pa untuk huruf fa. Saya pun berusaha membimbing mereka untuk membaca huruf-huruf tersebut dengan benar, Alhamdulillah sebagian dari mereka mulai bisa melafalkannya dengan benar.

Setelah mengaji mereka berbaris rapih di depan kelas, menyanyikan lagu penyemangat sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai lalu memasuki kelas dengan tertib sambil diperiksa kuku tangannya satu persatu. Kegiatan belajar pun dimulai, mereka belajar menulis, menghitung, mewarnai dan lainnya. Sering kali mereka merengek untuk meminta bantuan dalam menulis huruf baru atau sekedar ingin diperhatikan. Ada satu murid yang saya ingat karena terus menerus berkata “teteu aku gak bisa, susah.” berulang kali disetiap pelajaran, akhirnya saya pun membantu meningkatkan kepercayaan dirinya dengan terus mengucapkan kata-kata positif sambil mengelus punggungnya membantunya untuk menulis perlahan-lahan sampai dia bisa.

Kepercayaan diri sering disalahgunakan sebagai bawaan lahir, padahal kepercayaan diri bisa ditanamkan sejak dini. Bagaimana cara orangtua mengasuh anak juga berperan penting di sini.

Carl Pickhardt, seorang psikolog yang telah menulis 15 buku parenting mengatakan bahwa anak yang kurang percaya diri akan merasa enggan untuk mencoba hal-hal berbaur tantangan. Karena mereka takut gagal dan mengecewakan orang lain. Hal ini bisa mencegah anak untuk memiliki karir yang sukses di masa depan. “musuh dari kepercayaan diri adalah patah semangat dan ketakutan,” ujar Carl.

Saya sering mendengar ungkapan ini “segala sesuatu yang berasal dari hati akan sampai ke hati”. Ketika mengajar Saya berusaha mencurahkan semua

energi dan kasih sayang yang Saya miliki kepada anak-anak. Bahkan saya sudah menganggap mereka seperti adik saya sendiri. Setelah pulang sekolah, Mereka mendatangi posko tempat kami tinggal, sekedar menyapa dan bercerita seakan-akan tidak cukup bertemu kami di sekolah. Saya sangat senang mendengar cerita mereka, biasanya kami bercerita di atas bale di depan posko tempat tinggal kami. Saya menyukai segala hal tentang anak-anak, mata mereka yang berbinar ketika bercerita, senyum mereka yang penuh harapan, sangat lucu dan menggemaskan. Hati saya merasa hangat ketika bersama mereka.

Tak terasa sudah 14 hari kami mengajar, 14 hari pula kami berusaha memahami karakter masing-masing anak, lelah memang tapi semoga lelah kami menjadi lillah. Di akhir program kerja kami mengadakan acara pentas seni. Anak anak menjadi salah satu pengisi acaranya, mereka akan menampilkan tarian Wonderful Indonesia. Saya dan Zahro melatih mereka setiap pulang sekolah dan setiap akhir pekan. Terkadang mereka lelah dan bosan dengan gerakan yang terus menerus mereka ulangi, jadi kami memberi hadiah permen dan susu untuk mereka yang rajin latihan. Kami juga makan bersama setelah latihan, mereka makan dengan lahap.

Ketika tiba saatnya tampil, kami melakukan yang terbaik sesuai kemampuan kami. Tiba-tiba ketika dipertengahan tarian, kami disawer oleh pak kepala desa dan tamu yang hadir. Setelah penampilan selesai yang membuat kami terharu adalah para wali murid yang memeluk kami sambil berterimakasih karena telah sabar dalam melatih anak-anaknya, Mereka bangga melihat anak-anaknya tampil di atas panggung di depan banyak orang dan juga mendoakan kami agar cita-cita dan keinginan kami tercapai. Kami pun larut dalam kesedihan malam itu, kami tidak menyangka hal kecil yang kami lakukan dapat berdampak besar bagi para wali murid.

Ketika waktu senggang Saya juga sering mengobrol dengan salah satu wali murid, dia bertanya tentang dunia perkuliahan. Saya menjelaskan dengan sabar apa yang kami lakukan di kampus, dari jurusan mana sajakah kami berasal, apa yang kami pelajari disana. “neng ibu mah sekolah juga Cuma sampai SD, umur 16 geh sudah langsung kawin, makanya anaknya banyak” ucap si ibu sambil tertawa. Saya juga bertanya tentang penduduk desa Pasirtangkil. “neng disini mah dikit yang sekolah, SMP saja sudah bersyukur neng”. Mendengar hal itu Saya ikut prihatin dengan penduduk desa, sekaligus bersyukur karena dapat kesempatan untuk duduk di bangku perkuliahan.

Tibalah saatnya kami harus berpamitan pulang ke rumah masing-masing. Rasa sedih dan haru pun menyelimuti kami, terutama ketika Saya berpamitan dengan wali murid anak-anak RA Assa’adiyah, Tangis kami pun pecah, tak kuasa menahan air mata. Kami saling berpelukan dan meminta maaf atas segala khilaf dan kesalahan selama mengajar. Para ibu berkali kali mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya karena sudah membimbing anak-anaknya. Kami pun saling mendoakan agar tetap sehat dan bahagia. Kami merasa sedih karena harus berpisah dengan warga Desa Pasirtangkil. Usailah sudah pengabdian kami selama 30 hari lamanya. Kami benar-benar belajar banyak hal selama di Desa. Kami juga sangat berterimakasih kepada keluarga Pak Kades terutama Mbu Ida, Pak Kolot dan Bu Kolot yang dengan sabar melayani segala kebutuhan kami selama KKN berlangsung. Tidak banyak yang dapat kami berikan, semoga sedikitnya menjadi manfaat bagi warga Desa Pasirtangkil.

Semoga apa yang Saya dan teman-teman lakukan menjadi amal jariyah di akhirat kelak. Semoga kami termasuk ke dalam golongan orang-orang yang tidak terputus amalnya setelah kami wafat. Sesuai sabda Nabi Muhammad SAW: Dari Abu Hurairah r.a. berkata, Rosulullah Saw. Bersabda: ” Apabila ‘anak Adam itu mati, maka terputuslah amalnya, kecuali (amal) dari tiga ini:

sedekah yang berlaku terus menerus, pengetahuan yang dimanfaatkan, dan anak sholeh yang mendoakan dia.” (HR Muslim)

Sepenggal Kisah Grahita

Oleh: Rahmat Darmawan

KKN merupakan kegiatan rutin yang diikuti oleh mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada awalnya saya beranggapan kegiatan ini akan sulit dijalankan, dengan program kerja yang bermacam-macam dengan dibantu oleh segenap anggota yang lainnya. Berbeda orang berbeda pula pendapatnya, hal itu mesti terjadi di setiap kelompok. Namun di kelompok 196 pertama kali bertemu saya beranggapan kebanyakan anggota kelompok yang pasif. Hingga pada persiapan dan saat pelaksanaan KKN itu berlangsung ternyata berbeda.

Saya sangat semangat ketika begitu banyak yang antusias untuk berangkat bareng dengan berkendara roda dua. Mereka tidak sungkan meski perjalanan lumayan memakan waktu yang cukup lama. Hingga saat kami sampai hari sudah gelap, kami tidak langsung beristirahat. Kami pun membersihkan rumah yang akan ditinggali oleh anggota laki-laki kedepannya selama sebulan malam itu juga. Memang lelah karena diperjalanan sudah memakan waktu 5 jam dan dilanjut dengan bersih-bersih rumah. Namun tidak terdengar ucapan mengeluh dari teman-teman.

Ketika kami datang ke desa Pasirtangkil, kami disambut dengan hangat oleh masyarakat sekitar. Rumah kami terbagi 2 karena menghindari sesuatu yang tidak diinginkan. Untuk itu rumah anggota perempuan berlokasi tepat dibelakang rumah bapak kepala desa dan rumah anggota laki-laki berlokasi agak jauh dari rumah perempuan. Dengan kondisi yang kurang nyaman karena tidak ada air di rumah kami. Di minggu pertama setiap pagi kami

mengungsi ke rumah depan untuk bebersih dan sebagainya. Lalu selanjutnya warga pun ada yang berbaik hati untuk kami mintai air sumurnya. Bahkan adapula warga yang meminjamkan barang keperluan dan memberi makanan.

Hingga pada satu malam kami diberitahu untuk bersiap berjaga-jaga di rumah depan karena ada seorang warga yang meresahkan di kampung tersebut. Pada malam itu juga kami pun membagi anggota untuk jaga malam di luar dan di rumah laki-laki.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Jasinga (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sesungguhnya ada rasa ketidaknyamanan untuk tinggal bersama anggota kelompok lain karena biasanya saya tidur sendiri ataupun tidur bersama dengan adik saya.

Ketidaknyamanan di sini karena terlalu ramainya tempat tinggal kami bersama anggota kelompok saya. Sesungguhnya saya kurang menyukai untuk tidur beramai-ramai. Kemudian saya berpikir untuk menyingkirkan sifat ego saya dan memikirkan hal yang terbaik buat kelompok saya. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat minggu pertama saat baru tinggal bersama dengan anggota kelompok saya harus ada penyesuaian di dalam minggu pertama.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Disini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di SD (Sekolah Dasar). Kami juga ingin membantu para guru di sekolah untuk mengajar di sekolahnya dan memberikan waktu istirahat untuk mereka. Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Bukan hanya di sekolah

saja kami mengajar, kami mengajar di rumah pintar yaitu program kerja yang kami buat dan direncanakan sebelumnya. Di rumah pintar tidak hanya belajar mata pelajaran, kami juga mengajarkan mengaji untuk anak-anak dari belajar membaca Iqra, tajwid, do'a-do'a dan sebagainya. Banyak sekali anak-anak yang datang untuk diajarkan oleh kami. Kami semua awalnya sangat kewalahan dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar dengan kami.

Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami, kami apabila sedang sakit atau halangan lainnya.

Apakah kelompok kita tidak ada permasalahan? Jika kita pikirkan seperti itu kita salah karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik- konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli

Cemilan dan segala hal tentang kebutuhan.

Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan kelompok lain, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

Segudang Cerita Dalam Sebulan Bersama

Oleh: Riska Fitri

Pada tanggal 25 Mei 2022, menjadi awal aku Kembali ke Kota itu, Ciputat. Selama dua tahun terakhir, rangkaian perkuliahan dijalankan secara online. Sehingga aku tak perlu menghadapi berbagai lika-liku kehidupan di perantauan. Oiya, sebelumnya aku ingin memperkenalkan diri dahulu. Namaku Riska Fitri, sering dipanggil Riska. Aku adalah mahasiswa prodi Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak terasa, perjalananku di bangku perkuliahan sudah memasuki semester 7. Rasanya baru kemarin

mengikuti PBAK, dan sekarang sudah menjadi mahasiswa akhir. Selain tantangan perkuliahan yang semakin berat, mahasiswa yang telah menyelesaikan semester 6 di UIN Jakarta dihadapkan dengan kegiatan KKN. Kuliah kerja nyata (KKN) menjadi salah satu alasan kembaliku ke kota itu. KKN merupakan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yang diadakan oleh universitas sebagai salah satu bentuk perwujudan tri dharma perguruan tinggi.. Berbicara tentang KKN (Kuliah Kerja Nyata), hal pertama yang terlintas dalam benak saya adalah membosankan dan sibuk. Yups, saya pikir KKN akan sangat membosankan. Dalam kurun waktu sebulan penuh harus tinggal di tempat yang bahkan saya belum tahu menahu tentang kondisi desa dan kehidupan masyarakatnya. Harus tinggal bersama 20 orang yang namanya saja belum tahu. Bagaimana wajahnya, bagaimana kepribadiannya, dan lain sebagainya. Belum lagi harus mengabdikan pada masyarakat di tempat tersebut. Memikirkannya saja sudah membuat saya terusik.

Namun, mau bagaimana lagi, KKN menjadi salah satu syarat mahasiswa sebelum memakai toga sarjana. Mau tidak mau untuk menyelesaikan tanggung jawab sebagai mahasiswa, KKN harus tetap dijalankan. Dengan berbekalkan berbagai nasehat dari ibu, ayah, saudara dan keluarga aku mencoba meyakinkan diri bahwa aku pasti bisa dan harus bisa melewati setiap prosesnya dengan semangat dan optimis. Tiba saatnya pengumuman pembagian kelompok dan lokasi KKN, takdir saya jatuh dikelompok 196 dengan lokasi di Desa Pasir Tangkil Kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Dengan penuh harapan aku menelusuri satu per satu nama yang ada dikelompok itu. Lagi-lagi ketakutan itu semakin besar, karena tidak ada satupun dari nama itu yang aku kenal. Semua teman-teman satu kelasku sibuk mencari group kelompok masing-masing. Tetapi, aku masih dengan ketakutanku sempat terdiam, dan memikirkan apakah aku bisa beradaptasi dengan orang-orang baru ini. Lalu kemudian, salah satu dari

teman kelasku mengirimkan link group kelompok 196, dengan bismillah aku masuk ke group whatsapp tersebut. Di group whatsapp tersebut satu persatu mulai berkenalan dan merencanakan pertemuan perdana kami. Pertemuan perdana dilaksanakan secara virtual melalui zoom meeting. Pertemuan perdana itu masih canggung satu sama lain, hanya sebatas perkenalan dan pembagian divisi masing-masing.

Tentunya segala persiapan dan kebutuhan ketika KKN sudah harus dipikirkan dengan matang jauh-jauh hari sebelum mahasiswa terjun langsung ke tempat yang sudah ditentukan. Persiapan finansial, tenaga, dan program kerja (proker) apa saja yang akan dikerjakan di sana. Lalu kemudian direncanakan untuk pengadaan pertemuan secara offline. Satu persatu dari anggota kelompok yang masih berada di luar pulau jawa mulai berangkat dari kampung halaman. Setelah beberapa pertemuan, membicarakan terkait proker, anggaran biaya dan lain-lain. Semua anggota kelompok saling mengenal satu sama lain.

Meskipun belum semuanya berbaur tetapi sudah mulai bercanda bersama. Kelompok kami melakukan survey sebanyak 3 kali. Aku mengikuti 2 survei saja. Cukup terharu dengan sambutan kepala desa dan juga masyarakat desa. Terutama mbu Ida Saadah yang memberikan tempat tinggal untuk kami. Setelah beberapa kali melakukan pertemuan untuk membicarakan proker, dan persiapan membeli barang-barang yang dibutuhkan untuk menjalankan semua program kerja. Akhirnya tiba masanya di tanggal 24 Juli 2022 kelompok kami berangkat menuju desa. Oiyah, sebelumnya mau cerita kalo kita berangkat ke desa Pasir Tangkil naik angkot. Yang terbesit dipikrunku pertama kali tau bahwa kami naik angkot pasti capek, panas, membosankan dan pikiran-pikiran negative lainnya. Namun, ternyata setelah dilalui dengan hati yang ikhlas, kurang lebih 3 jam perjalanan menjadi waktu yang singkat saat dilalui bersama dengan iringan candaan, dan cerita-cerita bareng di

angkot. Dan sesekali salah satu temanku menggoda supir angkotnya. Tibanya di desa, kami disambut hangat oleh kepala desa dan juga warga setempat, sampai-sampai dibantu memasukkan barang-barang kami ke dalam rumah. Warga-warga disana sangat antusias dengan kedatangan kami. Kami disambut dengan baik, terlebih oleh anak-anak RA sampai SD. Hari pertama saja mereka sudah bergerombolan datang ketempat tinggal kami untuk mengajak bermain.

Persepsi awal tentang KKN yang sangat membosankan langsung terpatalkan dengan kehadiran mereka. Ya, 20 teman baru yang sangat asik, beragam kepribadian, beragam perangai, beragam kebiasaan, disatupadukan dalam sebuah rumah yang tidak terlalu besar namun selalu hangat diisi dengan canda-tawa mereka. Meski rumah kami dekat ladang dan hanya ada dua-tiga tetangga, rumah tidak pernah sepi. Selalu ada celotehan kawan-kawan yang membuat rumah menjadi hidup. Ditambah lagi sinyal yang agak sulit membuat aku dan kawan-kawan mengurangi kebiasaan bermain *handphone*. Kami lebih sering ngobrol ngalor ngidul, bermain gitar, bermain kartu, sharing dan diskusi.

Terlalu banyak kisah indah bersama mereka, sampai-sampai saya bingung harus menceritakan yang mana. Mulai dari bangun tidur sampai akan tidur lagi, selalu mereka. Masak bersama, makan bersama, mengantri mandi bersama, semua kegiatan kami lakukan bersama. Dari mereka saya mengerti bagaimana seharusnya bersikap. Dari mereka saya mengerti bagaimana cara meredam emosi. Dari mereka saya mengerti bagaimana menyatukan ego yang berbeda demi tujuan yang sama. Dari mereka saya mengerti semua hal akan terasa mudah jika dirasakan bersama. Dari mereka saya mengerti bagaimana cara untuk saling menguatkan. Dari mereka saya mengerti bagaimana menghargai pendapat orang lain. Dari mereka saya mengerti apa arti dukungan. Dari mereka saya mengerti arti meminta tolong dan terima kasih.

Dari mereka juga saya mengerti bagaimana cara main kartu poker, dan uno. Hehe.

Salah satu hal yang membuatku bersyukur atas diriku yang masih mempunyai dukungan dan lingkungan yang cukup besar dalam Pendidikan. sungguh memilukan. Di desa ini, saya menemukan rendahnya semangat dalam menempuh Pendidikan, baik dari segi perspektif tentang Pendidikan maupun dari segi ekonomi dan hal lainnya yang menyebabkan kurangnya kesadaran akan pentingnya Pendidikan.

Ibu Ida Sa'adah adalah salah satu warga Pasir Tangkil yang sangat menginspirasi. Dialah orang yang berjuang untuk memberantas buta huruf di Pasir Tangkil. Dia adalah pendiri dan kepala sekolah dari RA Assaadiyah. Alasan beliau mendirikan RA ini adalah Beliau merasa prihatin dengan keadaan sekitar, keadaan dimana anak-anak disana belum ada sarana dan prasarana untuk menempuh Pendidikan sejak dini. Hal ini disebabkan karna kesadaran para orang tua akan pentingnya Pendidikan masih kurang dan juga beranggapan bahwa memasukkan anak mereka ke PAUD/RA membutuhkan biaya yang besar. Mereka lebih memilih langsung memasukkan anak yang masih belum cukup umur ke Sekolah Dasar yang tidak mengeluarkan biaya.

Hari demi hari berlalu, satu persatu proker yang telah kami rencanakan terlaksanakan dengan lancar. Tibalah di penghujung persembahan dari kami yaitu pentas seni. Pentas seni yang telah kami rancang dan Latihan kurnag lebih 1 minggu akhirnya terlaksanakan. Sayangnya, dipertengahan acara hujan pun turun mengiringi acara pensi kami. Cukup terharu ditengah-tengah hujan Bapak Kepala Desa dan warga bertahan tetap menyaksikan setiap rangkaian acara yang kami persembahkan. Meskipun ada beberapa penampilan yang tidak jadi kami tampilkan, tapi kami cukup puas dengan

hasil dari kerja keras kami. Dipenghujung acara itu, dibawah air hujan kami menyanyikan lagu “sampai jumpa” dari Endank Soekamti.

Detik-detik perpisahan itu semakin terasa hingga satu per satu dari kami mulai meneteskan air mata dan saling berpelukan dibawah air hujan yang terus berjatuh. Sebelum melakukan acara penutupan, sore hari di tanggal 22 Agustus kami semua pergi jalan-jalan ke salah satu destinasi wisata yang ada disana. Malamnya, sepulang dari Lembur Kula menjadi salah satu momen paling haru bagi kami semua. Canda tawa berubah menjadi haru bahkan tangisan lagi dimana satu persatu dari kami saling mengucapkan kesan-kesannya selama menjalani hidup bersama satu bulan penuh. Aku bahagia pernah menjadi bagian dari keluarga KKN GRAHITA 196 ini. Aku seperti menemukan keluarga baru. Setiap momen yang ada dalam perjalanan satu bulan hidup bersama akan menjadi bagian dari kenangan yang tak akan terlupakan dalam perjalanan hidupku. Terima kasih telah mengajarkanku banyak hal dalam perjalanan ini.

JADI WARGA DESA BUKAN PEMBATAS BERPIKIR KREATIF

oleh : Yuni Dwi Maulida

Pada tanggal 24 Juli 2022, Kelompok KKN saya tiba didesa yang menjadi tempat KKN kami. Bertempat di salah satu desa dikabupaten Lebak, Kecamatan Warunggunung dan dikenal dengan nama Desa Pasirtangkil. Sebuah desa dikecamatan Warunggunung yang kata orang paling jauh dari kecamatan. Hal ini semakin didukung dengan masih banyaknya hutan-hutan didesa. Sebuah alasan kelompok saya sebagian memutuskan datang ke desa pada tanggal 24 Juli 2022 ialah dimulainya periode KKN pada tanggal 25 Juli 2022. Namun, rasanya pada saat itu kami ingin mencoba beristirahat dulu

sebelum memulai panjangnya kegiatan KKN yang akan memakan waktu kurang lebih selama satu bulan.

Sesampainya di Desa Pasirtangkil yang akan saya dan teman-teman diami selama satu bulan, saya dan teman-teman sesekali mengobrol dan ramah tamah dengan warga sekitar tempat kami tinggal. Hal ini dilakukan menjadi kegiatan mengisi waktu saja sebelum melakukan pembukaan secara resmi dibalai desa. Ketika pembukaan KKN dibalai desa sudah berlangsung hal tersebut sekaligus menjadi perkenalan kepada para warga dan lingkungan sekitar bahwa akan adanya KKN didesa pasirtangkil dari mahasiswa UIN Jakarta. Pembukaan secara resmi KKN UIN Jakarta bermula dilangsungkan secara kecamatan pada 27 Juli 2022, kemudian baru dilaksanakan secara resmi di Desa pada 28 Juli 2022.

Setelah pembukaan secara resmi, saya dan teman kelompok bersepakat mempersiapkan program-program kerja yang sudah kami susun. Mulai dari program kerja yang besar dan kecil. Dimana kami membaginya kembali menjadi proker besar dimana proker tersebut adalah proker yang membutuhkan kontribusi secara keseluruhan anggota dan proker kecil adalah proker mandiri dari masing-masing anggota disesuaikan dengan ketertarikan atau jurusan atau proker yang bergabung menyatu dengan kegiatan warga seperti pengajian-pengajian.

Ketika mengerjakan program kerja yang pada akhirnya menemukan kisah-kisah yang cukup inspiratif dari desa pasirtangkil. Kebetulan saya tergabung dalam bidang Sosial dan Ekonomi bersama sekitar 7 teman saya yang lain. Beberapa kali saya juga diminta untuk menjadi koordinator dalam program-program bidang. Adapun program-program kerja bidang Sosial dan Ekonomi seperti Sosialisasi terkait UMKM desa, Kontribusi dalam Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN), Pembagian Obat Penambah darah untuk

anak-anak SMP, Pendataan KIS/BPJS Warga Desa Pasirtangkil dan Pembuatan Tempat Pensil dari Barang Bekas untuk dapat dijadikan ide bisnis bersama anak SMP.

Berawal dari saat program taman baca yang merupakan program kerja besar. Dimana sasaran kegiatan ini adalah anak-anak TK dan SD Desa Pasirtangkil. Diluar dugaan saya dan teman-teman ternyata antusiasme anak-anak yang datang sangatlah luar biasa. Lebih dari 50 anak yang datang ke salah satu RA didesa pasirtangkil yang kami bangun rak untuk menjadi taman baca anak-anak. Berhubung hal ini didukung karna RA Assaadiyah tidak ditutup sehingga memungkinkan jika anak-anak desa pasirtangkil sangat mudah untuk mengakses buku-buku bacaan dari kelompok kami.

Beberapa hari setelah itu benar saja, saat saya dan kedua teman saya sedang duduk santai di RA tersebut, datanglah empat anak TK yang membuka buku-buku ditaman bacaan. Mulai dari yang mewarnai karna beberapa buku memang dapat diwarnai, kemudian sebagiannya membaca buku cerita anak-anak. Tak hanya keempat anak TK itu saja, berlanjut lagi datang kedua anak perempuan yang lumayan besar. Mungkin umurnya sekitar SD hampir SMP. Mereka bertanya-tanya dan mengajak sharing tentang sekolah. Hal yang menarik kedua anak itu berkeinginan juga untuk dapat kuliah sama seperti saya dan teman-teman yang ia lihat sebagai mahasiswa KKN. Senang rasanya mendengar hal tersebut ketika itu, secara tidak langsung kedatangan saya dan teman-teman setidaknya dapat menjadi motivasi bahwa siapapun dapat ikut menduduki bangku perkuliahan. Sekalipun orang tersebut berasal dari desa yang minimnya perguruan tinggi.

Selepas itu kisah inspiratif selanjutnya saya temui ketika pelaksanaan sosialisasi UMKM pada tanggal 9 Agustus 2022. Dimana sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu kader PKK dan pemilik UMKM di desa pasirtangkil. Berawal

dipersiapkannya narasumber dari dinas setempat, tetapi akhirnya tidak jadi dikarenakan suatu hal. Pada akhirnya saya yang akhirnya berusaha menggantikan. Dengan keberanian hati yang sedikit tetapi deg-degkan dan rasa khawatirnya luar biasa banyak berusaha mencoba karna saya juga merupakan ketua pelaksana sosiasasi UMKM ini. Alasannya karna saya dan teman-teman sudah sempat menyebarkan akan adanya program sosialisasi UMKM terhadap warga dan tidak enak jika tidak jadi dilaksanakan.

Berbekal sedikit ilmu yang saya ketahui tentang membangun bisnis dan mempersiapkan materi dengan begitu dadakannya, tidak berekspektasi bahwa antusiasme warga sangatlah aktif luarbiasa. Berjumlah sekitar empat puluh ibu-ibu desa pasirtangkil kerap kali serius menyimak apa yang saya bagikan. Rasa khawatir akan tidak tertariknya ibu-ibu pada topic ini rasanya sirna melihat balasan tindakan mereka. Ditambah lagi ketika beberapa kali saya mencoba mengajak sebisa mungkin berinteraksi agar ibu-ibu terasa bahwa materi yang sedang dibagikan memang benar-benar sering terjadi dikegiatan sehari-hari. Alhasil hal ini tak jarang direspon oleh ibu-ibu dengan gelak tawa. Terdapat hal yang lebih saya salut lagi, ketika pembawaan materi sudah selesai terdapat acara selanjutnya yakni demo masakan. Saya dan teman-teman bidang Sosial dan Ekonomi memang sepakat memberi saran agar program sosialisasi yang diberikan tidak hanya bersifat teori saja melainkan juga ada praktiknya. Kemudian akhirnya disetujui oleh kelompok untuk mengadakan demo masak. Tujuan demo masak ini adalah menampilkan 3 buah ide bisnis rumahan yang belum ada di Desa Pasirtangkil sekaligus cara memasaknya. Hal ini didasarkan pada riset kecil-kecilan saya dan teman-teman agar ibu-ibu desa pasirtangkil barangkali dapat mencoba usaha yang mungkin sudah sering berseliweran dikota tetapi masih jarang didesa.

Sangat menyenangkan ketika selain antusiasme ibu-ibu yang terkesan tertarik dan menyimak materi, terlihat semakin antusias ketika mengetahui adanya demo masak ini. Kebetulan masakan yang kami buat adalah salad buah, pisang nugget dan corndog. Ketiga masakan tersebut sudah dibuat sebelum pelaksanaan, agar ketika dipraktekkan dihadapan ibu-ibu bagian menggorengnya saja tetapi tetap dicontohkan bagaimana proses adonannya. Para ibu terlihat sangat tertarik dalam kegiatan itu, ditambah ketika dibagikan satu persatu untuk menyicipi rasanya. Beberapa ibu-ibu meminta contoh yang belum matang agar ia dapat coba kembali dirumah. Hal ini rasanya menjadi salah satu contoh bahwa menjadi warga desa bukan menjadi penghalang mereka untuk terus berpikir inovasi dan kreatif.

Selanjutnya hal yang menarik lagi menurut saya ketika kepulangan saya dan teman-teman kelompok. Satu hari sebelum kepulangan, saya diminta tolong teman-teman untuk menghubungi salah satu ibu RW yang memiliki usaha keripik pisang yang waktu saat kunjungan sempat dicoba oleh sebagian teman-teman saya. Rencananya saya dan teman-teman ingin membawa pulang keripik itu sebagai oleh-oleh. Berdasarkan penilaian teman-teman keripik pisangnya enak walaupun hanya tersedia rasa asin. Hal ini didukung saat sepulang dari kunjungan rumah pak RW kami sempat dibungkusi keripiknya.

Pesanan hampir sepuluh kilogram keripik pisang diterima Bu RW. Khawatirnya kami bahwa Bu RW tidak menyanggupi karna banyak dan mepet kepulangan. Namun ternyata Bu RW dan Pak RW sangat mengusahakan hal itu. Rasa senang tergambar dari mereka ketika mendapat pesanan sekaligus dibawa sebagai oleh-oleh kami saat pulang kerumah. Hal yang lebih menyenangkan lagi ternyata pesanannya benar-benar diselesaikan lebih awal dari yang saya minta. Menurut bapak dan ibu RW nya khawatir kita terburu-buru packingnya karna menunggu keripik pisang. Bertambah

kesenangan ketika saya diinfokan bahwa masing-masing yang memesan diberikan bonus keripiknya dengan bungkus 1/4kg. Saya dan teman-teman benar-benar senang karna bertambahlah keripik pisang yang dibawa. Saat menuju kepulauan, saat saya membagikan keripik pisang tersebut saya menemukan adanya semacam kertas kecil yang berisi informasi produk mengenai keripik pisang itu. Mulai dari nama bisnisnya dan nomer handphone. Hal ini membuat saya senang, mengingat bahwa bu RW kemarin juga menjadi peserta sosialisasi UMKM dan terlihat menyimak sekali saat saya bagikan informasi mengenai cara promosi. Secara tidak langsung mulai terdapat perubahan dan inovasi kreatif yang dilakukan bu RW dengan usaha bisnis keripik pisangnya. Walaupun hanya baru menggunakan kertas yang diprint kemudian di fotocopy. Mengingat akses untuk ke pusat keramaian dari desa memang lumayan jauh dan pembuatan stiker dikatakan jarang didaerah tersebut. Tapi, saya rasa hal ini sudah sangat menyenangkan karna informasi dan kedatangan saya dan teman-teman terasa manfaatnya. Hal ini menjadi bukti lagi bahwa menjadi warga desa bukan penghalang asal diniatkan untuk terus berubah kearah lebih baik. Sekian cerita inspiratif yang dapat saya ambil selama KKN, terima kasih.

30 Hari Bersama di Pasirtangkil

Oleh: Lika Samira

Tahun 2022 ini adalah giliran angkatan kami 2019 untuk melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Siapa yang sangka tahun ini kami akan melaksanakan pengabdian langsung kepada masyarakat setelah 2 tahun yang lalu program KKN ini dilaksanakan dari rumah. Desa Pasirtangkil Kecamatan Warung Gunung Kabupaten Lebak, ya betul sekali lokasi inilah

dimana nantinya kelompok saya akan melaksanakan KKN, tidaklah lain Kelompok 196 kami menyebutnya Grahita 196.

Sampai tibalah waktunya untuk melaksanakan KKN pada tahun ini yaitu dimulai tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022, banyak yang perlu kami persiapkan sebelum dilaksanakannya KKN ini, dimulai dari program kerja yang akan kita laksanakan, perlengkapan apa yang kita butuhkan, bahkan apa saja kebutuhan pribadi yang kami butuhkan di lokasi KKN, karena nantinya kami akan berada disana selama 1 bulan lamanya.

Aneh rasanya bagi kami yang satu sama lainnya mungkin belum saling mengenal kemudian akan hidup bersama berdampingan, menjalani rutinitas, kegiatan, program kerja dan lainnya bersama. Mencoba saling mengenal satu sama lain, memahami perbedaan karakter yang ada di dalam diri masing-masing, menyatukan perbedaan pikiran dari tiap kepala, hal yang kami rasa akan sangat sulit dan ternyata kami mampu melawan itu semua.

30 hari yang akan terus kami kenang, kenangan yang sangat membekas bagi kami, tak pernah disangka sebelumnya keraguan yang ada di pikiran kami ternyata berbanding terbalik dengan keadaan sesungguhnya, bagaikan tubuh yang tak terpisahkan, bagaikan keluarga yang saling mendukung satu sama lain, bagaikan matahari yang tetap memberi kehangatan di siang hari dan memantulkan cahaya kepada bulan di malam hari nya. Keluarga baru kami Grahita 196.

Mempunyai keluarga baru sebut saja Grahita, dan memiliki sosok orang tua disana yang banyak sekali membantu kami, menjaga kami, membimbing kami, mengayomi kami, mereka adalah ibu Ida kami memanggilnya mbu Ida, bapak Jaenal yang merupakan Kepala Desa kami memanggilnya Pak Jaro, kemudian ada orang tua dari Mbu Ida dan Pak Jaro

ini kami memanggil mereka Bapak Kolot dan Ibu Kolot. Mereka adalah sosok yang berperan penting dalam kehidupan kami disana.

Selain yang disebutkan sebelumnya ada sosok lain yang membekas di hati kami yang memiliki program kerja mengajar ngaji di sana, iya sosok ini bernama Mak Mbi kami menyebutnya, seorang guru mengaji yang dengan kesabaran, keikhlasan dan semangatnya untuk terus mengajar anak-anak mengaji disana, yang mengingatkan anak-anak bahwa betapa pentingnya kehidupan kita ini jika bersandar dengan Al-qur'an, Terima kasih Mak mbi.

Sangat kagum sekali dengan lingkungan desa lokasi kami KKN, mereka sangat menyambut baik diri kami disana. Bantuan dari mereka hingga akhirnya kami dapat menyelesaikan program kerja yang telah kami susun sebelum KKN. Banyak kesan baik yang tertanam di diri kami, bagaimana ramahnya mereka, bagaimana baiknya mereka, dan terbukanya mereka akan kehadiran kami disini yang bahkan sudah dianggap seperti bagian dari mereka sendiri.

Ada satu hal yang tak kami lupakan, disaat kami keluar sekedar untuk membeli kebutuhan, atau membeli makanan, anak-anak disana yang menyapa kami "Kakak KKN" (sambil berteriak memanggil teman yang lain, hanya untuk sekedar melihat kami). Bahkan warga yang selalu menyapa kami dengan "mau kemana neng? Atau mau kemana A". Jika diingat Rindu sekali saat-saat itu, bagaimana tidak? Mereka yang sudah menganggap diri kami sebagai bagian darinya.

Mengabdikan kepada masyarakat mengajarkan banyak hal kepada kami, arti sebuah kesederhanaan, mensyukuri segala yang dimiliki, kemandirian, sikap saling menghargai, sikap untuk saling melindungi, menjaga satu sama lainnya. Jika ada pilihan untuk melaksanakan KKN atau tidak? maka

pilihanku adalah tetap melaksanakan KKN bersama mereka teman-teman Grahita.

Sedikit bercerita di satu malam puncak acara kami pada tanggal 21 Agustus 2022, tak lain acara Pentas Seni dimana banyak penampilan yang akan ditampilkan dari masyarakat dan tentunya persembahan terakhir dari kami sebagai bentuk ucapan terima kasih tiada tara nya atas apa yang sudah Desa Pasirtangkil berikan kepada kami. Acara dimulai dari Pembukaan, Pembacaan Ayat suci al-Qur'an, menyanyikan lagu Indonesia raya dan Hymne kebanggaan kami Hymne UIN Syarf Hidayatullah, dilanjut dengan sambutan-sambutan, kemudian penampilan tarian dari anak-anak RA yang menggemaskan, penampilan Marawis, Pembagian hadiah dari Lomba 17 agustusan yang kami laksanakan dari tanggal 14-17 agustus, penampilan Silat, penampilan tarian dari teman-teman grahita, penampilan dari anak-anak pemuda IMPAS, dan terakhir persembahan terakhir dari kami sebuah Lagu dengan judul "Sampai Jumpa" karya : Endang Soekanti sampai disini isak tangis kami memenuhi malam puncak yang disertai dengan turunnya hujan.

Terima Kasih untuk semuanya kisah ini ku akhiri.

K K N

Oleh: Hayyuda Rafi Sefutro

Kuliah Kerja Nyata atau disingkat KKN adalah kegiatan yang diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sekitar. KKN (Kuliah Kerja Nyata) dilaksanakan dalam kurun waktu 30 hari atau satu bulan. Pada KKN kali ini kami kelompok 196 beranggotakan 21 orang yang dari fakultas yang berbeda-beda dan daerah yang berbeda, kami disatukan dalam satu kelompok dengan

tujuan yang sama yaitu mengabdikan dan membangun desa bersama. Kami kelompok 196 ditempatkan di desa pasirtangkil pada kecamatan warung gunung kabupaten lebak. Dengan mengikuti kegiatan KKN ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN dan meningkatkan pendidikan pada desa ini karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu pendidikan bahasa arab dan difokuskan kepada pendidikan siswa, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Keberangkatan saya dan teman-teman kelompok 196 pada tanggal 24 juli yang dibagi 2 kloter, kloter pertama yang berangkat menggunakan angkutan umum dan kloter kedua menggunakan motor, dan akhirnya kami 21 orang berkumpul secara lengkap di desa pasir tangkil pada tanggal 25 juli 2022. Untuk tempat tinggal kami di bagi menjadi 2 tempat, untuk perempuan menempati rumah yang berada dibelakang rumah pak kades dan laki-laki berada agak jauh dari rumah pak kades. Dan pada kegiatan pertama kami yaitu bersih-bersih serta menata barang dan perabotan yang dibawa oleh masing-masing individu. Dan pada malam harinya kami berkumpul untuk pembagian kelompok-kelompok program kerja serata arahan dari ketua dan wakil ketua.

Di hari selanjutnya kami membahas proker bersama untuk memeriahkan tahun baru islam, yang mana kami berencana untuk melakukan pawai obor serentak. Event atau acara tersebut cukup besar dan bisa dibilang baru karena baru pertama kali dilakukan oleh semua RT dan RW, maka dari itu kami berkolaborasi dengan KKN dari UIN Serang serta IMPAS (Ikatan

Mahasiswa Pasir Tangkil). Dan alhamdulillah acara dapat berjalan dengan lancar walaupun terdapat beberapa kendala, hal itu dapat dimaklumkan karena acara ini juga baru diadakan pertama kali di desa ini.

Lalu pada hari-hari selanjutnya masing-masing dari kami melakukan program kerja individu, beberapa dari kami ada yang mengajar di sekolah kemudian ada yang mengembangkan UMKM desa, membantu puskesmas dalam program BIAN (Bulan Imunisasi) dan lain-lain. Saya sendiri mendapat bagian program individu mengajar di SD dan MTs, untuk SD saya mengajar pada hari senin dan selasa, dan untuk MTs pada hari rabu dan kamis. Saya dan beberapa teman saya membantu mengajar di beberapa sekolah, semangat yang sangat besar dapat dilihat dari anak-anak dan tenaga pengajar walau dengan keterbatasan fasilitas dalam proses mengajar, ataupun kondisi bangunan yang tidak memadai, akan tetapi tak sedikit juga kurangnya dukungan dari pihak orang tua akan masalah pendidikan ini, masih banyak yang memilih anaknya untuk membantu ekonomi keluarga, bahkan di beberapa sekolah sampai menyediakan transportasi untuk menjemput anak-anak ke sekolah agar para orang tua menyetujui anak-anaknya melanjutkan pendidikan. Walaupun di tengah keterbatasan ini tidak menyurutkan semangat mereka dalam menggapai apa yang mereka inginkan kedepannya. Suatu harapan besar mereka dapat membawa perubahan untuk desa suatu saat nanti.

Selain itu, masih banyak program kerja lainnya, seperti dalam memeriahkan kemerdekaan RI ke-77, kami mengadakan perlombaan selama 4 hari dimulai dari tanggal 14 Agustus 2022 dilaksanakannya lomba gerak jalan yang diikuti oleh perwakilan dari setiap RT, tak disangka antusias dari masyarakat yang sangat tinggi memeriahkan lomba gerak jalan ini, dilanjutkan dengan keesokan harinya tanggal 15-16 Agustus 2022 kami mengadakan

lomba lainnya dimulai dari balap karung, lomba balap kelereng, lomba makan kerupuk, lomba joget balon dan sebagainya, hingga sampai di tanggal 17 Agustus 2022 kami melaksanakan upacara dalam memperingati HUT RI Ke-77 yang dilanjutkan dengan lomba panjat pinang sebagai bentuk menghormati sikap patriotisme.

Sampai hampir tertinggal kami masih memiliki 1 acara puncak, pentas seni kami menyebutnya, acara dipenghujung acara yang kami siapkan dengan sangat matang sebagai salah satu bentuk tanda terima kasih kami kepada masyarakat desa karena telah menerima kami dengan sangat baik, dalam acara ini berisi penampilan-penampilan dari anak-anak desa dan para warga, acara berjalan dengan lancar walaupun rintikan hujan membasahi kami.

Menyenangkan rasanya bersama-sama selama 30 hari dengan wajah-wajah baru, yang mungkin satu sama lainnya belum saling mengenal, namun akhirnya bagaikan menemukan keluarga baru, sampai tak terasa waktu 30 hari ini telah kami lalui, banyak suka cita, canda tawa yang kami rasakan bersama, banyak pengalaman baru yang kami lewati,

Dan pada akhirnya kita dipisahkan oleh waktu dijauhkan oleh jarak dan dihantui oleh beribu kenangan, tepat pada tanggal 24 agustus kami kembali ke tempat tinggal masing-masing, dengan berat hati kami pamit untuk pulang dengan tangis dan sedih yang menyertai pada saat perpisahan dengan perangkat desa dan seluruh warga pasir tangkil. Tidak banyak yang bisa kami berikan kepada desa tapi insyaallah berguna dan bermanfaat bagi masyarakat desa. Ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya saya berikan kepada seluruh warga desa yang telah menerima kami dan memperlakukan kami dengan sangat baik selama 30 hari di desa tercinta ini. Dan tentunya permohonan maaf atas seluruh kesalahan yang dilakukan baik secara sengaja

ataupun tidak, karna sesungguhnya kami hanyalah manusia tempatnya salah dan lupa.

PETUALANGAN KARTIKA BERSAMA KKN 196!

Oleh : Kartika Hanifah

Tahun 2022, menjadi tahun dimana Angkatan kami akan melakukan pembelajaran secara offline dan akan diadakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) secara offline kembali. Mendengar kata offline dan KKN, saya tidak bisa membayangkan bagaimana tinggal bersama orang lain dengan banyak kepribadian dalam satu bulan. Kemudian pada tanggal 23 April dari PPM kami semua termasuk saya mendapatkan pembagian list kelompok, dan saya mendapatkan grup 196 yang berisikan 21 anggota termasuk saya. Ketika list tersebut keluar kami menuju Instagram PPM untuk menemukan siapa saja teman yang akan hidup bersama bersama satu bulan penuh.

Setelah bertemu saya masuk ke dalam link grup yang ternyata sudah dibuat oleh salah satu teman saya dan akhirnya saya bergabung bersama mereka. Beberapa hari setelah nya kami mendapatkan list tempat dimana kami akan mengabdikan selama satu bulan penuh. Ketika saya melihat dimana kelompok kami akan mengabdikan, ternyata kelompok saya mendapatkan di Desa Pasirtangkil, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak. Saya bertanya teman – teman kelas saya, berharap ada yang mendapatkan kecamatan yang sama dengan saya ternyata tidak ada, teman kelas saya semua mendapatkan di daerah Bogor. Saya sedih sekali karna akan sendirian, pikir saya kala itu tapi sekaligus menjadi tantangan dan petualangan yang baru bagi saya bersama KKN 196.

Kemudian petualangan dan cerita bersama 20 orang dimulai pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022. KKN dimulai setelah film “KKN Desa Penari” rilis. Sejujurnya saya agak parno dan mengira KKN akan menegangkan, menakutkan, membosankan karena saya akan tinggal di sebuah desa yang amat jauh dari kota karena desa ini perbatasan dengan Pandeglang. Pada tanggal 25 Juli 2022, sesampainya di rumah yang mau kita tempati atau kita biasa menyebutkan sebagai basecamp atau posko KKN 19 kita disambut baik oleh Ibu lurah yang bernama Ibu Ida Saadah atau biasa kami panggil Mbu Ida. Beliau adalah sosok yang menjadi ibu kami selama kami disana.

Sebelum KKN dimulai kami mempunyai berbagai macam program kerja atau biasa disebut dengan proker untuk membantu warga desa. Ada beberapa proker yang kami laksanakan disana ada proker besar dan proker mandiri. Sampai nya kita disana bertepatan dengan 1 Muharram kita melakukan proker besar pertama kami yaitu Pawai Obor. Terlihat warga sangat antusias dengan adanya acara Pawai Obor ini. Pada malam ini dihadiri lebih dari 400 warga lebih. Pawai Obor ini diadakan dengan membawa obor dan keliling desa, kalo boleh jujur ini sangat melelahkan karena kita bejalan kurang lebih 7 km. “Wah KKN akan terasa berat” pikir saya waktu itu tetapi ketika acara berlangsung ada salah satu warga bilang kepada saya “Kak ini baru pertama kali nya ada pawai obor biasanya gak ada, kami senang sekali”. Mendegar ucapan tersebut saya yang pikir berat mungkin akan terasa lebih ringan dikarenakan melihat antusias warga. Ternyata proker Pawai Obor ini menjadi pencetus dan menginspirasi warga untuk mengadakan nya setiap tahun.

Minggu pertama menurut saya minggu adaptasi dimana kita melakukan pembukaan KKN di Balai Desa. Sebelum mengadakan pembukaan surat saya dan teman – teman divisi membagikan sura pembukaan keseluruhan

jajaran RT dan RW yang ada di Pasirtangkil. Ini menjadi pengalaman pertama saya, yang tadi nya saya tidak mengerti sturuktur kepengurusan desa jadi mengeri hal ini. Kami sebagai divisi humas membagikan surat diantar oleh Bapak Linmas yang baik hati, kami diantar mengelilingi rumah bapak/ibu rt dan rw. Sepanjang perjalanan saya mengangumi keindahan alam yang begitu terbentang indah nya, meskipun kami melewati jalan yang cukup rusak. Meskipun dengan jalan yang rusak Bapak Linmas tetap mengantarkan kami dari awal sampai akhir.

Kemudian pada minggu kedua saya dan teman – teman yang ditugaskan untuk mengajar mulai memasuki sekolah, untuk mendapatkan perizinan mengajar. Bersama Ali, Hayyuda dan Merry kami mengajar di MTs dan SD. Kami mengajar di Mts Al – Hidayah dan SDN I Pasirtangkil. Saat saya mengajar di MTs saya sangat antusias bertemu dengan anak – anak dikarenakan saya penasaran bagaimana mengajar anak – anak di pedesaan apakah sama dengan di kota? Ternyata berbeda sekali mungkin dikarenakan faktor keadaan kelas dan ternyata murid yang akan saya ajar hanya sekitar 15 orang perkelas. Kurang nya antusias belajar dari anak – anak membuat saya sedih, mungkin dikarenakan fasilitas yang kurang yang memadai dan kurangnya edukasi orang tua terhadap Pendidikan kepada anak – anaknya. Meskipun sedikit, masih ada beberapa anak yang sangat antusias mengikuti pelajaran sampai akhir. Ini menjadi tantangan dan motivasi aya sebagai guru bagaimana meningkatkan mood anak selama dikelas tidak peduli faktor apa yang mempengaruhinya. Saya sangat salut kepada guru yang mengajar disana, mereka mengabdikan dengan tulus dan ikhlas. Ini cukup menginspirasi saya untuk menjadi guru yang ikhlas, ridho mengajar untuk mencerdaskan anak bangsa bukan untuk hal yang lain. Kemudian sepulang nya dari ngajar biasanya kami dirumah melakukan kewajiban kami yaitu piket kebersihan dan piket masak.

Pada bagian piket masak, ini bagian paling seru tetapi melelahkan, kenapa ya bisa dibialng seperti itu? Dikarenakan biasanya saya hanya tinggal makan atau beli diluar tetapi disini saya harus masak untuk 21 orang. Pagi – pagi kami sudah harus ke pasar menyiapkan sarapan, makan siang dan makan malam untuk teman – teman hmm bukan teman - teman tapi keluarga. Saya jadi merasakan apa yang ibu saya rasakan.

Pada Minggu kedua juga kami melakukan kegiatan pembukaan taman baca yang merupakan bagian dari proker besar kami. Dihadiri dari 40 anak termasuk anak RA dan SD, oh iya sampai lupa memperkenalkan RA. Jadi didekat posko kami ada sekolah TK yang Namanya adalah RA As-Sa'adiyah. Pada hari itu acara meriah sekali ada lomba mewarnai dan lomba membaca cerita, para anak – anak sangat antusias dan gembira melaksanakannya. Dan juga dua minggu kami disini anak – anak memanggil kami dengan sebutan “KKN “ haha mungkin mereka kira KKN itu adalah KAKAK. Kemudian acara yang kami laksanakan di minggu ini juga adalah kerja bakti yang dibagi menjadi 3 kelompok. Kerja bakti dilaksanakan bersama Ketua Rt dan Rw. Beliau sangat antusias membantu acara proker kami ini, kegiatan kerja bakti ini diakhiri dengan pembagian donasi dan kami diajak untuk “Bancakan” atau makan bareng. Begitu baik nya para warga dengan kami. Kemudian di minggu ini saya dan teman – teman belajar membuat Emping karena des aini terkenal dengan Tangkil nya, saya belajar banyak ternyata membuat Emping itu susah nya bukan main dari menumbuk, dan menyatukannya. Terjawab pertanyaan saya mengapa Emping di banderol dengan harga yang lumayan mahal.

Pada Minggu ketiga kami melakukan kegiatan mengajar di SDN 1 Pasirtangkil. Saya dan teman saya yaitu Hilmi diamanahkan mengajar anak kelas 2 SD. Saya sangat excited untuk mengajar SD karena bertemu dengan anak – anak kecil nan lucu. Ketika saya mengajar anak kelas 2 kaget nya mereka sangat nurut sekali dan tidak bandel. Mereka sangat antusias dalam

belajar, apa yang saya ajarkan pasti mereka selalu bertanya. Disini saya sangat senang sekali dan semangat sekali untuk mengajar karena semangat belajar yang anak – anak tunjukan. Pada minggu ketiga ini juga dilaksanakan kegiatan sosialisai UMKM dimana disini kami membantu mengembangkan UMKM yang ada disana dan memberi referensi untuk berjualan. Dan terakhir diminggu ini adalah kami melakukan pola hidup sehat agar semua warga selalu sehat.

Pada Minggu keempat saya pertama kali mengajar ngaji di rumah Mak Mbi, Mak Mbi adalah guru ngaji yang sangat sabar dan sangat menginspirasi beliau mengajar ngaji tanpa ada pamrih. Mak Mbi dengan tulus mengajarkan anak – anak sampai mereka bisa baca Al Qur-an. Kemudian kegiatan minggu ini adalah saya mengikutin BIAN atau bulan imunisasi anak, disini saya banyak belajar bahwa kesehatan anak sangat lah penting tetapi banyak juga orang tua yang tidak peduli dengan kesehatan anak nya. Ini menjadi pengingat untuk saya dikemudian hari jika nanti saya menjadi orang tua. Pada minggu ini juga kegiatan 17 agustusan dilaksanakan ada gerak jalan, dan lomba – lomba lainnya masyarakat sangat antusias mengikuti lomba.

Pada malam puncak Agustusan dimana puncak dari seluruh acara kami sekaligus sebagai penutup di desa ini, banyak penampilan yang kami tunjukan dan rasa terima kasih yang kami ucapkan kepada desa Pasirtangkil. Disini saya merasakan kesedihan yang tidak terkira karena merasa akan kehilangan teman – teman, bukan tapi akan kehilangan keluarga yang menemani sebulan penuh. Segala macam perbedaan sifat dan karakter. Berbagai macam emosi kami lewati, saya belajar banyak di KKN. Saya sangat berterimakasih kepada teman – teman KKN GRAHITA 196 atas semua perhatian dan kasih sayang selama sebulan penuh. Terima kasih Grahita kalian membuat Petualangan Kartika berwarna! Dan Bahagia. Seperti Motto kami yaitu SEHAT, SUKSES DAN BAHAGIA.

TERIMA KASIH GRAHITA!

KISAH INSPIRATIF

Oleh: Hilmi Luthfiyah

Prolog.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN, Setelah mendapatkan kelompok beserta nama anggota yang di share oleh PPM UIN segera saya mencari teman anggota saya lalu membuat grup WhatsApp untuk berkomunikasi kedepannya, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat senang ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Pasirtangkil, Kecamatan warunggunung, Kabupaten Lebak, Banten disambut hangat oleh kepala desa serta warga desa setempat, selanjutnya kami melakukan survey lokasi untuk tempat tinggal, lapangan, balaidesa beserta tempat yang akan dilakukan program kerja oleh kelompok kami.

Monolog.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama- sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Tepat di tanggal 25 Juli 2022 saya Bersama beberapa perwakilan kelompok KKN 196 mengikuti kegiatan Pembekalan Akhir KKN tahun 2022 dengan tema “Penguatan Program Pengabdian Masyarakat yang Inovatif Menuju Rekognisi Global” kegiatan tersebut merupakan kegiatan pembekalan yang di berikan oleh lima narasumber hebat agar kami dapat melaksanakan program KKN dengan baik. Setelah melakukan pembekalan saya bersama beberapa teman saya menuju ke Desa Pasirtangkil, Kecamatan Warung gunung, Lebak-Banten menggunakan sepeda motor.

Hal yang pertama dalam kegiatan KKN 196 adalah kami melakukan ramah tamah dengan warga desa pasirtangkil khususnya Para tokoh RW, RT, Para Pemuda dan tokoh masyarakat. Selain melakukan ramah tamah kami juga mengundang untuk hadir di pembukaan KKN 196 di balaidesa. Melihat antusias serta sambutan hangatnya Para tokoh RW, RT, Para Pemuda dan tokoh masyarakat membuat kami KKN 196 semakin semangat untuk melakukan proker proker selanjutnya.

Setelah melaksanakan Acara pertama dalam KKN Grahita 196, yaitu pembukaan kegiatan KKN 196 kami sudah resmi melakukan segala kegiatan atau program kerja untuk mengelola baik sumber daya manusia ataupun sumber daya alam didalam desa pasirtangkil. Setelah melakukan kegiatan kami selalu melakukan evaluasi serta rapat dimalam hari, guna nya untuk memperbaiki acara selanjutnya serta mematangkan konsep yang sudah anak acara siapkan.

1. Pawai Obor

Pawai obor merupakan iring-iringan sekelompok orang yang dilakukan dengan berkeliling di jalan raya menggunakan baju muslim sambil membawa obor yang terbuat dari bamboo sambal melantunkan shalawat sepanjang jalan. Kami melaksanakan pawai obor untuk memperingati tahun baru islam. Sebelum melaksanakan pawai obor, kami melakukan rapat dengan beberapa tokoh masyarakat, kepala desa, dan pemuda desa. Setelah melakukan perbedaan serta perdebatan pendapat akhirnya kami mempunyai satu pendapat yang utuh hasil diskusi bersama-sama serta mempunyai tujuan yang satu, yaitu ingin mewujudkan kegiatan pawai obor satu desa. Karna ini merupakan kegiatan pertama untuk warga desa serta kepala desa beserta staff jajarannya.

Adapun kegiatan pawai obor ini dilaksanakan pada pukul 19:00, titik kumpulnya berada didepan balaidesa. Cuaca dimalam hari itu, sempat hujan gerimis tetapi tidak menghalangi warga desa pasirtangkil untuk melakukan pawai obor. RT per RT mulai mendatagi balaidesa, ada yang menggunakan sepeda motor, mobil bak terbuka serta jalan kaki, antusias warga desa pasirtangkil untuk memeriahkan kegiatan yang sudah kami rapatkan beserta tokoh masyarakat merupakan hadiah terindah yang kami dapatkan setelah melakukan perbedaan serta perdebatan pendapat.

2. Kerja Bakti dan Memberikan Hasil Donasi

Kerja bakti adalah kegiatan sosial yang berguna untuk membersihkan lingkungan sekitar dari berbagai kotoran yang mengganggu. Kami melaksanakan kerja bakti di masjid, sebelumnya kami melakukan pembagian kelompok serta pembagian wilayah masjid untuk kami lakukan kerjabakti. Kerjabakti dimulai pada pukul 08:00 pagi hari. Kami membersihkan area dalam masjid, Halaman masjid, Halaman parkir

kendaraan, Tempat wudhu serta toilet masjid. Mulai dari menyapu, mengepel lantai masjid, membersihkan jendela masjid, menyikat bagian tempat wudhu serta toilet dan juga kami mencabuti rumput-rumput halaman masjid.

Setelah semuanya selesai kamipun melakukan serah terima kepada RW untuk memberikan hasil donasi yang telah kami kumpulkan sebelum KKN ini, yaitu berupa : Mukena, Sarung, Al-qur'an dan Iqra. Lalu, kami ditawari untuk menyantap makan siang bersama warga serta RW dan RT. Setelah makan siang, kamipun melakukan obrolan-obrolan santai bersama warga serta RW dan RT.

3. Senam

Senam merupakan salah satu di antara berbagai cabang olahraga yang menggunakan berbagai gerakan tubuh. Dalam kegiatan **senam**, dibutuhkan kecepatan, kekuatan, serta keserasian dalam gerakan fisik. **Senam** bisa membantu seseorang untuk menjaga kebugaran, menambah kekuatan, kelenturan, dan meningkatkan daya tahan tubuh. Kami melaksanakan senam pada sore hari setelah sholat ashar, adapun yang mengikuti senam ini, yaitu ibu-ibu warga desa pasirtangkil.

Gerakan demi Gerakan yang diiringi oleh lagu atau instrument dari speaker menambah semangat ibu-ibu untuk melakukan senam agar memiliki fisik yang bugar dan sehat. Setelah melakukan senam kamipun berbincang-bincang lalu berfoto bersama.

4. Sosialisasi Pola Hidup Sehat

Sosialisasi pola hidup sehat merupakan Penyuluhan mengenai pola atau kebiasaan perilaku hidup sehat kepada masyarakat. Sosialisasi ini diharapkan membantu masyarakat desa pasir tangkil dalam mengatasi

persoalan-persoalan yang dihadapi saat ini dalam meningkatkan dan memelihara kesehatan dengan menerapkan pola hidup sehat. Kegiatan Sosialisasi pola hidup sehat ini kami mengundang tokoh-tokoh masyarakat serta ketua RW dan RT yang bertujuan untuk menginformasikan kembali ilmu yang didapatkan dalam acara sosialisasi ini kepada warga desa pasirtangkil, untuk mewujudkan desa yang bersih, sehat serta terhindar dari berbagai penyakit karna narasumber yang menyampaikan langsung dari puskesmas yang tentu saja memiliki pengetahuan lebih dibidang kesehatan dalam masyarakat.

5. Pembuatan Taman Baca dan lomba literasi

Pembuatan taman baca merupakan ruang yang identik dengan buku-buku yang memfasilitasi seseorang, komunitas atau masyarakat untuk membaca. Pembuatan taman baca ini diharapkan untuk membantu warga desa pasirtangkil untuk mengetahui informasi tambahan yang dapat dikunjungi kapan saja dengan buku apa saja seperti novel, komik, majalah, biografi atau buku yang menjadi rujukan penting untuk warga pasirtangkil.

Selain meresmikan kegiatan taman baca juga kami mengadakan lomba literasi untuk anak-anak tingkat SD yang hadir didalam kegiatan tersebut, kami sangat mengharapkan dengan adanya pembuatan taman baca dapat meningkatkan literasi di Indonesia ini yang masih tergolong rendah untuk minat baca pada warga Indonesia.

6. Sosialisasi UMKM

Acara sosialisasi usaha mikro kecil menengah merupakan penyuluhan mengenai cara pemasaran produk atau membangun suatu bisnis agar lebih terstruktur dan berkesinambungan. Kemudian, Sosialisasi ini

diharapkan membantu masyarakat Desa Pasir tangkil dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (UMKM) dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Dalam kegiatan sosialisasi UMKM ini kami mengundang ibu-ibu kader PKK dengan tujuan Ibu-ibu kader PKK ini dapat menginformasikan lebih lanjut kepada para warga desa pasirtangkil khususnya ibu-ibu. Didalam sosialisasi tersebut kami membentuk tim UMKM yang bertujuan untuk mempresentasikan olahan olahan sekitar untuk dijadikan ide bahan jualan untuk ibu-ibu. Kami juga mengundang narasumber yang kebetulan narasumber ini dari perwakilan kelompok kami sendiri. Narasumber ini membahas bagaimana cara mengembangkan produk sendiri agar bisa dikenal oleh warga dari luar daerah, membahas memanfaatkan teknologi yang ada, seperti : shopee, tokopedia, Instagram, facebook serta media social lainnya.

7. Mengajar

Mengajar bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan dan untuk melatih pola berpikir siswa. Dalam kegiatan mengajar pada desa pasirtangkil ini kami, membentuk tim untuk pembagian jenjang sekolahnya, yaitu berupa : TK, SD, SMP, dan TPQ. Biasanya kami melakukan kegiatan mengajar ini dilakukan mulai dari pukul 07:30-12:00 kami ikut serta berperan aktif membantu guru atau membackup guru yang sedang tidak masuk ke sekolah. Bertemu dengan anak-anak yang memiliki semangat tinggi untuk belajar juga membuat kami sangat amat senang. Kami mengajar pada jenjang TPQ yaitu dimulai dari pukul 18:30-20:00 kami ikut serta membantu guru untuk mengajarkan iqra dan qur'an.

8. Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)

BIAN merupakan pemberian imunisasi tambahan Campak-Rubela serta melengkapi dosis Imunisasi Polio dan DPT-HB-Hib yang terlewat. Program ini diwujudkan sebagai upaya menutup kesenjangan imunitas anak dengan melakukan harmonisasi kegiatan imunisasi tambahan (campak-rubela) dan imunisasi kejar (OPV, IPV, dan DPT-HB-Hib).

Dalam kegiatan ini kami membantu para tenaga medis untuk mendata serta yang lain-lain agar dapat tertata rapih dan menghindari kericuhan warga yang tidak mau mengantri.

9. Perlombaan 17 Agustusan

Perlombaan 17 Agustus juga dimaknai untuk merayakan kemenangan para pejuang, yang telah berjuang untuk bangsa Indonesia. Perlombaan 17 agustusan didesa pasirtangkil sangat amat meriah serta antusias warga dalam mengikuti lomba. Sebelum melaksanakan lomba di desa pasirtangkil, kami beserta tokoh masyarakat melakukan upacara pengibaran bendera merahputih dahulu. Adapun pasukan pengibaran bendera merah putih dilatih oleh beberapa perwakilan kelompok kami. Setelah melakukan kegiatan perlombaan sampailah tiba di perlombaan puncak, yaitu : panjat pinang.

Lomba panjat pinang merupakan Lomba ini dibawa oleh para penjajah Belanda ke Indonesia. Namun pesertanya adalah pribumi yang kala itu sulit memenuhi kebutuhan pangan maupun sandang. Oleh sebab itu, Belanda mengadakan lomba ini dengan memperebutkan beras, tepung, pakaian, atau hadiah lainnya. Bagi penjajah Belanda, lomba panjat pinang merupakan hiburan.

10. Pentas Seni (Pensi)

Pentas Seni merupakan pertunjukan seni dalam berbagai bentuk, seperti pertunjukan musik, tarian, drama / teater dan berbagai macam bentuk kreatifitas seni lainnya yang dilakukan oleh para warga desa. Kegiatan acara pensi merupakan kegiatan persembahan terakhir kami untuk desa pasirtangkil, segala bentuk konsep acara, konsep panggung, mengundang warga serta tokoh masyarakat, dan mempersiapkan orang-orang yang akan tampil di acara pensi itu kami lakukan dengan semaksimal mungkin.

Berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan sangat memeriahkan warga desa pasirtangkil, meskipun keadaan malam itu ditengah tengah acara sempat hujan tetapi tidak mengurungkan niat warga untuk tetap menyaksikan pertunjukan yang telah kami persiapkan.

Epilog.

Setelah melaksanakan beberapa kegiatan yang telah kami laksanakan di desa pasirtangkil sampailah kami di penghujung kegiatan akhir, yaitu : Penutupan KKN Grahita 196. Ucapan banyak terimakasih kepada warga desa pasirtangkil serta penyerahan plakat telah menandakan bahwa kami telah melaksanakan KKN 196 dengan sukses. “Berlabuh memupuk canda, Berlayar mengguratkan Cerita”

Sepotong Pengalaman Baru

Oleh: Arizah alqisthi

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat dengan kata KKN merupakan salah satu program pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat menjelang usia akhir perkuliahan jenjang sarjana. Dilakukan secara berkelompok dengan berbagai program kerja yang harus dilaksanakan, disini

saya akan menceritakan pengalaman saya selama satu bulan penuh berada di desa orang lain.

Panasnya terik matahari seperempat hari membuatku sedikit mengecilkan pandangan jauh di depan mata. Debu di jalan berterbangan seolah berkata ingin memelukku. Pohon - pohon sekitar menari-nari seakan menyambut kedatanganku. Nalar pandanganku menatap setiap rumah yang aku lewati hampir dengan bentuk yang sama. Namun, tak menghalangi kendaraan roda empat yang sedang ku nikmati lajunya untuk terus menyusuri jalan raya nan ramai ini.

Sepenggal cerita indah yang telah ku lalui di Desa ini. Masih begitu melekat di ingatan suasana hangat dari keluarga baruku Lokasi Baru. Secercah cahaya mentari di pagi ini membangunkan kembali lamunanku bahwa sekarang aku tak lagi disana namun hati dan jiwa ini masih ingin tetap tinggal.

Baiklah... Mungkin ini adalah salah satu dari beberapa pengalaman yang ingin saya ceritakan. Pengalaman yang mengenang dan dapat saya ceritakan ini baru saja saya alami. Sudah beberapa hari ini saya berada dirumah setelah satu bulan penuh menghuni di desa orang lain. Sebagai seorang mahasiswa tingkat akhir saya telah melewati salah satu tugas yang sangat berat, tapi enak kok setelah dijalani.

Tugas ini adalah KKN yaitu (kuliah kerja nyata), dimana disini kita belajar bermasyarakat di sebuah desa. Saya jadi teringat salah satu nasehat dosen saya, begini nasehatnya “Di Kampus kita belajar untuk diuji, di masyarakat kita diuji untuk belajar”. Ternyata nasehat itu kalau diresapi ada benarnya juga sih. Pada tanggal dua puluh lima Juli dua ribu dua puluh dua, pada saat itulah KKN dimulai, para mahasiswa telah bersiap dengan persiapan masing-masing. Setelah semua berkumpul di auditorium, para

peserta mendengarkan ceramah dan pembekalan yang langsung dipimpin bapak Rektor tercinta....

Setelah seminggu pembekalan selesai, para peserta bersiap meluncur ke lokasi KKN masing-masing. Lokasi KKN itu terletak sangat jauh dari kampus, yang menghasilkan kita harus menyewa angkot untuk membawa barang-barang kebutuhan selama satu bulan KKN dan kita juga masuk ke dalam angkot tersebut agar lebih aman dan nyaman. Ada berbagai macam peristiwa selama kita di dalam angkutan tersebut dari kita salah arah, hampir tertabrak, tertawa, dan masih banyak lagi.

Setelah sampai di lokasi KKN kita disambut dengan udara yang sangat sejuk, yang dimana disana baru saja turun hujan dan menghasilkan udara yang sangat segar tetapi tidak lupa juga dengan jalanan yang sangat berlumpur. Tetapi kita juga disambut dengan hangat oleh warga yang ada di sana. Dari anak-anak hingga orang dewasa pun di sana sangat ramah senyum dan itu membuat kita merasa sangat hangat. Indahnnya kebersamaan disini membuat aku pun merasa betah tinggal bersama warga-warga di sini. Siang pun berganti malam. Dan malam pun begitu tak sabar menyambut indahnnya pagi.

Kami terdiri dari dua puluh satu orang tiga belas Perempuan dan delapan laki-laki. Tentunya kami berbeda prodi. Meski kami berbeda prodi, yang awalnya saya berpikir susah untuk menyatukan dua puluh satu pemikiran yang berbeda-beda dan pastinya watak yang berbeda-beda tapi kami selalu kompak dan tak saling iri satu sama lain. Padahal awal saya kira, saya akan susah sekali ikut berbaur karena saya tipe orang yang kalau belum kenal dengan seseorang maka saya lebih memilih untuk diam dari pada saya tiba-tiba melontarkan kata-kata yang seharusnya tidak saya ucapkan tetapi terucap begitu saja.

Hari pertama dilokasi kita disambut dengan baik oleh Pak Kades dan keluaraga yang rumahnya tak jauh dari sekretariat kami. Selanjutnya kita bersih-bersih dan menaruh barang bawaan kami yang begitu banyak, seperti orang pindah rumah. Dalam benak saya ternyata jadi mahasiswa itu tidak seperti yang orang bayangkan, dalam pikiran saya mahasiswa adalah agent of change. Dimana kita dituntut bisa memberikan perubahan. Dalam hati saya timbul pertanyaan “perubahan apa yang akan terjadi setelah KKN?”. Setelah begitu lama termenung tak terasa sudah hampir malam, dan agenda selanjutnya adalah bersilaturahmi dengan warga sekitar.

Hampir setiap selesai semua kegiatan yang ada, kami dibantu oleh warga kampung yang tak segan mengulurkan tangannya. Dengan baiknya semua warga disana selalu menebar senyum bahagia saat kami disana, desa lokasi baru adalah desa yang sangat damai. Hijaunya alam, harumnya udara, merdunya kicau burung, dan rama tama warga disana membuat kami seakan ingin tinggal disini selamanya. Bapak ibu kades yang sangat baik hati, membuat kami merasakan bagaimana punya orang tua kedua selama Kuliah Kerja Nyata berlangsung. Tak sungkan kaki selalu melangkah ke rumahnya yang terkadang hanya ingin bertegur sapa saja.

Hari mulai berganti, tiba saatnya Anggota KKN menjalankan agenda kegiatan yang sudah disusun sebelumnya. Agenda kelompok kami pada minggu pertama difokuskan pada adaptasi dan pengenalan lebih jauh mengenai kondisi desa, mulai dari pengenalan bidang pendidikan dan keagamaan, pengenalan bidang Kelembagaan, bidang hukum, bidang perekonomian, bidang kesehatan, bidang lingkungan. Selama adaptasi dan pengenalan ini, banyak kisah seru yang terjadi. Banyak hal-hal baru yang mungkin kita tidak diajarkan di kampus kita dapat ketika bermasyarakat.

Kejadian menarik lagi yang ingin saya ceritakan adalah ketika saya mengisi program kerja ngaji di rumah warga tersebut. Saya ragu memilih program kerja tersebut dikarenakan saya belum bisa disebut pantas untuk mengajarkan ngaji orang lain tetapi dengan ragu saya akhirnya mau memilih juga dengan berpikiran “menambah pengalaman”. Terakhir saya mengajar ngaji ialah mengajarkan tajwid tetapi di pengajian ini belum sampai ada di pelajaran tersebut maka dari itu saya belum bisa memberi pelajaran tajwid yang saya dapatkan.

Malam pertama pengajian dimulai saya merasa deg-degan, takut untuk memulai dan ternyata disambut lembut oleh ibu ngaji yang di sana kita sebut saja ‘mbi’ mbi ini sudah berumur dan saya juga merasa begitu kasihan karena harus mengajar seorang diri, maka dari itu saya mulai semangat membantu mbi mengaji. Yang membantu mengaji di tempat mbi ada tiga orang ada saya, lika dan hilmi.

Saya mendapatkan bagian mengajarkan al-quran tetapi terkadang saya juga mendapatkan giliran mengajar juz amma ataupun iqro, karena anak muridnya sangat banyak jadi kita menerapkan sistem siapa yang sudah selesai duluan maka dia juga akan handle yang belum selesai jadi seperti saling membantu, walaupun kita tidak seberapa begitu bisa tetapi kita akan berusaha semampu kita atau sebisa kita.

Tiap pulang mengaji kita selalu diberikan semacam oleh-oleh dari mbi entah apapun itu seperti rengginang, manisan, chiki, es, dan the buatan mbi sendiri yang rasanya sangat ciri khas sekali. Kita bertiga sangat menerima dengan tulus pemberian dari mbi tersebut apapun itu karena pasti ada berkah di dalamnya.

Di hari kedua kita diajak menonton pertandingan bola, dan ternyata di sana juga ada KKN lainnya yaitu berasal dari Banten dan kita berkenalan

satu sama lain agar lebih akrab, kita menonton pertandingan lomba hingga selesai dan bersorak riang. Ternyata KKN yang berasal dari Banten tersebut sudah seminggu lebih awal di desa ini karena mereka satu bulan lebih seminggu menjalani KKN tersebut.

Menginjak minggu ke dua, dimana minggu ini mulai menjadi hari-hari menjelang sibuk. Pada minggu kedua ini banyak agenda yang harus dikerjakan, mulai dari kegiatan di desa, dan lembaga pendidikan. Dan saya di tugas kan mengajar di suatu sekolah, setiap kelas di pegang dua orang dari kelompok KKN kita, saya dan lika mendapatkan kelas tiga yang dimana anaknya sangat patuh dan tertib.

Hari pertama kita mengajar yaitu menyampaikan pelajaran Bahasa Inggris yang mudah mudah karena ternyata di sana kelas tiga belum begitu lancar kosa kata - kosa kata basic yang di mana pada umumnya di kelas tersebut sudah lancar dengan kosa kata - kosa kata basic (mudah), jadi kita memberi materi tentang hewan - hewan seperti cow, bear, jellyfish, cat, bird dan lain - lain.

Pengalaman lain yaitu ketika saya ke pasar, saya memiliki pengalaman baru ke pasar yang di mana agak berbeda seperti yang di Jakarta, di tempat KKN kita ada dua pasar yang selalu kita kunjungi, yang pertama pasar sampay dan yang ke dua pasar pandeglang, awal saya mencoba yaitu ke pasar sampay yang ternyata sangat besar dan luas seperti tempat rest area.

Untuk pasar yang ke dua ialah pasar pandeglang yang ternyata di sana juga terdapat alun - alun pandeglang dan banyak sekali jajanan, untuk pasarnya sangat ramai, sempit dan juga padat. Saya dan teman saya hampir kewalahan berada di dalam pasar tersebut yang membuat kita ingin cepat - cepat pulang dari tempat itu.

Beberapa minggu berlalu kita mendapatkan tugas membersihkan masjid dan mushola sekitar, dibedakan beberapa kelompok agar semua mendapatkannya, kelompok saya terdiri dari tujuh orang yang terdiri dari tiga perempuan dan empat laki – laki. Bersih – bersih di mulai ada yang menyapu, mengepel, membersihkan jendela, membersihkan mimbar, membersihkan toilet dan menyapu halaman. Setelah kegiatan bersih – bersih selesai ada pembagian cinderamata atau kenang – kenangan untuk masjid yang sudah kita bersihkan.

Di pertengahan bulan kita mengadakan beberapa acara seperti pawai obor, tujuh belasan, panjat pinang, pentas seni dan lain – lain. Ketika pawai obor berjalan kita sudah di bagi kelompok memegang beberapa rombongan, ada juga yang bertugas menjaga rumah agar barang – barang lebih aman terjaga, saya dan dua teman saya mendapatkan tugas menjaga rumah yang berarti saya tidak mengikuti acara pawai obor tersebut.

Ketika pawai obor dapat kita simpulkan bahwa umat beragama di desa Lokasi Baru memiliki budaya yang setiap tahun dilakukan pada saat 1 muharram yang sering disebut warga Selamatan Bumi. Walaupun kegiatan ini menganut budaya Islam masyarakat disini yang bukan muslim juga berpartisipasi. Pada intinya kegiatan ini yang sangat kita banggakan bisa menyatukan umat beragama untuk saling bersilaturahmi dan juga memberikan rasa syukur kita kepada Tuhan seluruh Alam yang telah memberi kita banyak kenikmatan yang dapat kita rasakan pada saat ini.

Sebelum tujuh belasan di mulai ada banyak sekali persiapan yang harus kita siapkan yaitu seperti membagikan perlombaan apa saja yang harus di lombakan, siapa saja yang memegang penanggung jawab lomba, hadiah apa saja yang harus kita siapkan dan masih banyak lagi lainnya, banyak

perlombaan yang dapat diikuti oleh warga sekitar dan mereka pun bersenang – senang dengan adanya lomba tersebut.

Acara puncak tujuh belasan ialah panjat pinang, panjat pinang adalah acara yang sangat di nanti nanti oleh warga sekitar mungkin di karena kan terdapat banyak hadiah yang terlihat di atas sana yang membuat mereka tergiur dengan hal itu, bukan hanya warga saja yang mengikuti panjat pinang tersebut, laki – laki dari kelompok KKN kampi pun ikut serta dalam panjat pinang tersebut yang membuat mereka berlumurkan lumpur di badan mereka.

Acara selanjutnya yaitu pentas seni. Ini adalah acara penutupan dari kelompok KKN GRAHITA kita yang artinya kita harus menyiapkan dengan ekstra banyak sekali kesibukan di antara kita, tidak sampai disitu para peserta KKN juga disibukkan pada pembuatan laporan, mulai laporan individu, laporan bidang dan laporan kelompok.

Tiap sore dan malam kita berlatih penampilan untuk dipentaskan malam nantinya di pentas seni, ada yang menari maumere, menyanyi dan lain – lain. Kita terus berlatih sesuai dengan kemampuan kita yang tidak seberapa ini, yang agar merasa puas nantinya jika dipentaskan ketika acara berlangsung. Dari langit jingga hingga langit gelap kita masih berlatih di dalam ruangan yang terbilang cukup kecil bagi dua puluh satu orang.

Ada banyak sekali kenang – kenangan yang menyentuh di sana selama KKN yang tidak bisa dijelaskan bagaimananya, dari senang hingga sedih pun ada semua. Yang tadinya saya merasa sangat takut dengan adanya KKN hingga saya merasa ingin jangan terlalu cepat selesai KKN ini di karena kan ingin merasakan lebih banyak lagi pengalaman – pengalaman baru lainnya yang mungkin belum bisa saya dapatkan di luar KKN ini.

Pada malam hari sebelum kita pergi meninggalkan desa, kita (Tika, Lika, Saya) berpamitan dengan mbi, sebenarnya hilmi juga tetapi dia sudah lebih dahulu meninggalkan desa dan tidak sempat berpamitan dengan mbi, hanya menitipkan salam saja. Ketika kita izin berpamitan kita semua merasa sedih dan bercucuran air mata, air mata sudah tidak bisa dibendung kembali, kita semua menangis hingga sesenggukan, emosional kita semua meluap, mbi pun begitu sama seperti kita yang sudah tidak bisa membendung air mata.

Akhirnya tanggal yang ditunggu - tunggu tiba, yaitu tanggal selesainya KKN. Dengan hati yang sedih bercampur bahagia kita berpamitan dengan masyarakat, dengan sekolah yang kita ajar dan perangkat desa setempat. Mungkin ini kisah singkat yang bisa saya ceritakan yang bisa kita ambil pelajarannya. Senang, sedih pun bercampur mengguncang jiwa. Mata penuh kaca-kaca saat menghitung detik - detik pulang ke kota. Banyak nya cerita yang terukir, masyarakat yang baik hati nan ramah. Kami akan meninggalkan mereka akhirnya.

Bahwa intinya “Di Kampus kita belajar untuk di uji, di masyarakat kita diuji untuk belajar”. Aku bersyukur dipertemukan dengan kawan - kawan kelompok yang memiliki jiwa sosial yang tinggi, sehingga aku belajar banyak hal dari mereka

Adapun hikmah dari KKN ini saya bisa mengambil pelajaran bahwa “kepala setiap orang itu isinya tidak sama, dan butuh kesabaran untuk menyamakan walau tidak harus sama”. Baik inilah sepenggal cerita yang sangat mengesankan bagi saya. Dan semoga apa yang saya tulis ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Kisah Kisah KKN Ian

Oleh : Alfian Adam Wicaksono

KKN 3 kata beribu cerita, kisah ini bermuara dari tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Setelah dua tahun dilaksanakan secara online mengingat ganasnya virus corona yang merusak dunia, untuk tahun ini KKN dilakukan secara luring yep benar secara langsung angkatan 2019 akan menyebar menuju desa-desa yang sudah ditentukan oleh PPM untuk melakukan pengabdian. Mungkin ini menjadi hal yang baru dan tak terarah dengan pasti bagi angkatan 2019 dikarenakan pendahulunya yang sudah pernah melaksanakan KKN secara luring sudah mulai meninggalkan kampus, tidak ada lagi sumber cerita ataupun panutan yang dapat diikuti dalam melakukan KKN. Untungnya PPM dengan sigap dan cermat membuat berbagai arahan yang dapat membantu mahasiswa untuk dapat melakukan KKN dengan baik dan benar.

Dimulai dari pembagian kelompok, bayangkan kalian dikumpulkan dengan berbagai orang yang kalian tidak kenal meskipun dinaungi satu nama almamater, ya itulah yang terjadi, dari berbagai fakultas kecuali psikologi dan flik, seluruh mahasiswa dicampur acakkan menjadi bagian-bagian keluarga yang baru, satu kelompok terdiri dari 20an anak, aku sendiri menjadi bagian dari kelompok 196 yang mendapat tempat pengabdian di Desa Pasirtangkil, Lebak, Banten. Pada tahun ini terdapat 200 lebih kelompok KKN yang menyebar di dua provinsi, kelompok 1-100 mendapat bagian di provinsi Jawa Barat yaitu Bogor dan sekitarnya, kelompok 101-200 mendapat di wilayah Banten dan Tangerang. Selain itu ada juga KKN di kampus dan di sekitarnya yang dilakukan oleh Aiesec UIN.

Seluruh daftar nama mahasiswa pun ikut tersebar dengan adanya pembagian yang telah dilakukan PPM, berbagai komentarpun langsung memenuhi kolom Instagram milik PPM, insan-insan ini mencari kawan hidupnya selama

sebulan nanti, akupun begitu tapi santai sajalah nanti juga dicari, benar saja, tak lama setelah pengumuman tersebut ada whatsapp masuk, “yan kita sekelompok kkn”, yap ternyata aku sekelompok dengan dua krang dari fakultasku yang mana dulu kita pernah tergabung dalam kepanitiaan sehingga sudah saling tau. Masuklah aku ke grup keluarga baruku.

Mulai lah dengan salam, perkenalan dan basa basipun dilakukan antar insan ini, saling berupaya mengenal agar akrab nantinya, pertemuan demi pertempuranpun dilakukan guna menyiapkan aneka kebutuhan KKN, dari memilih ketua, menentukan nama, mencari biaya, hingga doa bersama. Semua dilakukan dengan bahagia, hingga akhirnya petakapun datang. Belum dimulai namun kelompok ini sudah diuji dengan masalah pertamanya, terdapat anggota iseng yang kelewatan dalam bersosialisasi dengan kawan barunya, siapa yang tidak takut untuk tinggal sebulan dengan orang mesum yang belum dikenal baik, setelah melewati berbagai perundingan, diputuskan bahwa orang ini tidak dapat bergabung dengan kelompok kami, petisi dinyalakan, seluruh anggota tanda tangan untuk sepakat mengeluarkannya dari anggota, beritapun tersebar, ingat kawan lindungi korban bukan pelaku, semoga ia malu dan mau untuk berubah dikemudian waktu.

Setelah masalah itu berlalu dan ia pun secara resmi keluar dari kelompok 196, kami fokus untuk menggarap KKN kami, survei demi survei dilakukan guna mencari tahu bagaimana kondisi desa, apa yang sekiranya dibutuhkan oleh desa, dan informasi penting lainnya. Alhamdulillah dari survei tersebut kamipun dipertemukan dengan Mbu, namanya ida saadah, seorang guru Mts yang memiliki 2 anak, beliau merupakan DPL kedua kami, DPL kali ini memiliki kepanjangan yang berbeda, biasanya Dewan Pembimbing Lapangan, namun yang ini adalah Dewan Pembina Lokal, beliau lah yang akan mengarahkan kami, menjadi tempat komunikasi kami, menjadi ibu baru kami. Kami tinggal dirumah Kakaknya mbu yang mana beliau merupakan

seorang jaro, jaro adalah sebutan dalam bahasa sunda banten yang berarti kepala desa. Sebuah kebetulan dan kenikmatan untuk tinggal dekat dengan kepala desa, kami dapat mengulik berbagai hal darinya sehingga program-program yang dilakukan dapat tepat sasaran dan memberikan dampak yang baik bagi warga desa.

Ada banyak cerita yang didapat dari sekali duduk bersama Pak Jaro. Sembari menikmati kopi dan camilan yang kami bawa dari Ciputat Raya beliau memulai perbincangan. Beliau masih tergolong muda dibandingkan pendahulunya, ia baru saja terpilih menjadi kepala desa pada tahun 2021, sebuah perjuangan untuk menjadi kepala desa katanya, beliau merupakan warga desa asli yang lama merantau di kota, hatinya terpanggil untuk kembali ke kampung halaman, untuk mengabdikan pada tempat ia dibesarkan, untuk menjadi pemimpin yang mengarahkan dalam kemajuan. Begitupun kami yang datang dengan tugas mengabdikan, mencoba memberi sedikit arti yang mungkin nantinya dapat berarti. Kitapun sevisi misi, beliau berjanji akan membantu kami dalam melaksanakan KKN. Beliau berpesan dimanapun kita nanti jangan lupakan tempat kelahiran, jangan menjadi kacang yang lupa akan kulitnya, jika memang mungkin kita harus mengabdikan, kembali ke tempat yang sudah memberikan kita banyak hal, manfaatkan ilmu yang didapat untuk membangun kembali, beliau juga mengingatkan kami bahwa adab itu utama, pintar itu harus namun tetap adablah yang utama, dimana bumi dipijak di sana langit dijunjung.

Sungguh nikmat yang luar biasa dapat mengenyam pendidikan hingga ke jenjang tertinggi, mudah untuk belajar namun sulit untuk membentuk karakter yang baik, kurang lebih begitu salah satu pesan yang dapat ku ambil dalam obrolan dengan Pak Jaro. Beliau lahir dari keluarga yang sederhana namun bapaknya memiliki prinsip bahwa yang harus diwariskan pada anak adalah pelajaran bukan kekayaan, seluruh anaknya disekolahkan hingga

perguruan tinggi, mau laki ataupun perempuan semuanya harus sekolah tinggi, melawan stigma umum yang ada pada zamannya. Diri ini jadi tersentuh dan teringat masa-masa pada penghujung sma, aku yang awalnya ingin berkuliah di jurusan arsitektur tiba-tiba berubah haluan ingin masuk ke fakultas komputer, dalam risetku pada dunia teknologi, ku rasa kuliah hanya akan membuang-buang duit, karena ku rasa semua sudah ada di dunia maya, kau butuh apa? Tinggal ketik saja, cara membuat website, cara membuat design instagram, cara membuat aplikasi. Semuanya sudah ada di Internet, kesimpulan itupun ku bawa pada perbincangan ke ibuku, sepertinya aku tak perlu kuliah bu, kuliah yang ku mau semuanya sudah ada di Internet, tinggal ku cari saja. Tentu saja ibu ku tidak akan mengaminkan keinginan ku untuk tidak kuliah, sebagai seorang doktor, ibuku menjelaskan berbagai manfaat kuliah selain dari segi pendidikan formal ataupun menghafal materi-materi pelajaran, banyak manfaat yang didapat selain itu, terdapat pelajaran etika terhadap dosen, bersosialisasi dengan kawan, bagaimana bersikap dengan manusia, bagaimana kita tumbuh teratur dengan peraturan-peraturan yang mengekang, dan membentuk pola pikir terdidik agar dapat bermasyarakat dengan baik.

Lanjut pada hari-hari yang nantinya akan kita kenang, malam pertama kami disuguhkan dengan kehadiran sosok yang aneh, orang sana menyebutkan Udeng, seorang warga yang sedikit tidak waras dan gemar mengambil barang milik warga lainnya. Ditengah obrolan dengan para pemuda di depan rumah, terdengar suara kaki yang keras, udeng menggunakan sepatu bootnya melintasi rumah kami, ia menutup mukanya dengan sarung, aku yang penasaran dengan keheningan para pemuda teriak dengan bodohnya ke udeng “Saha namina” atau dalam bahasa siapa nama mu, udeng tidak membalas ia terus berjalan hingga menembus hutan, para pemuda langsung bercerita tentang dirinya, kami diminta untuk waspada akan kehadirannya,

tak lama ia melintas lagi dengan arah yang berbeda didepan kami, hemmm seram, kali ini ada lagi langkah kaki, namun bukan udeng, Pak Aris datang, beliau merupakan linmas desa, dengan maksud kami diminta untuk waspada dan berjaga pada malam ini, pengalaman pertamaku dalam melakukan ronda. Di desa tidak mengenal konsep iuran dalam kebersihan maupun keaman, sekalipun ada desa ini sangat luas dan banyak sawah nan hutan lebat yang sulit untuk dijaga. Warga harus gotong royong dalam menjaga desa, begitu juga dengan menjaga kebersihannya. Sebuah konsep kebersamaan yang indah.

Hari demi hari berlalu, dari asing menjadi keluarga itulah kami GRAHITA. Susahnya sinyal membuat kami menjadi candu pada obrolan-obrolan baru seputar kehidupan lama, kerja sama dan gotong royongpun terlaksana. Membuat makan bersama, kerja bersama, main bersama, hingga tidurpun bersama. Siapa sangka orang orang asing ini dapat menjadi keluarga dalam rentan waktu hanya satu bulan. Proker demi proker kita lalui dengan gembira juga sedikitnya drama. Banyak hal yang dapat dipelajari dari kebersamaan ini, aku diajari bagaimana lebih menahan ego, peduli sekitar, mengerti perasaan orang, dan banyak hal baik lainnya. Bagaimana tidak, hari hari dilalui bersama dengan 20 orang yang memiliki sifat dan watak yang saling berbeda, dengan intensitas pertemuan yang sangat sering ini, aku jadi mengerti bagaimana harus berbicara dengan si A, dan bagaimana pula dengan yang lainnya, mengerti sifat-sifat mereka dan bagaimana harus memposisikan diri sebagai teman yang baik. Berbagai hal ini membuat ku tumbuh menjadi manusia yang lebih dewasa, lebih mengenal dan peduli dengan sekitar.

Dari berbagai proker yang kita jalani, aku sendiri tergabung pada proker pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah atau biasa disingkat UMKM, tidak hanya akan memaparkan teori kami juga hendak memberikan praktek secara langsung kepada para warga desa. Persoalan pertama yang dihadapi

adalah sulitnya menghadirkan seorang pemateri secara langsung di desa, sudah berjuta kali dikontak nyatanya tidak ada jawab. Hingga mendekati hari pelaksanaanpun tidak ada kabar baik darinya, kamipun inisiatif, mencari diantara kelompok kami yang paling kompeten untuk memberikan materi pengembangan UMKM yang lebih mengikuti tren yang ada, menjadi digitalisasi UMKM. Terpilihlah yuni sebagai pemateri UMKM kita, yuni memang memiliki pengalaman dalam berdagang secara daring, ia memiliki toko online. Untuk prakteknya akan dilakukan bersama-sama, kami akan memberikan praktek pembuatan makanan ringan yang memiliki daya jual pada wilayah desa Pasirtangkil, salah satunya adalah salad buah, hal ini mungkin masih jarang terdengar pada wilayah lebak, perlu dikulik dan dikenalkan kepada masyarakat agar dapat menjadi makanan baru yang dapat diterima.

Di lain kesempatan diri ini mendapat andil dalam bagian mengajar siswa siswa SDN Pasirtangkil hanya sebentar mungkin waktuku disana namun semoga dapat memberikan kesan yang membuat semangat belajar hingga jenjang tertinggi muncul, di waktu yang sebentar itu, aku menguji hafalan para siswa tentang perkalian, bagiku menghafal perkalian merupakan suatu kemampuan wajib untuk memudahkan kita dalam perhitungan kompleks pada jenjang-jenjang selanjutnya. Dari banyaknya siswa hanya satu yang berani dan bisa menjawab berbagai pertanyaanku tentang perkalian agar lebih terkenang diriku memberinya hadiah.

Terlalu banyak pelajaran berharga yang ku dapat dari KKN ini, bagaimana tidak diri yang ketika tujuh belasan tidur seharian tiba-tiba ikut andil dalam kepanitiaan, diri yang dirumahnya tidak mengenal para rt rw tiba-tiba akrab dengan rt rw wilayah lain, sungguh kuliah tak hanya mengajarkan ku bagaimana cara melakukan manajemen projek sistem informasi ataupun mencari informasi unik dari ribuan data yang ada dengan memanfaatkan

metode naïve bayes. Kuliah lebih dari sekadar belajar, kuliah membentuk diri ini menjadi insan yang lebih mandiri, lebih dewasa, lebih cinta pada tanah airnya. Apa yang ibuku katakan diakhir masa SMAku sekarang telah menjadi kenyataan. Banyak kasih yang ku terima hanya terimakasih yang dapat ku berikan, terima kasih warga desa Pasirtangkil, terima kasih GRAHITA.

Sebulan Penuh Makna

Oleh: Puspitasari

Pada tahun 2022 ini adalah tahun dimana saya dan teman teman melaksanakan KKN. KKN merupakan salah satu wujud kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat desa melalui program-program kerja yang diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat dan desa. Pada tahun ini, terdapat 4000 mahasiswa yang menjadi peserta KKN. Pada awalnya saya sangat takut untuk mengikuti kegiatan KKN. Saya takut jika mendapat kelompok yang anggotanya kurang kooperatif, tidak dapat memberikan kontribusi yang baik, dan berbagai macam ketakutan lainnya. Namun, mau tidak mau, saya harus mengikuti KKN ini dengan rasa optimis dan semangat.

Hingga tiba saatnya, penentuan lokasi KKN dan anggota kelompok pun diumumkan, dengan penuh harap dan doa saya mulai mencari keberadaan nama saya dan lokasi KKN yang akan saya tempati. Kelompok 196, Saya ditempatkan di Desa Pasir Tangkil, Warung gunung dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 21 orang, dan nama-nama yang asing menurut saya. Namun, saya harus tetap menghubungi mereka untuk berdiskusi terkait kegiatan kami selanjutnya. Saya mulai mencari anggota lainnya di social media yaitu instagram. Ketika sudah menemukannya, kami pun langsung membuat grup di *whatsapp*. Di Grup *whatsapp* tersebut kami berkenalan hingga merencanakan pertemuan perdana. Ketika rapat perdana itu berlangsung, saya sangat senang dapat bertatap muka, dan berdiskusi dengan teman-teman kelompok saya. Satu per satu anggota kelompok mengenalkan diri. Pada rapat perdana ini kami juga berdiskusi mengenai survei yang harus kita lakukan untuk mengetahui lokasi KKN.

Waktu survei pun tiba. Pada survei ini kami mengunjungi kantor Lurah dan rumah RW untuk meminta izin perihal ingin mengadakan kegiatan KKN di lingkungan tersebut. Pejabat daerah setempat sangat terbuka dan siap membantu untuk memberikan informasi mengenai desa tersebut. Desa Pasir Tangkil merupakan salah satu desa dari kecamatan Warunggunung, Provinsi Lebak Banten. Memiliki luas wilayah ± 365,59 Hektar yang terbagi dalam 5 Rukun Warga (RW) dan 22 Rukun Tetangga (RT) dan berbatasan dengan Desa Parage Kecamatan Cikulur di sebelah selatan, Desa Bangkonol Pandeglang di utara, Desa Cibuah Di sebelah timur dan Kecamatan Babakan di sebelah barat. Mayoritas masyarakat Desa Pasir Tangkil bermata pencaharian sebagai Petani dan Peternak lele.

Selesai melaksanakan survei, saya dan teman-teman melakukan rapat berikutnya dengan pembahasan program-program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN. Adapun beberapa program kerja tersebut adalah melakukan kegiatan pelayanan TPQ/TPA, program mengajar di sekolah, melakukan kegiatan mengajar bimbil, dan pembuatan taman baca dengan sasaran target yaitu Anak-anak SD/MI di Desa Pasir Tangkil. Program kerja selanjutnya yaitu Sosialisasi terkait sosial dan ekonomi, perlombaan 17 Agustus, dan kerja Bakti dengan sasaran target yaitu Masyarakat Desa Pasir Tangkil

Bulan Juli pun tiba, akhirnya saya melaksanakan KKN dengan penuh semangat. Pada minggu pertama ini saya melakukan Sosialisasi pada kepala Desa dan kepala RW di Desa Pasirtangkil, lalu dilanjutkan dengan pembukaan KKN di balai desa Pasirtangkil yang dihadiri oleh pejabat desa. Keesokan harinya, saya melakukan pawai obor sebagai peringatan satu Muharram bersama warga Desa Pasirtangkil. Masyarakat begitu antusias mengikuti pawai obor ini. Banyak nilai positif yang bisa diambil, misalnya

masyarakat bisa saling bersama-sama jalan sehingga kegiatan ini mampu mempererat tali silaturahmi.

Pada minggu kedua, saya mulai menjalankan program kerja kelompok yaitu melakukan pembagian vitamin penambah darah kepada siswi SMP IT Mabdahil Falah dan MTs. Al Hidayah bersama Puskesmas Baros. Dengan adanya pembagian vitamin ini siswa dapat mengetahui betapa pentingnya vitamin penambah darah. Dihari berikutnya, saya melakukan kunjungan ke salah satu UMKM di desa Pasirtangkil yaitu Emping Melinjo. Saya sangat senang, sebab saya dapat mengetahui bagaimana produksi pembuatan emping melinjo, serta bagaimana pemasaran hasil produksi tersebut.

Selanjutnya, saya membantu pihak PKM Baros dalam pendataan JKN (KIS, BPJS ataupun Kartu Sehat lainnya) di RT. 12/04 Desa Pasir Tangkil. Masyarakat sangat antusias dalam pendataan JKN ini. Dengan adanya pendataan ini saya dapat mengetahui seputar kesehatan keluarga serta lingkungan Desa Pasir Tangkil. Terlihat dari pendataan tersebut masyarakat dan lingkungan Desa pasirtangkil terbilang cukup bersih dan sehat. Kegiatan minggu kedua ini, diakhiri dengan pembuatan Taman Baca di desa Pasirtangkil yang dimeriahkan dengan berbagai perlombaan anak-anak. Pembuatan Taman Baca ini berjalan dengan lancar serta antusia anak-anak sangat tinggi dalam meningkatkan literasi membaca.

Pada minggu ketiga, saya melakukan sosialisasi kegiatan usaha bisnis kecil UMKM yang ada di Desa Pasir Tangkil yang dihadiri oleh setiap perwakilan RT/RW. Pada sosialisasi kegiatan usaha bisnis kecil UMKM ini saya dan teman-teman memberikan pengarahan terkait UMKM dan wirausaha. Kegiatan ini ditutup dengan demo masak pembuatan produk makanan seperti corn dog/sostang dan salad buah. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat dapat memulai bisnis dengan modal kecil

namun bisa menghasilkan untung yang banyak guna meningkatkan ekonomi desa.

Pada hari berikutnya, saya melakukan sosialisasi pola hidup sehat dengan mendatangkan narasumber dari tokoh kesehatan yang ada di Desa Pasir Tangkil. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat bisa menambah pengetahuannya terkait betapa pentingnya menjaga pola hidup sehat supaya terhindar dari penyakit yang menular maupun tidak menular. Besoknya, saya dan teman-teman melakukan senam kesehatan jasmani sebagai bentuk implementasi dari sosialisasi pola hidup sehat kemarin.

Minggu keempat merupakan minggu yang ditunggu-tunggu. Sebab, pada minggu ini kami merayakan HUT Republik Indonesia yang ke-77. Banyak perlombaan yang dilakukan pada minggu ini. Seperti lomba gerak Jalan, tarik tambang, joget balon, makan kerupuk, estafet kelereng, balap karung, dan panjat pinang. Perlombaan ini diikuti oleh warga-warga setiap RT nya. Masyarakat terlihat sangat senang dan bersemangat. Hal ini menunjukkan bahwa adanya rangkaian acara perlombaan 17an menumbuhkan warga desa pasir tangkil untuk memiliki rasa menghargai setiap perayaan kemerdekaan.

Pada minggu keempat ini juga saya terlibat dalam kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional. Dimana pada kegiatan ini dilakukan imunisasi untuk anak-anak yang berusia 9 hingga 59 bulan. Tak hanya itu, dilakukan juga pemeriksaan kesehatan bagi para lansia. Kegiatan minggu ini diakhiri dengan kegiatan PENSI yang diadakan sebagai malam puncak 17 Agustus 2022. Kegiatan ini menampilkan berbagai macam bakat yang dimiliki oleh warga pasir tangkil juga anggota kelompok kkn 196. Waktupun cepat berlalu, tanpa dirasa ini merupakan minggu terakhir kami melaksanakan program kerja yang menandakan kegiatan KKN sudah selesai.

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan namun saya sangat bersyukur bisa bertemu dengan teman-teman yang sangat baik. Yang dulunya saya sangat takut untuk bergaul, namun sekarang saya sangat nyaman dengan adanya mereka. Kami memang berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tapi perbedaan tersebut menjadikan kelompok kami sangat berkesan bagi masyarakat dan desa yang kami tempati. Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama bersamanya.

Senang, sedih, jenuh, kesal, canda, tawa bahkan tangis senantiasa mengisi kegiatan KKN selama ini. Di antara 21 orang yang memiliki karakter dan sifat yang berbeda-beda inilah yang menjadikan suasana kelompok ini menjadi meriah. Tidak heran jika ada perdebatan dan kesalahpahaman serta konflik di dalam kelompok ini. Saya yakin, pasti di setiap kelompok mengalaminya. Hal inilah yang menjadi warna pada kelompok ini. Saya merasa masih banyak hal yang harus dipelajari lagi dengan teman-teman lainnya. Mereka hebat dan sangat bertanggung jawab. Meskipun KKN telah berakhir, kami pun masih sering berkumpul bersama untuk membahas laporan atau hanya sekedar bertemu dan bermain saja. Suatu pelajaran yang tidak akan pernah terlupakan dalam hidup saya.

Sekali lagi saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kelompok KKN 196 dan Desa Pasirtangkil yang telah memberikan pengalaman serta pembelajaran terhadap diri saya. Saya berharap Desa Pasirtangkil kedepannya bisa lebih maju lagi, terutama dari sektor ekonominya. Tidak lupa pula, semoga warga-warga desa bisa tetap meningkatkan rasa kepedulian antar sesama, pendidikan, dan kesehatan. Serta menumbuhkan nilai kepedulian terhadap kesehatan diri sendiri maupun lingkungan. Saya juga berharap warga-warga Desa Pasir Tangkil bisa

menjadi lebih kompak lagi dalam hal yang menyangkut peningkatan kualitas desa maupun warganya, sehingga dapat selalu menjadi kampung yang bisa dicontoh hal-hal baiknya oleh kampung lain.

Banyak Belajar, Belajar Banyak

Oleh: Dwi Rismayanti

“Nilainya tak ternilai, potensinya tak terbatas, kebersamaannya tak pernah usai. Sosok itu adalah kami.” Begitulah kalimat yang ingin saya sampaikan untuk kerja sama hebat yang berhasil kami lakukan selama 1 bulan ini. Kegiatan ini dimulai dari awal kedatangan kami di Desa Pasirtangkil pada tanggal 24 Juli 2022, setelah sebelumnya dilaksanakan beberapa persiapan briefing, tibalah kini kegiatan kami dimulai. Kegiatan KKN ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 hingga 25 Agustus 2022.

Sebelum kita berlanjut lebih jauh dari sini, ada pepatah mengatakan bahwa tak kenal maka tak sayang. Oleh karena itu izinkan saya untuk memperkenalkan diri, perkenalkan saya Dwi Rismayanti mahasiswa semester 6 dari Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi. KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan mata kuliah yang wajib di semester ini, dimana program ini diadakan dalam maksud dan tujuan untuk membekali mahasiswa supaya lebih peduli dan juga membawa gerakan perubahan bagi desa-desa yang tertinggal, dengan harapan dan maksud memajukan bahkan memakmurkan desa melalui pendekatan dengan membangun relasi yang baik dilingkungan masyarakat desa. Alhamdulillah, setelah pandemi yang cukup lama berlangsung beberapa tahun ini, akhirnya kami bisa melaksanakan KKN secara offline di salah satu daerah.

Cukup banyak program kerja yang kami adakan, dimulai dari Kegiatan Pelayanan TPQ/TPA, Program Mengajar di Sekolah, Kegiatan Mengajar Bimbel, Kegiatan Edukasi Ekonomi, Pawai Obor Memperingati 1 Muharram, Perlombaan 17 Agustus, Taman Baca, Sosialisasi UMKM, Sosialisasi Pola Hidup Sehat dan juga Kerja Bakti (Masjid). Cerita ini sekaligus memberikan arti kebersamaan dan rasa sayang pada sesama. Disini saya banyak belajar kalau kami, sebagai manusia memiliki banyak keterkaitan, memiliki rasa saling membutuhkan dan kerjasama, memiliki tanggung jawab yang sama serta visi misi dan tujuan yang sama. Lagi-lagi saya belajar banyak bahwa banyak ego yang harus diturunkan, banyak kepala yang harus disatukan, banyak ucapan yang harus disuarakan dan banyak perubahan yang harus digerakkan.

Senang sekali menjadi bagian dari keluarga baru ini. Last but not least, besar sekali harapan saya, supaya kami selalu membawa integritas dan kesatuan dalam menggerakkan perubahan dilingkungan, berteman dengan baik dimanapun dan kapanpun. Menjadi team yang luar biasa terkenang di masyarakat, teamwork makes the dream work! Pernah baca, kalau mau tau indikator keberhasilan KKN di suatu desa itu berhasil atau engga nya dilihat ketika mahasiswanya pulang ditangisi oleh banyak warga, and we did it! Rasanya terharu, bahagia tapi sedih juga semuanya bercampur. Sampai jumpa lagi, semoga semakin tumbuh dan berkembang ya Desa Pasirtangkil. Terimakasih atas segala cerita yang begitu terperinci dan rapih menjadi salah satu bagian dalam skenario terbaik!

30 Hari Yang Takkan Terlupa

Husnul Fatariq

KKN merupakan sebuah pengalaman baru bagi kami, saya sebenarnya mengharapkan adanya KKN daring dilakukan kembali dikarenakan saya termasuk orang yang *introvert*. Namun pelaksanaan KKN tahun ini dilakukan secara *luring* setelah 2 tahun dilakukan secara *daring*, terlebih ditunjuk sebagai ketua merupakan suatu tantangan yang sangat berat untuk saya. Awalnya saya ingin mundur sebagai ketua kelompok, dikarenakan tanggung jawab yang diemban sangatlah berat serta pengalaman saya yang minim sebagai seorang pemimpin menjadi suatu beban pikiran tersendiri untuk saya, namun ada suatu rasa penasaran yang muncul dari diri saya, dan ingin mengambil tantangan tersebut sehingga saya mengurungkan niat mengundurkan diri dari ketua.

Banyak sekali pengalaman yang saya dapat setelah menjalani KKN selama 30 hari di desa yang bernama Pasirtangkil ini. Contohnya saja pengalaman berbaur langsung di dalam masyarakat, terlebih masyarakat di desa Pasirtangkil sangat baik, serta ramah sekali kepada kami dan menyambut kami dengan senang hati sewaktu pertama kali datang ke desa Pasirtangkil ini. Serta Pengalaman kekeluargaan yang sangat erat yang saya rasakan bersama teman-teman KKN Grahita 196. Contohnya saja mandi harus ngantri, terkadang air tidak ada jadi kita harus ke mesjid untuk mandi ataupun buang air. Selain itu pengalaman berbelanja ke pasar, terkadang kita berangkat pagi agar dapat bahan makanan yang masih segar untuk dimasak, serta pengalaman memasak makanan yang saya belum pernah memasaknya. Serta bagi saya sendiri yang mengemban tugas sebagai ketua kelompok, saya juga mendapat pengalaman yang sangat berguna untuk kedepannya bagi diri saya sendiri, contohnya saja pengalaman berbicara didepan banyak orang,

sebelumnya saya sangat takut dan grogi untuk berbicara didepan banyak orang, akan tetapi sekarang saya sudah mulai bisa untuk mengurangi rasa takut serta grogi tersebut. Serta pengalaman untuk menjadi pemimpin, yang adil serta mengayomi seluruh anggotanya. Mungkin sebagai seorang ketua kelompok saya masih sangat banyak kurangnya, akan tetapi teman teman saya sangat mendukung saya dan saya sangat senang akan hal itu. Hal yang menjadi beban pikiran untuk saya seolah olah mulai berkurang dengan adanya teman-teman saya tersebut.

Saya pun menjalani banyak program kerja baik itu mandiri maupun kelompok. Diantara program mandiri yang saya jalani adalah mengajar paskibra untuk upacara 17 Agustus. Sangat senang rasanya mengajarkan ilmu yang saya dapatkan sebelumnya ke orang lain. Terutama sewaktu hari H, semuanya berjalan dengan sangat lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu kami juga menjalankan program kerja kelompok, diantaranya itu ada sosialisasi umkm, dan pola hidup sehat. Dengan adanya sosialisasi ini kami berharap agar masyarakat Pasirtangkil lebih maju untuk kedepannya dibidang UMKM serta sehat selalu dengan adanya sosialisasi tersebut. Kami pun juga mengadakan pawai obor di malam 1 Muharram, pawai berjalan sangat amat meriah. Serta kami juga mengadakan perlombaan 17 Agustus, perlombaan juga dilaksanakan sangat meriah dan lancar tentunya.

Berbagai kegiatan kami lakukan sehingga tak terasa 30 hari pun berlalu, sedih rasanya untuk meninggalkan desa yang sudah terasa seperti rumah kedua bagi saya, masyarakatnya yang ramah, desanya yang adem dan tentram yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan dan oleh karna itu saya merasa nyaman untuk tinggal disana. Namun saya juga memiliki kewajiban lain untuk kembali ke bangku perkuliahan, kenangan yang akan selalu teringat untuk saya dimasa yang akan . Sayapun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat di Desa Pasirtangkil yang telah

menerima kami dengan sangat baik, serta membantu kami dalam menjalankan program-program kerja kami, serta sayapun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada anggota KKN 196 Grahita atas 30 harinya, saya berharap pertemanan kita tidak berhenti sampai disini dan akan lanjut sampai kedepannya. Aamiin

Sekian kisah inspiratif dari saya, terima kasih

Pamit undur diri

Satu Sembilan Enam

Oleh; Tri Maina Bella

Entah bagaimana memulai ceritanya, Hai semuanya kisah ini dimulai dari bulan pada bulan ke 4 tahun ini lebih tepatnya 21 April 2022 saat diumumkannya pembagian kelompok KKN Reguler 2022 yang akan dilaksanakan secara langsung tidak seperti tahun sebelumnya yang dilaksanakan dari rumah karna dampak pandemi Covid 19. Resah, bingung, ragu, takut bahkan semua rasa berkecamuk menjadi satu pada saat itu, kenapa? Karena banyak sekali yang terlintas di kepala seperti, bisakah kami berbaur nanti, akankah kami dapat berteman, atau bagaimana menyatukan isi kepala yang berbeda dalam satu tujuan dan lain sebagainya.

Namun seiring berjalannya waktu kami mulai untuk bertatap langsung dalam rapat bersama dalam merencanakan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum dilaksanakannya KKN ini, walaupun sudah beberapa kali kami mengadakan pertemuan tetap saja rasa yang berkecamuk dalam diri tetap ada, masih terlalu banyak hal yang difikirkan secara berlebihan saja. Ya

ampun sampai lupa untuk memperkenalkan diri kami ini, kami dari KKN kelompok 196 sebut saja Grahita 196 disini kami beranggotakan 21 orang yang terdiri dari Erik, Merry, Ali, Qisthi, Rahmat, Riska, Hilmi, Adip, Lika, Yuni, Dhiya, Tami, Kartika, Risma, Puput, Hayyuda, Ian, Farhan, Nurul, Zahro dan aku sendiri yang akan membawakan cerita ini.

Langsung saja kami lanjut di hari yang sudah ditunggu-tunggu tiba, ya tepat pada 25 Juli 2022 adalah hari pertama kami memulai semua pengalaman menarik selama di Desa tempat kami akan berada ±30 hari, sebelum itu hampir saja lupa bahwa kami berkesempatan untuk KKN di salah satu Desa di Kecamatan Warung Gunung Kabupaten Lebak sebut saja Desa Pasirtangkil.

Hari Pertama tinggal, tidur, makan, dan melakukan kegiatan lainnya dengan wajah-wajah baru yang mungkin satu sama lainnya baru saling mengenal karena kegiatan KKN ini, merupakan suatu pengalaman yang tak terlupakan. Memulai pagi dengan saling membangunkan untuk menunaikan sholat subuh, dilanjut dengan beberapa orang untuk piket memasak, benar sekali kami masak sendiri mungkin beberapa dari kami sudah terbiasa akan hal ini tapi sebagian yang lain hal ini sangatlah baru, kami belajar masak untuk 21 orang dengan 3 kali makan, kemudian mengelola uang yang sudah disiapkan oleh bendahara kami per hari nya untuk makan, kalau diingat lagi rasanya tak terbayangkan, bagaimana bisa dengan uang yang diberikan itu cukup untuk 3 kali makan 21 orang ini, tapi ternyata kami bisa melakukannya. Kegiatan ini terus berlanjut sampai 30 hari kedepan.

Selanjutnya hari-hari kami diisi dengan mengerjakan proker yang telah kami susun sebelumnya di dalam proposal dan beberapa program kerja tambahan, sedikit menceritakan dalam proker kami ini dimulai dari kegiatan mengajar, baik mengajar di RA, SD atau bahkan MTs, di suatu waktu saya

berkesempatan mengajar di salah satu SD disana melihat sendiri bagaimana semangat, antusias, serta keinginan mereka akan menimba ilmu ini sangat besar, walau terbatasnya kapasitas guru yang mengajar atau ruang kelas yang tidak cukup, atau justru terhalang karna kondisi ekonomi yang tidak memungkinkan. Akan tetapi banyak dari mereka yang memiliki cita-cita sangat tinggi, hinya suatu pengharapan besar kelak nanti mereka akan menjadi pemuda-pemudi penerus bangsa ini.

Selain mengajar masih ada program kerja lainnya yang kami laksanakan, seperti membantu Puskesmas setempat dalam pendataan JKN/KIS/BPJS, membantu dalam BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional), menyelenggarakan Sosialisasi UMKM berisi bagaimana cara untuk memajukan ekonomi, Mengadakan Sosialisasi Pola Hidup Sehat agar masyarakat mengetahui pentingnya kesehatan, mengajar mengaji anak-anak, mengadakan taman baca untuk meningkatkan literasi bagi anak-anak, kemudian mengadakan perlombaan untuk memeriahkan kemerdekaan RI ke-77, malam pentas seni dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Tak terasa 30 hari telah kami lewati bersama, suka-duka, canda-tawa, resah-gelisah, saling berbagi rasa menjaga satu sama lainnya, berusaha memahami perbedaan pendapat, berselisih pendapat pernahkah? Tentu saja, setiap kepala pasti punya pendapatnya masing-masing, akan tetapi tetap saja kami berusaha untuk mengambil pilihan yang tepat dalam setiap langkah kami kedepannya.

Hingga tibalah kami di malam puncak acara, Malam Pentas Seni kami menyebutnya. Acara dipenghujung acara yang sudah kami susun, menampilkan banyak penampilan dari warga desa, serta persembahan terakhir dari kami sebagai salah satu tanda syukur dan terima kasih kami

kepada masyarakat semua karena, telah mendukung, membantu, bahkan kebersamai kami selama di desa dengan tangan terbuka untuk melangkah bersama membangun desa. Sampai di satu persembahan yang sudah kami persiapkan pecahlah isak tangis kami yang menyelimuti malam, di tengah rintikan hujan, tak terasa kami sudah berada di penghujung acara kami, 30 hari telah terlewati, kisah kasih bagaikan keluarga baru, pengalaman yang selalu membekas di hati kami, perjalanan yang mungkin akan sulit kami ulangi, terima kasih banyak teman-teman Grahita 196, terima kasih bagaikan orang tua angkat kami disana Mbu, Pak Jaro, Bapak dan Mak Kolot, terima kasih warga Desa Pasirtangkil, terima kasih semuanya atas kesempatan berharga ini.

Sebelum mengakhiri cerita ini izinkan saya untuk menuliskan pengharapan, “semoga pertemanan ini akan terus kebersamai kami sampai nantinya kami menemukan jalan sendiri-sendiri dalam masa depan kami, semoga perjalanan singkat ini akan selalu dikenang oleh aku, kamu, kita dan mereka. Salam hangat untuk semuanya, Grahita 196”. Sekian cerita ini di akhiri, sampai bertemu di cerita selanjutnya.

SEBULAN MENGABDI SELAMANYA BERARTI

Oleh: Athiyatuzzahro

KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan KKN saya mulai tanggal 25 juli- 25 agustus 2022 di Desa Pasirtangkil. Desa yang terletak di Kecamatan Warung Gunung, Kabupaten Lebak. Provinsi Banten. Daerah tersebut termasuk daerah yang masih kesulitan akan sinyal. Daerah yang masih kekurangan akan air,

terkadang harus menimba terlebih dahulu untuk mendapatkan air. Jarak menuju pasar juga sangatlah jauh ditambah kondisi jalannya yang agak rusak serta masih kurangnya lampu penerangan jalan. Daerah yang masih asri dengan tanahnya yang merah, serta suasananya yang hijau membuat saya perlu beradaptasi dengan kondisi seperti ini. Apalagi dikala hujan. sandal & sepatu harus siap tempur dengan tanahnya yang blok. Tak hanya itu, minimnya pendidikan di Desa Pasirtangkil juga perlu menjadi perhatian kita bersama untuk memajukan pendidikan anak bangsa. Adapun salah satu sarana pendidikan di Desa Pasirtangkil adalah RA As-Sa'adiyah.

RA As-sa'adiyah merupakan jenjang pendidikan formal sebelum SD yang letaknya dekat dengan balai Desa Pasirtangkil. Nama As-Sa'adiyah dinisbatkan pada nama Ida Sa'adah yang merupakan pendiri sekaligus kepala sekolah tersebut. Ibu Ida atau akrab disapa "mbu" merupakan sosok yang menginspirasi kita semua. Karena berkat beliau, anak-anak di desa pasirtangkil mendapatkan fasilitas pendidikan dengan gratis. Konon katanya di RA As-sa'adiyah tidak ada pembayaran SPP dan uang gedung. Jadi peserta didik hanya membayar baju seragam serta buku-buku majalah yang dibutuhkan. Hal itu dikarenakan ekonomi di daerah tersebut terbilang rendah, sedangkan anak-anak harus tetap mendapatkan ilmu pendidikan yang dasar seperti membaca, menulis dan berhitung untuk masa depannya kelak.

Dengan fasilitas gedung yang sederhana, RA ini terdiri dari 2 kelas, kelas A dan kelas B. kelas A dikhususkan untuk usia 3-4 tahun sedangkan kelas B dikhususkan untuk 5- 6 tahun. Menurut saya suasana belajar di RA kurang kondusif dikarenakan tidak adanya pembatas antara kelas A dan kelas B, serta adanya wali murid yang selalu mendampingi anaknya belajar terkadang membuat risih para pengajar. Tapi hal itu wajar, karena rata-rata anak yang

didampingi oleh orangtuanya adalah siswa kelas A yang masih kecil-kecil yang terkadang moodnya suka berubah-ubah.

Program kerja mandiri saya diamanahkan untuk mengajar RA As-Sa'adiyah ditemani dengan Dhiya. Dhiya Azomah atau yang akrab disapa dengan Dhijom merupakan mahasiswi Fakultas Dirasat Islamiyah. Walaupun kami berdua bukan dari jurusan PIAUD tapi kami tetap berusaha melakukan yang terbaik untuk mengabdikan di desa ini. Mengajar anak-anak TK merupakan pengalaman baru bagi saya. Sebenarnya kalau untuk mengajar mengaji anak-anak sudah biasa, tapi di RA ini saya juga dituntut belajar untuk mengajar anak-anak membaca, menulis, berhitung, menyesuaikan mood dan kondisi belajar anak, serta ilmu parenting juga diperlukan.

Minggu pertama mengajar.

Diawali dengan perkenalan dan sapa menyapa dengan adik-adik yang lucu dan menggemaskan, Alhamdulillah kami disambut dan diterima dengan baik oleh adik-adik, guru-guru, dan walimurid RA As-Sa'adiyah. Untuk awal-awal mengajar ini, kebanyakan adik-adik masih memanggil kami dengan sebutan "KKN". Haha tapi gapapa hal itu kami maklumi karena memang perlu adaptasi lebih lama agar mereka mengenal kami. Di minggu pertama ini juga perlahan saya berusaha mengenal kurang lebih 20 nama adik-adik yang masing-masing memiliki karakter tersendiri. Ada yang pendiem tapi pintar, ada yang super aktif, ada yang mudah menangis, dan ada yang super menggemaskan kalau sedang mengaji dan masih banyak lagi.

Kegiatan mengajar dimulai dari pukul 07.30- 10.00 WIB. Diawali dengan membaca iqro dan mengenal angka, kemudian anak-anak berbaris di depan pintu sambil menyanyikan lagu penyemangat belajar. Dengan suaranya yang lantang dan gerak geriknya yang menggemaskan mereka menyanyi lagu "lonceng berbunyi" lalu di akhir ada pemeriksaan kuku agar anak-anak

mengawali pembelajaran dengan berenergi dan ceria. Setelah itu anak-anak masuk kedalam kelas, membaca doa sebelum belajar dan bersiap-siap untuk menerima asupan ilmu. Lalu pukul 09.00- 09.30 WIB adalah waktu istirahat. Di waktu istirahat biasanya kami ke ruang guru untuk mengobrol dengan guru-guru atau terkadang kami kembali ke basecamp untuk sarapan. Setelah itu, anak-anak kembali belajar hingga pukul 10.00 WIB. Ditutup dengan doa setelah belajar dan membaca “janji pulang sekolah”.

Pengalaman mengajar di minggu pertama ini cukup melelahkan karena harus mengeluarkan suara yang keras agar pembelajaran bisa kondusif. Tak hanya itu sikap extra sabar dan penyayang juga sangat dibutuhkan untuk mendidik dan mengajar mereka yang kadang masih tertinggal. Seperti halnya kebiasaan anak-anak yang suka bermain, kadang kita juga harus menjadi penengah ketika ada yang sedang berantem, bertengkar ataupun tidak sengaja melukai.

Minggu kedua

Hari demi hari telah berlalu, program kerja kelompok pun juga semakin padat. pada pekan ini, salah satu proker KKN kami adalah mengadakan program Taman Baca di RA As-Sa’adiyah tepat hari minggu. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan minat baca dan kreativitas anak-anak di Desa Pasirtangkil. Kami juga menyalurkan donasi seperti rak dan beberapa buku dari para donatur agar dibaca dengan baik oleh anak-anak. Adapun rangkaian acara pada program ini adalah peresmian taman baca, lomba mewarnai, lomba mengulas buku, ice breaking dan pembagian hadiah. Saya salut dengan antusias anak-anak yang ingin menghadiri program ini dan panitia yang berkontribusi mensukseskan acara ini walaupun terkesan mendadak tapi acaranya terlaksana dengan lancar dan sukses.

Hari senin- jumat saya kembali ke rutinitas biasanya, yakni menuntun anak dalam membaca iqra, membimbing mereka dalam menulis huruf alpabet,

mengajarkan penjumlahan dan pengurangan, mengarahkan dalam menyelesaikan tugas, serta memberikan motivasi dan semangat. Terkecuali di hari kamis. Jadwal hari kamis adalah senam dan bermain games. Disini anak-anak dilatih untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Sedangkan adanya permainan games ini untuk merefresh otak mereka yang setiap hari harus belajar di dalam kelas. Karena dunianya anak-anak adalah bermain, maka dalam permainan games ini juga kami masukan games-games yang mengedukasi.

Minggu ketiga

Di Minggu ketiga ini, adalah minggu persiapan untuk menyambut 17 agustus dan malam puncak pentas seni. Saya dan Dhijom mulai sibuk memikirkan pentas seni apa yang akan ditampilkan oleh anak-anak RA nanti. Setelah berdiskusi dengan Dhijom dan meminta saran dari Guru RA, akhirnya kami mulai memutuskan nama-nama yang mengikuti tari pada malam puncak 17 an sekaligus malam penutupan kegiatan KKN. Nama-nama itu terdiri dari 5 perempuan dan 5 laki-laki yakni: Adel, Aqila, Juwita, Selia, Sinta, Yuda, Babang, Tri, Akmal dan Hafis. Pada awalnya kami memilih untuk menampilkan Tari Indang, namun Bu Pipit (salah satu guru RA) memberikan pilihan lain, yaitu antara joget tiktok dan Tari Wonderland. Dengan beberapa pertimbangan, akhirnya saya memilih untuk menampilkan Tari Wonderland. Alasannya karena menurut saya, joget tiktok kurang mengedukasi untuk anak-anak usia dini, dan joget tiktok juga tidak memunculkan unsur seni dan kebudayaan Indonesia.

Saya dan Dhijom mulai menghafal gerakan Tari Wonderland yang diajarkan oleh Bu Pipit. Dengan waktu yang cukup singkat, kami mulai melatih anak-anak pada hari senin, rabu dan jumat. Ini pertama kalinya saya melatih anak-anak kecil menari. Sebuah pengalaman yang tidak bisa dilupakan. Gerakan

mereka yang menggemaskan, senyuman mereka yang mungil, wajahnya yang imut-imut, dan suara cerewetnya kadang membuat saya makin semangat untuk melatih menari.

Pada tanggal 17 Agustus, saya dan Dhijom turut membantu kegiatan perlombaan di RA Assa'adiyah. Lomba ini diikuti oleh anak-anak RA dan wali muridnya. Seru dan menyenangkan akhirnya kami bisa berbaur dengan ibu-ibu walimurid yang heboh dan baik-baik. Disini saya bisa merasakan ada kehangatan keluarga antara kami, anak-anak, walimurid dan guru-guru RA. Perlombaan dilaksanakan dari pagi setelah upacara hingga adzan dzuhur berkumandang.

Minggu keempat

Dikarenakan hari menuju malam puncak pentas seni semakin dekat, akhirnya saya berinisiatif untuk menambah jadwal latihan menjadi setiap hari setelah pulang sekolah. Ternyata tidak mudah melatih 10 anak menari hanya dalam waktu 2 minggu. Pasti ada saja yang tidak mengikuti sesuai gerakan, ada saja yang tidak kompak, ada saja yang tidak latihan karena sakit dan lain-lain. Tapi biidznillah saya selalu berdoa agar malam puncak nanti, anak-anak dalam keadaan sehat dan bisa tampil dengan maksimal.

Setiap selesai latihan, kami selalu memberikan apresiasi kepada anak-anak yang serius dan semangat dalam mengikuti gerakan tari. Yaitu dengan memberikan 2 susu kotak untuk 2 anak dan membagikan permen yupi. Tujuannya ini agar anak-anak tidak bosan dan terinspirasi untuk lebih semangat dalam latihan. Tak hanya itu, kami menyadari lelah dan capeknya mereka saat latihan, akhirnya kami juga mengajak mereka untuk makan bersama. Awalnya saya mengira anak-anak tidak suka dengan masakannya tapi ternyata mereka suka dan ingin menambah lagi. Saya senang dengan

adanya momen kebersamaan ini. Momen yang jarang saya temui apalagi di kampus.

Malam puncak 17 an/ pentas seni itupun tiba. Berbagai usaha, latihan dan do'a telah ditunaikan kini hanya meminta agar diberi kelancaran. Akhirnya kami naik ke atas panggung dengan berbaju polisi, dan tali merah putih di kepala. Walaupun ada beberapa gerakan yang tidak sama, saya berusaha untuk terus menyesuakannya. Ditengah gerakan tarian, bapak Kepala Desa memberikan apresiasi kepada anak-anak RA dengan memberi sejumlah uang ke atas panggung atau yang biasa kita kenal dengan menyawer. Kemudian dilanjuti dengan ibu-ibu dan tamu hadirin yang datang untuk menyawernya. Rasa haru, sedih, senang, kesal dan capek, campur aduk pada malam itu. Karena kita tidak menyangka akan disawer oleh kepala desa dan tamu hadirin yang datang. Setelah selesai menari, anak-anak kembali ke RA untuk mengambil konsumsi, foto bersama dan pulang kerumah masing-masing untuk istirahat karena sudah larut malam.

Selama kami mengajar, kami melihat masih banyak anak-anak yang tidak mempunyai pensil warna, terkadang mereka harus meminjam teman sebangkunya dan bergantian saat mewarnai. Tak hanya itu, stok spidol papan tulis di RA pun juga sedikit, kadang harus menggunakan spidol yang tidak nyata untuk mengajar, alhasil pembelajarannya tidak maksimal. Oleh karena itu, Saya dan Dhijom berinisiatif membelikan pensil warna, buku gambar, dan alat tulis lainnya untuk anak-anak yang mementaskan tari. Kami juga memberikan stok spidol untuk RA dari hasil uang saweran tadi malam. Semoga sedikitnya kenangan yang kami berikan bisa bermanfaat untuk kalian.

Satu bulan sudah saya mengabdikan di desa ini. Bertemu dengan warganya yang ramah-ramah, warga yang selalu membantu memudahkan program-program

KKN, dan disatukan dengan kawan-kawan KKN yang kompak dan baik membuat hati saya berat untuk berpisah dengan mereka. Sebagaimana kisah yang selalu ada eksposisi hingga resolusi maka setiap pertemuan juga akan menemukan titik perpisahan, tapi dengan perpisahan tersebut bukan menjadi alasan kita untuk saling melupakan. Banyak cerita dan pelajaran yang bisa saya dapatkan. Terima kasih Pasirtangkil.

Harapan dan pesan saya untuk anak-anak RA, Semoga sedikit ilmu yang kami ajarkan dapat bermanfaat tuk di masa depan, teruslah semangat berprestasi di sekolah hingga ke jenjang perkuliahan. Solat pun juga jangan dilupakan dan jadilah orang yang selalu menebar kebermanfaatn. Sekian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Nurdin, dkk, *Gerakan Sosial Keagamaan di Indonesia* (Aceh: Unimal Press, 2018). hal. 12.
- Aziz Muslim. 2008. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga) hal 2
- Barbra Teater, *An Introduction to Applying Social Work Theories and Methods* (Berkshire: Mc Graw-Hill Education. 2014). hal. 20.
- Sulasamono, Bambang S. 2012. *Problem Solving: Signifikansi, Pengertian, dan Ragamnya*. SatyaWidya. Vol 28, No, 2. Hal 156-165.
- The Sphere Project, *Piagam Kemanusiaan dan Standar minimum dalam Respons Bencana* (Jakarta: PT Grasindo, 2006), hal. 303.

BIOGRAFI SINGKAT GRAHITA 196

1. Husnul Fatariq

Adalah mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Hukum terutama dalam bidang Hukum Keluarga. Selain itu ia juga berkompeten dalam memberikan literasi Hukum Keluarga, Basic Fiqh Mawaris dan Fiqh Munakahat. Posisi dia saat ini adalah Ketua kelompok.



-Dunia ini penuh dengan orang-orang baik. Jika kamu tidak dapat menemukannya, jadilah salah satunya-

2. Merry Saputri

Adalah mahasiswi Jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Sastra terutama dalam bidang Sastra Inggris. Selain itu ia juga berkompeten dalam Berbahasa Inggris, Public Speaking dan MC. Posisi dia saat ini adalah Wakil ketua kelompok.



-The ultimate goal is to end up being happy-

3. Muhammad Ali Asfahani

Adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan terutama dalam bidang Manajemen Pendidikan. Selain itu ia juga berkompeten dalam Mengajar, Baca Tulis Al-Qur'an dan *Design Grafis*. Posisi dia saat ini adalah Sekretaris I



-Bukan aku yang hebat, tapi doa ibu yang kuat-

4. Arizah alqisthi

Adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan terutama dalam bidang Anak Usia Dini. Selain itu ia juga berkompeten dalam Mengajar dan Berbahasa Inggris. Posisi dia saat ini adalah Sekretaris II



-Team Work Makes the Dream Work-

5. Rahmat Darmawan

Adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Ekonomi terutama dalam bidang Ekonomi Syariah. Selain itu ia juga berkompeten dalam memberikan literasi dan edukasi ekonomi syariah, berbahasa Arab dan kaligrafi. Posisi dia saat ini adalah Bendahara I.



-Tetap jadi pribadi yang jujur yah-

6. Riska Fitri

Adalah mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Ekonomi terutama dalam bidang Perbankan Syariah. Selain itu ia juga berkompeten pendampingan berwirausaha, Pendidikan Keagamaan dan Administrasi Perbankan Syariah. Posisi dia saat ini adalah Bendahara II



-Do the best, get the best-

7. Adip Masruhan

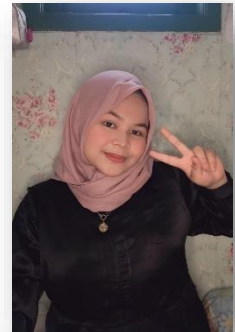
Adalah mahasiswa Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Sejarah terutama dalam bidang Sejarah dan Peradaban Islam. Selain itu ia juga berkompeten dalam Fotografi dan Konseling. Posisi dia saat ini adalah Divisi Acara.



-Hidup jangan terlalu polos, baru di chat sekali sudah berasumsi memiliki-

8. Hilmi Luthfiyah

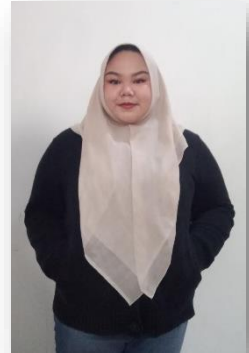
Adalah mahasiswi Jurusan Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan terutama dalam bidang Manajemen Pendidikan. Selain itu ia juga berkompeten dalam Mengajar dan *Communication Skills*. Posisi dia saat ini adalah Divisi Acara



-Kita bisa mendapatkan yang terbaik tapi bukan yang sempurna-

9. Lika Samira

Adalah mahasiswi Jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Sosial terutama dalam bidang Hubungan Internasional. Selain itu ia juga berkompeten dalam Mengajar dan Berbahasa Inggris. Posisi dia saat ini adalah Divisi Acara.



-Every step of life has a reason-

10. Kartika Hanifah

Adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan terutama dalam bidang Bahasa Inggris. Selain itu ia juga berkompeten dalam Mengajar dan Berbahasa Inggris. Posisi dia saat ini adalah Divisi Humas.



-Be Confident and Be Strong-

11. Yuni Dwi Maulida

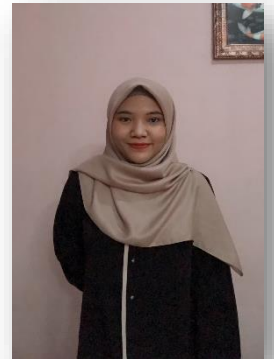
Adalah mahasiswi Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Sosial terutama dalam bidang Sosiologi. Selain itu ia juga berkompeten dalam Mengajar dan Design Grafis. Posisi dia saat ini adalah Divisi Humas.



-Happy mind, happy life-

12. Dhiya Azhomah Romadhona

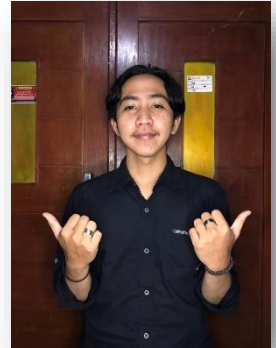
Adalah mahasiswi Jurusan Dirasat Islamiyah di Fakultas Dirasat Islamiyah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang agama islam. Selain itu ia juga berkompeten dalam Mengajar, Pendidikan Keagamaan dan Berbahasa Arab. Posisi dia saat ini adalah Divisi Humas.



-You are more than what you think-

13. Mohammad Reza Khatami

Adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Perpustakaan terutama dalam bidang Perpustakaan. Selain itu ia juga berkompeten dalam Mengelola Perpustakaan dan *Public Speaking*. Posisi dia saat ini adalah Divisi Humas.



-Jadilah dirimu sendiri maka orang lain akan menerimamu-

14. Dwi Rismayanti

Adalah mahasiswi Jurusan Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Sains terutama dalam bidang Biologi. Selain itu ia juga berkompeten dalam Mengajar, Dasar Berwirausaha, Pengelolaan Limbah Organik dan beberapa aspek Biologi lain. Posisi dia saat ini adalah Divisi Konsumsi.



-Trust your heart, because if you can't trust yourself, you can't trust anyone-

15. Puspitasari

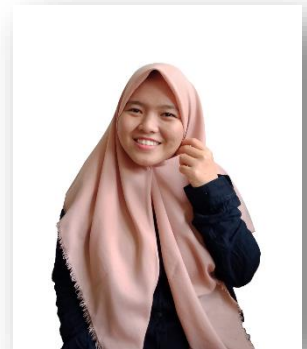
Adalah mahasiswi Jurusan Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Sains terutama dalam bidang Informatika. Selain itu ia juga berkompeten dalam Mengajar dan Menganalisis Sistem. Posisi dia saat ini adalah Divisi Konsumsi.



-Bukan bahagia yang buat kita bersyukur, tapi dengan bersyukurlah hidup kita akan bahagia-

16. Athiyatuzzahro

Adalah mahasiswi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Agama terutama dalam bidang Al-Qur'an dan Tafsir. Selain itu ia juga berkompeten dalam Mengajar, Berbahasa Arab dan Ilmu Al-Qur'an. Posisi dia saat ini adalah Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi.



-Jangan sombong dengan pujian, ingat nyamuk mati karena tepuk tangan-

17. Nurul Sukma Wahyuni

Adalah mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Komunikasi terutama dalam bidang Penyiaran Islam. Selain itu ia juga berkompeten dalam *Broadcast* dan Sosialisasi. Posisi dia saat ini adalah Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi



-Menjadi besar, perlu menjadi kecil, tumbuh perlahan-

18. Tri Maina Bella

Adalah mahasiswi Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Hukum terutama dalam bidang Hukum Keluarga. Selain itu ia juga berkompeten dalam Mengajar, Berbahasa Arab, Fiqh Mawaris dan Fiqh Munakahat. Posisi dia saat ini adalah Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi



-Kita hidup bukan untuk memenuhi ekspektasi orang lain-

19. Mochamad Farhan Nasrudin

Adalah mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Komunikasi terutama dalam bidang Penyiaran Islam. Selain itu ia juga berkompeten dalam *Public Speaking* dan Ilmu agama. Posisi dia saat ini adalah Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi.



-Jadilah matahari sebab matahari menerangi selamanya, jangan menjadi lilin yang hanya menerangi sesaat lalu menghabiskan dirinya sendiri-

20. Hayyuda Rafi Sefutro

Adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan terutama dalam bidang Bahasa Arab. Selain itu ia juga berkompeten dalam Mengajar dan Berbahasa Arab. Posisi dia saat ini adalah Divisi Perlengkapan.



-Like sugar in the coffe-

21. Alifian Adam Wicaksono

Adalah mahasiswa Jurusan Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Sains terutama dalam bidang Sistem Informasi. Selain itu ia juga berkompeten dalam Fotografi, Videografi dan *Web Development*. Posisi dia saat ini adalah Divisi Perlengkapan.



-ALL IN UNTUK SEMESTA-

LAMPIRAN-LAMPIRAN

WILAYAH KEMAJA WILAYAH
KELOMPOK GRAHITA 196
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

No: 01.043/KKN-GRIH/UIN/JKT/18/2022 Jakarta, 05 Agustus 2022



Hai **Undangan Peresmian Taman Baca**
Keseia 33b
Kesala Desa Pasir Tandang
di **Leopos**
Assalamu'alaikum H: H:


Salam silihormat teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Pasir Tandang, kami dari kelompok KKN 196 mengundang Bapak/Ibu dalam Peresmian Taman Baca yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari **Tanggal** : Minggu, 07 Agustus 2022
Waktu : 08.00 WIB s.d selesai
Tempat : RA **Assalamu'alaikum** (RT 10 RW 01)

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum H: H:

Kesala Pasir Tandang **Sekeloa**
 
Husein Fikriani **Muhammad Ali Afkhami**
 NIM 1119044000035 NIM 11190182000044

Muhammad A.M. Husein
Dosen Pembimbing Lapangan

A.M. Husein, S.Pd, M.Pd
 NIP 19751201065011005

"MEMBANGUN MASTARAKAT YANG EDUKATIF, ADAPTIF DAN SOLUTIF"

WILAYAH KEMAJA WILAYAH
KELOMPOK GRAHITA 196
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

No: 01.003/KKN-GRIH/UIN/JKT/18/2022 Jakarta, 26 Juli 2022

Hai **Undangan Pembukaan KKN UIN Jakarta**
Keseia 33b
Kesala Desa Pasir Tandang
di **Leopos**
Assalamu'alaikum H: H:

Salam silihormat teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Pasir Tandang, kami dari kelompok KKN 196 mengundang Bapak/Ibu dalam Pembukaan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari **Tanggal** : Kamis, 28 Juli 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : Balai Desa **Assalamu'alaikum**

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum H: H:

Kesala Pasir Tandang **Sekeloa**
 
Husein Fikriani **Muhammad Ali Afkhami**
 NIM 1119044000035 NIM 11190182000044

Muhammad A.M. Husein
Dosen Pembimbing Lapangan

A.M. Husein, S.Pd, M.Pd
 NIP 19751201065011005

"MEMBANGUN MASTARAKAT TANG EDUKATIF, ADAPTIF DAN SOLUTIF"





